



**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025/
*As of June 30, 2026 and December 31, 2025***

**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025/
*And For The Six-Month Periods Then Ended
June 30, 2026 and 2025***

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI /TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN:

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS:

PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER
2025 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN 2025

*AS OF JUNE 30, 2026 AND
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED JUNE 30, 2026 AND 2025*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1 - 2	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	3	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	4	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	5	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 – 140	<i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
JUNI 2026 DAN 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Name

Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/

Domicile as stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number

Jabatan/Position

Nama/Name

Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/

Domicile as stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number

Jabatan/Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3.a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK ("THE
COMPANY") AND SUBSIDIARIES AS OF JUNE 30,
2026 AND DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE SIX-
MONTH PERIODS THEN ENDED JUNE 30, 2026 AND
2025**

We the undersigned:

: Mashudi Hamka

: MNC Financial Center Lt.21

: Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta

: Jl. Tampak Siring E2 RT.005 / RW.012 Kecamatan Limo,
Kota Depok, Jawa Barat

: 021-29709700

: Direktur Utama/President Director

: Aan Setiawandi

: MNC Financial Center Lt.21

: Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta

: Jl. H. Nuar No. 4A RT 008/RW 006

: Pondok Kelapa- Duren Sawit, Jakarta Timur

: 021-29709700

: Direktur/Director

Stated that:

1. We are responsibility for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries;
2. The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia;
- 3.a. All information presented in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
- b. The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

✓ Jakarta, 31 Juli/July 31, 2026



Mashudi Hamka

Direktur Utama/President Director

Aan Setiawandi

Direktur/Director

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3,5,42,45,46	2.554.295	3.285.531	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi				Restricted cash in bank
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	3,6,45,46	10.036	9.874	Deposits to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6,45,46	84.897	365.386	Receivables from Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Piutang nasabah	7,40,42,45	456.006	657.549	Receivables from customers
Efek-efek	3k,8,40,42,46			Securities
Pihak berelasi		363.839	423.350	Related parties
Pihak ketiga		6.797.283	6.191.973	Third parties
Piutang pembiayaan	3q,9,40,42,45,46			Financing receivables
Pihak berelasi		324.952	391.658	Related parties
Pihak ketiga		1.181.513	1.154.729	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(15.924)	(15.531)	Allowance for impairment losses
Kredit	3m,10,42,45,46			Loans
Pihak ketiga		12.919.489	11.506.568	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(247.538)	(255.895)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan Murabahah	3,11,40,45			Murabahah financing receivables
Pihak ketiga		116.041	94.782	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.332)	(2.578)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan				financing receivables
Musarakah Mutanaqisah	3,12,40,45			Musarakah Mutanaqisah
Pihak ketiga		77.689	70.628	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(908)	(2.695)	Allowance for impairment losses
Aset Kontrak Asuransi dan Reasuransi (dahulu Premi dan aset reasuransi)	3u,13,40,42,45,46			Insurance and reinsurance contract assets (formerly Premium and reinsurance assets)
Pihak berelasi		16.713	15.868	Related parties
Pihak ketiga		695.620	335.725	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(46.936)	(42.634)	Allowance for impairment losses
Aset tetap - bersih	3w,14,42	1.063.031	1.076.757	Property and equipment - net
Aset tak berwujud - bersih	3z,15	227.718	229.775	Intangible assets - net
Goodwill	3z,16	364.163	364.163	Goodwill
Aset pajak tangguhan	3kk,38	261.301	243.574	Deferred tax assets
Aset lain-lain	3nn,17,46	3.116.914	2.938.934	Other assets
JUMLAH ASET		30.316.862	29.037.491	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan	3ff,18,40,42,45			Deposits
Pihak berelasi		1.323.073	1.087.452	Related parties
Pihak ketiga		13.003.909	13.500.329	Third parties
Simpanan dari bank lain	3gg,19,45,46	1.370.194	1.144.624	Deposits from other banks
Liabilitas segera	3ee,42,46	111.625	88.995	Liabilities immediately payable
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6,45,46	142.007	368.879	Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Utang Nasabah	20,45,46	279.826	541.874	Customers payables
Utang lain-lain	21,42,45,46	275.113	281.416	Other payables
Utang pajak		66.053	59.114	Taxes payables
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi	3u,22,42,46	2.155.771	1.646.598	Insurance and Reinsurance contracts liabilities
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	23,45,46	1.588.393	1.652.995	Loans from bank and non-bank financial institutions
Utang Al-Musyarakah	3cc,24,45,46	133.299	135.673	Al-Musyarakah loan
Utang Al-Mudharabah	3dd,25,45,46	33.433	31.884	Al-Mudharabah loan
Utang obligasi	26,45,46	478.483	966.579	Bonds payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	3jj,28	88.661	85.355	Employee benefits obligation
Liabilitas lain-lain	3nn,29,42,46	3.896.504	2.026.693	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		24.946.344	23.618.460	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 per value per share
Modal dasar - 150.000.000.000 saham				Authorized - 150,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 42.618.850.927 saham pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	30	4.261.885	4.261.885	Issued and fully paid - 42,618,850,927 shares on June 30, 2026 and December 31, 2025
Tambahan modal disetor	31	1.312.867	1.312.867	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	32	(2.023.155)	(1.853.231)	Other equity components
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		4.500	3.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		981.127	860.561	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk		4.537.224	4.585.582	Equity attributable to The owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	33	833.294	833.449	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		5.370.518	5.419.031	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		30.316.862	29.037.491	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTH PERIOD THEN ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan bunga dan dividen	3hh,34,42	1.067.986	1.041.181	Interest and dividends income
Pendapatan jasa asuransi	3hh,34,42	644.062	516.546	Net insurance income
Pendapatan digital	3hh,34,42	184.746	182.375	Digital income
Pendapatan pasar modal	3hh,34,42	84.920	84.643	Capital market income
Pendapatan pembiayaan syariah	3hh,34,42	24.278	18.621	Sharia financing lease income
Pendapatan operasional lainnya	3hh,34,42	20.012	21.863	Other operating income
Jumlah Pendapatan		2.026.004	1.865.229	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban bunga	3hh,35	697.678	660.970	Interest expenses
Beban umum dan administrasi	3hh,36	581.177	531.311	General and administrative expenses
Beban jasa asuransi		511.064	507.316	Insurance service expense
Penurunan nilai		20.978	41.390	Impairment losses
Beban bagi hasil syariah		8.010	6.866	Sharia profit sharing expenses
Beban administrasi		3.313	3.500	Bank charges
Lain-lain - bersih	37	55.612	5.462	Others - net
Jumlah Beban		1.877.832	1.756.815	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		148.172	108.414	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	38	(15.412)	(1.313)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		132.760	107.101	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	7	-	-	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Kerugian dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(192.295)	7.145	Loss on changes in value financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(192.288)	7.145	Total other comprehensive income, net of tax
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		(59.528)	114.246	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		121.566	91.762	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		11.194	15.339	Non-controlling interests
JUMLAH		132.760	107.101	TOTAL
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(70.265)	97.195	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		10.737	17.051	Non-controlling interests
JUMLAH		(59.528)	114.246	TOTAL
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
(Rupiah penuh)				(Full rupiah amount)
Dasar	300,39	2,85	2,15	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor Penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka Setoran Modal/ Advance for shares subscription	Keuntungan yang belum di realisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealized gain of financial assets measured at fair value of other comprehensive income - net	Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalance pasti/ Remeasurement of defined benefits obligations	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Difference due to changes in equity of subsidiaries	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
								Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2025	4.261.885	1.312.867	-	(128.634)	(548.374)	7.533	259.282	3.500	697.944	5.866.003	1.306.554	7.172.557	Balance as of January 1, 2025
Penyesuaian pada penerapan awal PSAK 117	-	-	-	2.384	-	(248)	477	-	(93.429)	(90.816)	(14)	(90.830)	Adjustment on initial application of PSAK 117
Saldo per 1 Januari 2025	4.261.885	1.312.867	-	(126.250)	(548.374)	7.285	259.759	3.500	604.515	5.775.187	1.306.540	7.081.727	Balance as of January 1, 2025
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	91.762	15.339	107.101	107.101	Net profit for the period
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	5.433	-	-	-	-	-	5.433	1.712	7.145	Other comprehensive income
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	(870.153)	-	-	(870.153)	(470.241)	(1.340.394)	Changes in equity of subsidiaries
Saldo per 30 Juni 2025	4.261.885	1.312.867	-	(120.817)	(548.374)	7.285	(610.394)	3.500	696.277	5.002.229	853.350	5.855.579	Balance as of June 30, 2025
Saldo per 1 Januari 2026	4.261.885	1.312.867	-	(117.324)	(1.369.934)	10.542	(376.515)	3.500	860.561	4.585.582	833.449	5.419.031	Balance as of January 1, 2026
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	121.566	121.566	11.194	132.760	Net profit for the period
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	General Reserve
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	(191.838)	-	7	-	-	-	(191.831)	(457)	(192.288)	Other comprehensive income
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	21.907	-	-	21.907	(10.892)	11.015	Changes in equity of subsidiaries
Saldo per 30 Juni 2026	4.261.885	1.312.867	-	(309.162)	(1.369.934)	10.549	(354.608)	4.500	981.127	4.537.224	833.294	5.370.518	Balance as of June 30, 2026

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTH PERIOD THEN ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima		716.237	781.652	Interest, provisions and credit commissions received
Penerimaan dari premi dan klaim reasuransi		806.776	591.619	Receipts from premium and reinsurance claims
Penerimaan dari nasabah		171.956	237.288	Receipts from customers
Penerimaan dari transaksi pasar modal		49.456	39.414	Receipts from capital market transaction
Penjualan portofolio efek yang dimiliki		29.100	13.072	Proceeds from sale of securities owned
Penempatan efek		(125.832)	(8.368)	Placement of securities
Pembayaran pajak		(12.903)	(13.275)	Payments for taxes
Pembayaran kepada karyawan		(207.102)	(186.220)	Payments to employees
Bunga dan premi penjamin yang dibayar		(480.802)	(490.521)	Interest and guarantee premium paid
Pembayaran kepada pemasok		(609.765)	(587.045)	Payments to suppliers
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		337.121	377.616	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi				Decrease (increase) in operating assets
Tagihan derivatif	17	3.885	584	Derivative receivable
Kredit		(1.483.329)	545	Loans
Efek-efek		60.118	336.782	Securities
Aset lain-lain		(164.740)	394.396	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				Increase (decrease) in operating liabilities
Simpanan	18	(260.800)	421.831	Deposits
Liabilitas lain-lain		1.379.590	(13.558)	Other Liabilities
Liabilitas segera		22.630	(272.011)	Liabilities payable immediately
Liabilitas derivatif		(120)	(349)	Derivative payable
Simpanan dari bank lain		225.570	(20.959)	Deposits from other banks
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		119.925	1.224.877	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tak berwujud		(9.782)	(4.570)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap		3.657	5.075	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap		(14.531)	(7.752)	Acquisitions of property and equipment
Pencairan (Penempatan) investasi		(682.741)	614.735	Redemption (Placement) of investment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(703.397)	607.488	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	23	1.119.306	1.523.649	Proceeds from borrowings
Penerbitan utang obligasi	26	-	555.000	Issuance of bonds payable
Pembayaran utang obligasi	26	(489.115)	(235.625)	Payment of bonds payable
Pembayaran bunga		(186.036)	(173.266)	Payments of interest
Pembayaran pinjaman pada pihak ketiga	23	(591.274)	(1.622.718)	Payments of loans to third parties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(147.119)	47.040	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(730.591)	1.879.405	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(645)	(4.218)	Net foreign exchange difference on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		3.285.531	3.383.214	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		2.554.295	5.258.401	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Entitas") didirikan dengan nama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk berdasarkan Akta Notaris dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, No. 100 tanggal 15 Juli 1999. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-16030.HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 7 November 2012 nama Entitas diubah menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan No. AHU-62954.AH.01.02. 2012 tanggal 7 Desember 2012.

Entitas induk dari Perseroan adalah PT MNC Asia Holding Tbk. Pihak yang menjadi pengendali Perseroan sekaligus Individu yang menjadi Pemilik Manfaat dari Perseroan adalah Hary Tanoesoedibjo.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas berdasarkan Akta No. 33 tanggal 15 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui dalam sistem pelaporan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0059072.AH.01.02 tertanggal 19 Agustus 2022 dan Akta No. 31 tanggal 15 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diterima dan dicatat dalam sistem pelaporan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0084421 tertanggal 27 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi antara lain:

- Menjalankan aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan investasi;
- Menjalankan aktivitas perusahaan holding;
- Mendirikan dan ikut serta dalam Entitas dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini yang telah benar-benar dijalankan adalah aktivitas Perusahaan Holding

Entitas berlokasi di kantor pusat MNC Bank Tower, lantai 21, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

Entitas mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 19 Mei 2000.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (Entity) was established under the name PT Bhakti Capital Indonesia Tbk based on the Notarial Deed No. 100 of Rachmat Santoso, S.H., a Notary in Jakarta, dated July 15, 1999. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-16030.HT.01.01.Th.99 dated September 6, 1999 and was published in the State Gazette No. 27 dated April 3, 2001, Supplement No. 2097.

Based on Notarial Deed No. 23 dated November 7, 2012, the Entity's name was changed to PT MNC Kapital Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-62954.AH.01.02.2012 dated December 7, 2012.

The Entity's parent is PT MNC Asia Holding Tbk. The ultimate controlling party and the Ultimate Beneficial Owner (UBO) of the Company is Hary Tanoesoedibjo.

The Entity's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is based on Notarial Deed No. 33 dated August 15, 2022 of Aulia Taufani, SH., Notary in South Jakarta, which was approved in the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia reporting system under Letter No. AHU-0059072.AH.01.02 dated August 19, 2022 and Notarial Deed No. 31 dated June 15, 2023 of Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notary in South Jakarta, which was received and recorded in the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia reporting system under Letter No. AHU-AH.01.03-0084421 dated June 27, 2023.

In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of Entity's activities includes the following:

- Provide services related to management consultation and investment activities;
- Provide services related to holding company activities;
- Establish and participate in companies and corporations/other entities, both domestic and abroad.

The Company's current business activities that have been actually carried out is Holding Company activities.

The Entity's head office is located at MNC Bank Tower, 21st floor, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

The Entity started its commercial operations on May 19, 2000.

b. Penawaran Umum Efek

Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) berdasarkan Surat Keputusan No. S-1096/PM/2001 tanggal 18 Mei 2001 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham kepada masyarakat. Saham Entitas telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 8 Juni 2001.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Entitas memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 terkait pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 87.500.000 saham.

Pada tanggal 20 Juni 2014, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-290/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 2.615.276.045 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp900 per saham. Setiap pemegang saham Entitas yang mempunyai 11 saham pada tanggal 2 Juli 2014 mempunyai 21 HMETD untuk membeli 21 saham baru dengan harga penawaran Rp900 per saham.

Pada tanggal 14 April 2015, Entitas telah melakukan pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD sebanyak 128.823.255 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.800 per saham. Penambahan saham tanpa HMETD tersebut, sebelumnya telah memperoleh persetujuan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 28 April 2014 yang Berita Acara Rapatnya termuat dalam Akta Notaris No. 94 tanggal 28 April 2014, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Penambahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

Pada tanggal 25 September 2015, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-438/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan HMETD dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah maksimum saham baru yang akan ditawarkan adalah 551.474.960 saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp827.212.440.000 dengan ketentuan setiap pemegang 15 (lima belas) saham berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru.

b. Initial Public Offering

The Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently The Financial Services Authority (OJK)) through decree No.S-1096/PM/2001 dated May 18, 2001 for its public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp250 per share to the public. The Entity's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 8, 2001.

On October 16, 2012, the Entity obtained an approval from the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 for the listing of additional 87,500,000 shares through Rights Issue without Pre-emptive Rights to the shareholders.

On June 20, 2014, the Entity obtained the statement of effectivity from the Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) with letter No. S-290/D.04/2014 for the Limited Public Offering I (PUT I) through Rights Issue with Pre-emptive Rights (HMETD) to the shareholders at a maximum of 2,615,276,045 shares with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp900 per share. Every shareholder with 11 shares as of July 2, 2014 has 21 pre-emptive rights to purchase 21 shares at an offering price of Rp900 per share.

On April 14, 2015, the Entity carried-out a share subscription without preemptive rights (HMETD) amounting to 128,823,255 shares with par value of Rp100 per share and exercise price amounting to Rp1,800 per share. The Rights Issue without HMETD was approved during the Extraordinary Meeting of Shareholders on April 28, 2014 in which the Minutes of the Extraordinary Meeting of Shareholders is stated in Notarial Deed No. 94 dated April 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The additional shares have been recorded with the Indonesia Stock Exchange on April 14, 2015.

On September 25, 2015, the Entity obtained the statement of effectivity from the Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) under letter No. S-438/D.04/2015 for the Limited Public Offering II (PUT II) through Pre-emptive Rights (HMETD) with the following details:

- *The maximum number of new shares that will be offered is 551,474,960 ordinary shares at an exercise price of Rp1,500 per share, equal to maximum of Rp827,212,440,000 where each holder of 15 (fifteen) shares are entitled to 2 pre-emptive right, whereby 1 pre-emptive right shall be entitled to purchase 1 new share.*

- Penerbitan sebanyak-banyaknya 551.474.960 Waran Seri I, dimana untuk setiap 1 saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 waran seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma dan setiap 1 Waran seri I memiliki hak untuk membeli 1 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp827.212.440.000 yang dapat dilaksanakan mulai 11 April 2016 sampai tanggal 7 Oktober 2016. Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah yang telah dilaksanakan Waran Seri I adalah 549.519.579 waran.

Pada tanggal 3 Mei 2016, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 328.256.955 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Pada tanggal 17 Mei 2016, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-03146/BEI.PP2/05-2016, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 232.207.479 lembar.

Pada tanggal 30 Mei 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 406.627.281 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa HMETD.

Pada tanggal 3 April 2018, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-01969/BEI.PP2/04-2018, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 15.822.785 lembar.

Pada tanggal 12 Juli 2018, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-04033/BEI.PP2/07-2018, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 15.822.785 lembar.

Berdasarkan Akta Notaris dari Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, No.26 tanggal 16 Agustus 2018, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui:

- Meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari 15.000.000.000 lembar saham menjadi 150.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.
- Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:6, dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 33.026.903.328, sehingga jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 38.531.387.216.

Pada tanggal 15 Mei 2019, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-02707/BEI.PP2/05-2019, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 374.981.711 lembar.

Pada tanggal 20 Juni 2019, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui

- The issuance of a maximum of 551,474,960 Warrant Series I, wherein for every 1 share arising from the execution of the pre-emptive rights will be given 1 Warrant Series I free of charge and every 1 Warrant Series I has the right to purchase 1 share of the Entity with par value of Rp100 per share at an exercise price of Rp1,500 per share, equal to a maximum amount of Rp827,212,440,000, which can be exercised starting on April 11, 2016 to October 7, 2016. As of December 31, 2016, the total Warrant Series I exercised was 549,519,579 warrants.

On May 3, 2016, based on the Annual General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 328,256,955 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

On May 17, 2016, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-03146/BEI.PP2/05-2016 approved the listing of additional 232,207,479 shares.

On May 30, 2017, according to the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 406,627,281 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

On April 3, 2018, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-01969/BEI.PP2/04-2018 approved the listing of additional 15,822,785 shares.

On July 12, 2018, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-04033/BEI.PP2/07-2018 approved the listing of additional 15,822,785 shares.

Based on the Notarial Deed No. 26 of Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, dated August 16, 2018, the Annual General Meeting of the Shareholders approved to:

- Increase the Company's Authorized shares from 15,000,000,000 shares to 150,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share.
- Distribute bonus shares from additional paid in capital with ratio 1:6, with maximum shares 33,026,903,328, as a result the Company's shares, issued and fully paid, amounting 38,531,387,216

On May 15, 2019, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-02707/BEI.PP2/05-2019 approved the listing of additional 374,981,711 shares.

On June 20, 2019, according to the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, it was agreed

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

penerbitan saham tambahan hingga 3.712.482.170 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa HMETD.

Pada tanggal 7 Februari 2020, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-00896/BEI.PP2/02-2020, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 854.483.000 lembar.

Pada tanggal 7 Januari 2021, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-00104/BEI.PP2/01-2021, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 2.857.999.000 lembar.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sejumlah 42.618.851.927 lembar saham Entitas telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

to issue additional shares up to 3,712,482,170 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

On February 7, 2020, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-00896/BEI.PP2/02-2020 approved the listing of additional 854,483,000 shares.

On January 7, 2021, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-00104/BEI.PP2/01-2021 approved the listing of additional 2,857,999,000 shares.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, 42,618,851,927 of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

c. Board of Commissioners and Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni/June 30, 2026	31 Desember/December 31, 2025	
Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama	Angela Herliani Tanoesoedibjo	Angela Herliani Tanoesoedibjo	President Commissioner
Komisaris	Santi Paramita	Santi Paramita	Commissioner
Komisaris Independen	Sukisto	Sukisto	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Mashudi Hamka	Mashudi Hamka	President Director
Direktur	Anthony Putra Tjiptodihardjo	Anthony Putra Tjiptodihardjo	Director
Direktur	Susanty Tjandra Sanusi	Peter Fajar	Director
Direktur	Muhammad Suhada	Muhammad Suhada	Director
Direktur	Aan Setiawandi	Mahjudin	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Sukisto	Sukisto	Chairman
Anggota	Andrea Frans Tambunan	Andrea Frans Tambunan	Member
Anggota	Pio Paulus Sembiring	Pio Paulus Sembiring	Member
Sekretaris Perusahaan	Steffi Elizabeth	Steffi Elizabeth	Corporate Secretary
Audit Internal	Garnis Nurdita	Garnis Nurdita	Internal Audit

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 jumlah karyawan Entitas dan Entitas anak masing - masing adalah 2.221 dan 2.155 orang karyawan (tidak diaudit).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Entity and its subsidiaries have 2,221 and 2,155 employees, respectively (unaudited).

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management personnel include Commissioners and Directors of the Company.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Struktur Entitas Anak

d. Structure of the Subsidiaries

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Berdiri/ <i>Year of Incorporation</i>	Status Operasional/ <i>Operational Status</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
					30 Juni/ <i>June 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	30 Juni/ <i>June 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
					2026	2025	2026	2025
PT MNC Life Assurance (MNCL) *	Jakarta	Jasa asuransi jiwa/ <i>Life insurance</i>	1988	Beroperasi/ <i>Operate</i>	99,98%	99,98%	1.834.150	1.452.045
PT MNC Asuransi Indonesia (MNCAI) *	Jakarta	Jasa asuransi umum/ <i>General insurance</i>	1987	Beroperasi/ <i>Operate</i>	99,98%	99,98%	1.034.603	717.609
PT MNC Insurance Broker (MIB) *	Jakarta	Jasa perantara asuransi/ <i>Insurance broker</i>	2021	Beroperasi/ <i>Operate</i>	99,99%	99,99%	3.594	3.539
PT MNC Finance (MNCF) *	Jakarta	Lembaga pembiayaan/ <i>Multifinance</i>	1989	Beroperasi/ <i>Operate</i>	99,99%	99,99%	1.497.377	1.519.443
PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGU) *	Jakarta	Jasa penyewaan/ <i>Leasing</i>	1993	Beroperasi/ <i>Operate</i>	99,99%	99,99%	951.246	925.759
PT Bank MNC Internasional Tbk (BMNCI) *	Jakarta	Bank/ <i>Banking</i>	1989	Beroperasi/ <i>Operate</i>	73,25%	73,25%	21.681.168	20.272.635
PT MNC Asset Management (MNCAM) *	Jakarta	Jasa pengelolaan investasi/ <i>Fund investment</i>	1999	Beroperasi/ <i>Operate</i>	99,99%	99,99%	64.502	100.932
PT Medan Nusantara Propertiindo (MDNP) *	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	2016	Beroperasi/ <i>Operate</i>	99,92%	99,92%	25.752	26.702
PT Riau Nusantara Propertiindo (RINP) *	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	2016	Beroperasi/ <i>Operate</i>	99,92%	99,92%	9.634	11.000
PT Motion Crypto Technology (MCT) *	Jakarta	Jasa perantara perdagangan aset digital/ <i>Digital asset brokerage</i>	2016	Beroperasi/ <i>Operate</i>	99,99%	99,99%	102.746	102.753
PT Modal Anak Bangsa (MAB) *	Jakarta	Layanan Urun Dana/ <i>Equity Crowdfunding</i>	2016	Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i>	99,99%	99,99%	1.116	1.127
PT Sistem Informasi Aplikasi Pembayaran (SIAP) *	Jakarta	Finansial Teknologi/ <i>Financial Technology</i>	2016	Beroperasi/ <i>Operate</i>	99,99%	99,99%	11.035	20.958
PT MNC Modal Ventura (MNV) *	Jakarta	Modal Ventura/ <i>Ventura capital</i>	2016	Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i>	99,92%	99,92%	106	107
Winfly Ltd (WINFLY) *	British Virgin island	Perusahaan investasi/ <i>Investment Company</i>	2006	Beroperasi/ <i>Operate</i>	100,00%	100,00%	2.161.468	2.170.375
Lafite Assets Ltd (LAFITE) *	British Virgin island	Perusahaan investasi/ <i>Investment Company</i>	2006	Beroperasi/ <i>Operate</i>	100,00%	100,00%	366.092	366.092
MNC Asset Management Ltd (MAML) *	British Virgin island	Perusahaan investasi/ <i>Investment Company</i>	2022	Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i>	100,00%	100,00%	1	2
PT Motion Digital Technology (MDT) *	Jakarta	Perusahaan investasi/ <i>Investment Company</i>	2022	Beroperasi/ <i>Operate</i>	99,99%	99,99%	2.380.291	3.107.871
PT MNC Sekuritas (MNCs) **	Jakarta	Jasa perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ <i>Brokerage and underwriting</i>	2004	Beroperasi/ <i>Operate</i>	99,99%	99,99%	1.631.604	2.205.536
PT MNC Teknologi Nusantara (MTN) **	Jakarta	Finansial Teknologi/ <i>Financial Technology</i>	2018	Beroperasi/ <i>Operate</i>	99,99%	99,99%	623.133	777.124
PT FM Digital Solution (FMDS) **	Jakarta	Teknologi Informasi/ <i>Information Technology</i>	2004	Beroperasi/ <i>Operate</i>	99,99%	99,99%	121.855	114.850
Motion Digital Ltd (MDL) **	British Virgin island	Perusahaan investasi/ <i>Investment Company</i>	2022	Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i>	100,00%	100,00%	1.002	1.002

Ringkasan informasi keuangan BMNCI, entitas dengan kepentingan non-pengendali anak sebelum eliminasi intra Kelompok Usaha, pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 yang disajikan dibawah ini:

Summarized financial information before intragroup eliminations as June 30, 2026 and December 31, 2025, a subsidiary with material non-controlling interest is set out below:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2026	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025	
Jumlah Aset	21.681.618	20.272.635	Total Assets
Jumlah Liabilitas	17.890.815	16.522.002	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			Equity attributable to
Pemilik entitas induk	2.776.763	2.747.339	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	1.014.040	1.003.294	Non-controlling interest
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	21.681.618	20.272.635	Total Liabilities and Equity

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Pendapatan	876.471	850.958	Revenues
Beban	(834.597)	(809.245)	Expenses
Laba bersih tahun berjalan	41.874	41.713	Net profit for the year
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pos yang akan direklasifikasi			Item that may be reclassified
Keuntungan (kerugian) dari			Gain (loss) on changes in fair
perubahan nilai wajar efek tersedia			value of available for
untuk dijual - bersih setelah pajak	(1.703)	4.645	sale securities - net of tax
Jumlah penghasilan Komprehensif Lain -			Total Other Comprehensive
setelah pajak	(1.703)	4.645	Income - net of tax
Jumlah penghasilan Komprehensif			Total Comprehensive Income
tahun berjalan	40.171	46.358	for the year
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk	30.673	30.555	Owner of the Company
Kepentingan non-pengendali	11.201	11.158	Non-controlling interests
Jumlah	41.874	41.713	Total
Jumlah penghasilan Komprehensif yang			Total Comprehensive Income
dapat diatribusikan kepada :			attributable to:
Pemilik entitas induk	29.425	33.957	Owner of the Company
Kepentingan non-pengendali	10.746	12.401	Non-controlling interests
Jumlah	40.171	46.358	Total

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2025

- PSAK No. 117: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK No. 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Perbandingan.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Kelompok Usaha menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru yaitu PSAK 117 tentang kontrak asuransi yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Kelompok Usaha telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar dan interpretasi.

Dampak penerapan awal PSAK No. 117 mencakup hal-hal berikut:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

a. Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant ("FASB-IAI") has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after January 1, 2025 as follows:

- Amendment to PSAK 221: "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

b. Application of Financial Accounting Standards Statements and Financial Accounting Standards Interpretations Effective January 1, 2025

- SFAS No. 117: Insurance Contract
- Amendments to SFAS No. 117: Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 - Comparative Information.

On January 1, 2025, the Group implemented a new Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") namely SFAS 117 on insurance contracts which must be implemented on that date. Certain accounting policies of the Group have been changed as required, in accordance with the transition provisions in the standards and interpretations.

The impact of the initial application of SFAS No. 117 includes the following:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Kelompok Usaha pendekatan menerapkan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.
- Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) pada liabilitas klaim di PSAK 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.
- PSAK 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

Kelompok Usaha telah mempelajari dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

(a) Transisi

Kelompok Usaha berencana untuk menerapkan PSAK 117 secara retrospektif dengan menerapkan metode transisi sebagai berikut:

- Pendekatan retrospektif penuh diterapkan pada kontrak asuransi yang dibuat tahun 2024 sebelum transisi.
- Pendekatan restrospektif yang dimodifikasi diterapkan pada kontrak asuransi tahun 2023 dan sebelumnya.

Pendekatan transisi untuk reasuransi akan mengikuti pendekatan yang akan diterapkan untuk bisnis asuransi yang mendasarinya.

(b) Klasifikasi dan Model Pengukuran

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dan sepakat untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang diasuransikan) berdampak buruk pada pemegang polis.

Kelompok Usaha mendefinisikan kontrak yang memiliki risiko asuransi yang signifikan sebagai

- *Accounting policy changes resulting from the adoption of SFAS 117 must be applied using a full retrospective approach to the extent practicable. The Group applying a modified retrospective approach and a fair value approach when a full retrospective approach is not practicable in determining the transition amount on the SFAS transition date.*

- *This standard introduces mandatory discounting of loss reserves, greater transparency on loss portfolios due to more detailed contract testing, and the introduction of risk adjustments for non-financial risks similar to the Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) on claim liabilities in SFAS 104. The standard requires that the discount rate be determined using observable market data based on the risk-free base curve and portfolio-specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.*

- *SFAS 117 requires expected losses over the contract term to be reflected in the initial recognition in the income statement and statement of financial position as a loss component.*

The company has studied the impact of these standards and interpretations as described below:

(a) Transition

The company plans to apply SFAS 117 retrospectively by implementing the following transition method:

- *Full retrospective approach will be applied to the insurance contracts that were originated from year 2024 prior to transition.*
- *Modified retrospective approach will be applied to insurance contracts that were originated from year 2023 and earlier*

The transition approaches for reinsurance will follow the approaches to be applied for underlying insurance business.

(b) Classification and Measurement models

A contract is classified as insurance contract when it accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) and agree to compensate the policyholder if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholder.

The Group defines the contract that have significant insurance risk as insurance contract.

kontrak asuransi. Selanjutnya, kontrak asuransi akan diukur berdasarkan *Group of Contract* menggunakan *General Measurement Model (GMM)*, *Premium Allocation Approach (PAA)* atau *Variable Fee Approach (VFA)*.

Subsequently, the insurance contracts will be measured based on Group of Contract level using General Measurement Model (GMM), Premium Allocation Approach (PAA) or Variable Fee Approach (VFA).

(c) Unit akun

Kelompok Usaha telah menetapkan unit akunya untuk kontrak asuransi yang diterbitkan agar selaras dengan lini bisnis yang digunakannya untuk melapor kepada regulator utamanya/ spesifikasi produk/lainnya. Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, unit akun sesuai dengan bentuk hukum kontrak reasuransi yang dimiliki/jenis kontrak reasuransi/lainnya.

(c) Unit of account

The Group has defined its units of account for insurance contracts issued to be align with the lines of business that it uses to report to its primary regulator/product specification/others. For reinsurance contracts held, the unit of account corresponds to the legal form of the reinsurance contract held/type of reinsurance contract/others.

Manajemen mengidentifikasi adanya kombinasi dan pemisahan kontrak asuransi di dalam Kelompok Usaha.

Management identified any combination and separation of insurance contracts within the Group

(d) Kontrak yang merugi

kontrak diakui sebagai kontrak yang memberatkan jika diperkirakan akan menimbulkan kerugian pada saat dimulainya kontrak. Kontrak-kontrak tersebut membentuk kelompoknya sendiri dan kerugian yang diperkirakan segera diakui dalam laporan laba rugi. Berdasarkan penilaian Manajemen, terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa sekelompok kontrak asuransi menjadi merugi.

(d) Onerous contract

Contracts are recognised as onerous if they are expected to be loss making at inception. Those contracts form their own groups and expected losses are immediately recognized in the statement of profit or loss. Based on management's assessment, there are facts and circumstances which indicate that a group of insurance contracts has become onerous.

(e) Pengakuan dan penghentian pengakuan

Kelompok Usaha telah menetapkan bahwa titik pengakuan dan penghentian pengakuannya akan berbeda antara PSAK 104 dan PSAK 117. Berdasarkan PSAK 117, Kelompok Usaha mengakui sekelompok kontrak asuransi sejak tanggal awal periode pertanggungans, tanggal jatuh tempo pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok tersebut, dan saat kelompok tersebut menjadi memberatkan.

(e) Recognition and derecognition

The Group has determined that its recognition and derecognition points will differ between SFAS 104 and SFAS 117. Under SFAS 117, the Group recognizes a group of insurance contracts from the earliest date in between the beginning of the coverage period, the date when the first payment from a policyholder in the group becomes due, and when the group becomes onerous.

Jika terdapat skenario yang mengindikasikan modifikasi kontrak asuransi, Kelompok Usaha akan menilai lebih lanjut apakah hal tersebut dapat menyebabkan penghentian pengakuan.

If there are any scenarios which indicate modification of the insurance contract, the Group will further assess whether it could lead to derecognition.

(f) Penyesuaian risiko

Penyesuaian risiko dilakukan berdasarkan tingkat diversifikasi atas manfaat dan hasil ekspektasi yang menguntungkan dan tidak menguntungkan dengan cara yang mencerminkan tingkat penghindaran risiko Grup. Penyesuaian risiko dihitung pada tingkat entitas penerbit dan kemudian dialokasikan ke setiap kelompok kontrak sesuai dengan profil risikonya.

(f) Risk adjustment

The risk adjustment is made on the degree of diversification benefits and expected favorable and unfavorable outcomes in a way that reflects the Group's degree of risk aversion. The risk adjustment was calculated at the issuing entity level and then allocated down to each group of contracts in accordance with their risk profiles.

(g) Tingkat diskonto

Berdasarkan PSAK 117, perubahan utamanya adalah kini tingkat diskonto secara eksplisit diwajibkan untuk mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas arus kas

(g) Discount rate

Under SFAS No. 117, the key change is that the discount rate is now explicitly required to consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance

dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset pendukung liabilitas tersebut. Kelompok Usaha akan menggunakan pendekatan *bottom-up* untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas. Dalam pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai hasil bebas risiko, disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas antara aset keuangan yang digunakan untuk memperoleh hasil bebas risiko dan arus kas liabilitas yang relevan (dikenal sebagai 'premi likuiditas').

contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities. The Group will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows. Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield, adjusted for differences in liquidity characteristics between the financial assets used to derive the risk-free yield and the relevant liability cash flows (known as an 'illiquidity premium').

(h) Alokasi beban

Kelompok Usaha melakukan studi biaya secara berkala dan menggunakan pertimbangan untuk menentukan sejauh mana biaya *overhead* tetap dan variabel dapat diatribusikan secara langsung untuk memenuhi kontrak asuransi. Beberapa biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung sebelumnya dimasukkan dalam estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 104, sementara kini biaya tersebut akan dikecualikan dari estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 117, dan sebagai gantinya dibebankan saat terjadi.

(h) Expense allocation

The Group performs regular expense studies and uses judgement to determine the extent to which fixed and variable overheads are directly attributable to fulfilling insurance contracts. Certain non-directly attributable expenses were previously included within the estimate of future cash flow under SFAS 104, while currently these expenses will be excluded from the estimate of future cash flows under SFAS 117 and instead expensed as incurred.

(i) Penyajian dan pengungkapan

Berdasarkan PSAK 117, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak asuransi yang diterbitkan akan disajikan sebagai aset kontrak asuransi dan liabilitas kontrak asuransi. Sementara itu, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak reasuransi yang dimiliki akan disajikan sebagai aset kontrak reasuransi dan liabilitas kontrak reasuransi. Saldo kontrak asuransi dan reasuransi ini akan terdiri dari liabilitas atas sisa masa pertanggungan (LRC) dan liabilitas atas kejadian klaim (LIC).

(i) Presentation and disclosure

Under SFAS No. 117, assets and liabilities associated with insurance contracts issued will be presented as insurance contract assets and insurance contract liabilities. Meanwhile, assets and liabilities associated with reinsurance contracts held will be presented as reinsurance contract assets and reinsurance contract liabilities. These insurance and reinsurance contract balances will comprise of the liability for remaining coverage (LRC) and liability for incurred claim (LIC).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; dan laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Kelompok Usaha Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance Statement

All information in the consolidated financial statements has been contained completely and correctly; and the consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with FAS, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulatory regulations that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company.

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for the consolidated statement of cash flows using cash basis.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam catatan 4.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

PSAK 110 mensyaratkan Entitas induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor dikatakan sebagai pengendali ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memenuhi seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of the respective account.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents the functional currency of the Group.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with IFAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgment in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in note 4.

b. Principles of Consolidation

SFAS 110 requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if and only if, the investor has the following elements:

- *power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in

keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- hak suara dan hak suara potential investor.

Investor menilai kembali apakah investor bersangkutan mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas induk dengan Entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-Entitas dalam Kelompok Usaha.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari Kelompok Usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi

assessing whether it has power over an investee, which includes:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;
- rights arising from other contractual arrangement(s);
- the Entity's voting rights and potential voting rights.

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;
- offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;
- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Non-Controlling Interest (NCI)

A parent presents NCI in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e.

dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK, atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;
- mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi

Entitas investasi tidak mengonsolidasi entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 103 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" ketika entitas tersebut memperoleh pengendalian atas entitas lain. Ketika entitas menjadi, atau berhenti, menjadi entitas investasi, entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah entitas yang:

- Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI changes, the carrying amounts of the controlling and NCI are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Loss of Control

When there is a loss control over subsidiary, the parent entity:

- derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;
- recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant SFAS. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with SFAS, or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;
- recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

Investment Entity Consolidation Exemption

Investment entity does not consolidate its subsidiaries, or apply SFAS No. 103 (Revised 2010), "Business Combinations" when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

An Investment Entity is an entity that:

- Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;
- ommits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah entitas merupakan entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

- Memiliki lebih dari satu investasi;
- Memiliki lebih dari satu investor;
- Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas;
- Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan entitas dari pengklasifikasian sebagai entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 112 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan".

Karena entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Kelompok Usaha dan saldo tidak dieliminasi.

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada entitas investasi tersebut. Oleh karenanya entitas induk dari entitas investasi mengonsolidasi seluruh entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui entitas anak yang merupakan entitas investasi, kecuali entitas induk itu sendiri merupakan entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 227 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (Entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 103 (Revisi 2014), kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah

An entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment entity, including its purpose and design such as:

- It has more than one investment;
- It has more than one investor;
- It has investors that are not related parties of the entity;
- It has ownership interests in the form of equity or similar interests.

The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an entity from being classified as an investment entity. Investment entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by SFAS No. 112, "Disclosures of Interests in Other Entities".

An investment entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with SFAS No. 109, "Financial Instruments".

Because an investment entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

The exemption from consolidation only applies to the investment entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment entity subsidiary, unless the parent itself is an investment entity.

The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in SFAS No. 112, "Disclosure of Interests in Other Entities".

As regulated in SFAS No. 227 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with SFAS No. 109, "Financial Instruments". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

c. Business Combination and Goodwill

In accordance with the provision of SFAS 103 (Revised 2014), business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity

mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal goodwill pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

(a) Nilai agregat dari:

- (i) imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
- (ii) jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi; dan
- (iii) untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

(b) Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasian dan pengukuran nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil-alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi dan OCI.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dari tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap CGU dari entitas yang diharapkan bermanfaat dari kombinasi tersebut,

selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 109, "Financial Instrument", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of (a) over (b) below:

(a) *The aggregate of:*

- (i) *the consideration transferred which is measured at fair value;*
- (ii) *the amount recognized for NCI in the acquire; and*
- (iii) *for the business combination that is achieved in stages, the fair value of the Entity's previously held equity interest in the acquiree at the acquisition date.*

(b) *the difference between net identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.*

If the aggregate amount of (b) exceeds the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement of profit or loss and OCI.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each the entity's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the

terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas CGU tersebut. Pengakuan penurunan nilai disyaratkan di PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu CGU dan operasi tertentu dari CGU tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian disposal tersebut. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi CGU yang ditahan.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK 228 menentukan penerapan metode ekuitas atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih *investee* setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi investor mencakup dari laba atau rugi *investee* dan OCI dari investor mencakup bagian OCI dari *investee*. Goodwill terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun pengujian penurunan nilai secara individu.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama,

combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Impairment recognition is required by SFAS No. 236, "Impairment of Assets".

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

d. Investments in Associates and Joint Ventures

SFAS 228 prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures.

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but does not have control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement where the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

If there is a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the entity recognizes

entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau *joint venture* sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutnya, entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika penurunan terindikasi, jumlah dikalkulasi dengan mengacu pada PSAK No. 236 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, goodwill tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

Persyaratan pengungkapan untuk entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan pada investee dijelaskan dalam PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-

its share of such changes and to disclose this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

If the entity's share on loss in an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the entity's interest is reduced to zero, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the entity has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

If the associate or joint venture subsequently reports profits, the entity resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the entity.

After application of the equity method, the Group determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associate or joint venture is impaired. If impairment is indicated, the amount is calculated by reference to SFAS No. 236 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

The entire carrying amount of the investment is tested for impairment as a single asset, that is, goodwill is not tested separately. The recoverable amount of an investment in an associate is assessed for each individual associate or joint venture, unless the associate or joint venture does not generate cash flows independently.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over joint venture, the entity measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

The disclosure requirements for entity with joint control of, or significant influence over, an investee is specified in SFAS No. 112, "Disclosure of Interest in Other Entities".

e. Transactions with Related Parties

The Group deals transactions with related parties as defined in SFAS 224 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and SFAS 224 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

pihak Berelasi” dan PSAK 224 (Penyesuaian 2015), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (Entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

This SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This SFAS also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) *a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Entitas yang:

- (a) terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Kelompok Usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Kelompok Usaha.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

g. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Segment Reporting

The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an Entity:

- (a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- (b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- (c) for which discrete financial information is available.*

Segment reporting made by the Group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the Group.

All transactions between segments are eliminated.

g. Financial Instruments

(1) Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Kas dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dan deposito berjangka diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dan pembayaran di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap

The Group's' financial assets are classified as follows:

- *Amortised cost*
- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI)*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL)*

Amortized cost

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Cash and cash equivalents, receivable from customers, other receivables and time deposits are classified as amortized cost, which are measured using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying

jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit tahap 3 dengan basis neto. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga kredit efektif yang disesuaikan terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI):

Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok

amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become stage 3 credit-impaired by net bases. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the creditadjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Fair value through profit or loss (FVTPL)

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

Financial assets are classified as FVTPL when the financial asset is either held for trading or

diperdagangkan atau instrumen utang yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI atau investasi ekuitas yang tidak ditetapkan untuk diklasifikasi sebagai FVOCI pada pengakuan awal melalui opsi FVOCI.

debt instruments that do not qualify as amortised cost or FVOCI or equity investments that are not designated to be classified as FVOCI through FVOCI option.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

A financial asset is classified as held for trading if:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- *it has been acquired principally for the purpose of trading in the near future; or*
- *on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

Perdagangan umumnya mencerminkan pembelian dan penjualan yang aktif dan sering, dan instrumen keuangan yang dimiliki untuk perdagangan umumnya digunakan dengan tujuan menghasilkan keuntungan dari fluktuasi harga atau margin dealer jangka pendek.

Trading generally reflects active and frequent buying and selling, and financial instruments held for trading generally are used with the objective of generating a profit from short-term fluctuations in price or dealer's margin.

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada FVTPL, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

Fair value option for an asset which would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Investasi ekuitas secara default diklasifikasi sebagai FVTPL. Namun, jika investasi ekuitas tidak dimiliki untuk diperdagangkan, terdapat opsi yang tidak dapat dibatalkan, pada pengakuan awal, untuk diklasifikasi sebagai FVOCI, dengan hanya pendapatan dividen yang diakui dalam laba rugi. Perubahan lainnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain tanpa reklasifikasi ke laba rugi pada penghentian pengakuan dan penurunan nilai tidak diakui. Penetapan tersebut dilakukan atas dasar instrumen demi instrumen.

Equity investment, by default, is classified as FVTPL. However, if an equity investment is not held for trading, there are irrevocably option, at initial recognition only, to classify it at FVOCI, with only dividend income recognized in profit or loss. Other changes are recognized in other comprehensive income without reclassification to profit or loss on de-recognition and no impairment recognised. Such designation is done on an instrument-by-instrument basis.

Investasi efek diperdagangkan, reksadana, unit link merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Investment equity securities held for trading, mutual funds, unit-linked are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL.

Grup tidak memiliki aset keuangan, selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

The Group does not have financial assets, other than for trading purpose, that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Penurunan nilai aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (default) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (default) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 months ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Grup mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, tidak diturunkan secara individual, namun akan dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Penilaian penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kedepan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking legal advice into consideration where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

For certain categories of financial asset, such as receivables, are not impaired individually are, However, to be assessed for impairment on a collective basis. Impairment assessment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as forward looking observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the

manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

(2) Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

(2) Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Kelompok Usaha (saham treasury) diakui dan

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and

dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Kelompok Usaha tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, pinjaman jangka pendek dan pinjaman panjang lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar".

(5) Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk

deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as either at amortized cost.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds, short and long-term debts, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(4) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in SFAS No. 113 "Fair Value Measurement".

(5) Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences

mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit kelompok usaha terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into accounts.

(6) Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya.

Kelompok usaha mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai berikut:

- (i) suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau
- (ii) suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang:
 - dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan
 - dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Kelompok usaha mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Kelompok usaha juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai.

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo item yang

(6) Derivative Instruments

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is initiated and subsequently remeasured at fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss is dependent whether the derivative is intended for derivative instruments and the nature of the item being hedged.

The Group classifies the objectives of the derivative as:

- (i) a hedge against exposure to changes in fair value of assets or liabilities that have been recognized or unrecognized definite commitment, or an identified portion of an asset, liability or definite commitment, which is attributable to the particular risk and could affect profit or loss (fair value hedge); or
- (ii) a hedge of the exposure to variability in cash flows that:
 - are attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or are attributable to a particular risk associated with the forecast transactions likely to occur, and
 - could affect profit or loss (cash flow hedge).

At the time of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as the risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. The group also documents its judgment, at the time of occurrence and continuously, whether the derivatives used to hedge transactions have a high effectiveness in order to mutually eliminate changes in fair value or cash flows of hedged items.

The full value of the hedging derivative is classified as non-current asset or liability if the maturity of the hedged item is more

dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

than 12 (twelve) months and as a current asset or liability if the maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

(a) lindung nilai atas nilai wajar

a) fair value hedge

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada resiko yang dilindung nilai.

Changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedge are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, along with changes in the fair value of the hedged asset or liability value attributable to the hedged risk.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item yang dilindung nilai.

Gains or losses related to the effective portion of fair value hedge are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line with changes in the fair value of the hedged item.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain - bersih".

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other – net".

(b) lindung nilai arus kas

b) cash flow hedge

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, didalam akun "Perubahan Bersih Nilai Wajar – Lindung Nilai Arus Kas".

The effective portion of changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge is recognized in equity, in the account "Net Changes in Fair Value of Cash Flow Hedges".

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih". Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal biaya perolehan aset tersebut.

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-Net". However, when the forecast transaction that is hedged raises non-financial assets, gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of that asset.

Jumlah yang diakumulasikan di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi.

Accumulated amounts in equity are reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item affects profit or loss.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Gains or losses related to the effective portion of cash flow hedge are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line as the hedged item.

konsolidasian, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

When a hedging instrument is expired or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction ultimately is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

h. Kas dan Setara Kas dan Kas yang dibatasi Penggunaannya

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya, Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain terkait instrumen keuangan (PSAK 109).

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar,

h. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Previously, Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks related to financial Instruments (SFAS 109).

j. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Previously, Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value,

penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan.

impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3g related to financial instrument.

k. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

k. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3g terkait instrument keuangan (PSAK 109).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3g related to financial instruments (SFAS 109).

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Kelompok Usaha sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai piutang KPEI dan "utang nasabah".

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia (KPEI), while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as receivable from KPEI and payable to customers.

Pembelian efek saham untuk Kelompok Usaha sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "utang KPEI", sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Kelompok Usaha secara first in first out (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Purchase of equity securities for the Group is recorded as "securities owned-trading" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of equity securities is recorded as "Receivables from KPEI" and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

l. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

l. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as fair value through profit or loss (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan (PSAK 109).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Note 3g related to financial instruments (SFAS 109).

m. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

m. Loans

Loans are classified as amortized cost. Previously, Loans are classified as loans and receivables.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan (PSAK 109).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3g related to financial instrument (SFAS 109).

n. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 109, Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan

n. Troubled Debt Restructuring

In accordance with the provision of SFAS 109, Losses resulting from loan restructuring related to

dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

o. Piutang Sewa Pembiayaan

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 116, dalam investasi neto sewa pembiayaan, Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan kelompok Usaha.

o. Finance Lease Receivable

In accordance with the provision of SFAS 116, amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Kelompok Usaha tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

p. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

p. Acceptances Receivable and Liabilities

Acceptances receivable are classified as loan and receivables. Acceptances liabilities are classified as financial liabilities at amortized costs.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan (PSAK 109).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3g related to financial instruments (SFAS 109).

q. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (PSAK 232 dan 239).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 270 hari untuk pembiayaan mobil. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain saat diterima.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

r. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

s. Pembiayaan Murabahah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 402 (19 Juni 2020), Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Kelompok Usaha harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Akad Murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan seperti yang disebutkan di kebijakan pembelian dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang pembiayaan Murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Murabahah dikurangi margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

q. Consumer Financing

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are recorded at amortized cost using the effective interest method (SFAS 232 and 239).

Unrecognized consumer financing income represents the difference between total installment payments to be received from the consumer and the principal amount of financing, which is recognized as income over the contract term based on the effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as nonperforming receivables and the related consumer financing income is recognized when it is received (cash basis).

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 270 days for car financing. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing consumer financing contract and the resulting gain is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

r. Factoring Receivables

Factoring receivables entered into with recourse are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

s. Murabahah Financing

In accordance with the provision of SFAS 402 (June 19, 2020), Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

Substantially, Murabahah contract is a financing, therefore margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in installment financing policy.

Murabahah financing receivables are presented at the net realizable value, which is the balance of murabahah receivables less the deferred margin and allowance for impairment losses.

Pendapatan margin Murabahah diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang murabahah.

Murabahah Margin is recognized using the effective interest rate method. Income from murabahah receivables is recognized using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables.

t. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 406 (19 Juni 2020), Akad Musyarakah adalah akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Musyarakah Mutana Qishah adalah musyarakah dengan ketentuan bagian dana Kelompok Usaha akan dialihkan secara bertahap kepada nasabah, sehingga bagian dana Kelompok Usaha akan menurun dan pada akhir masa akad, nasabah akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Kelompok Usaha menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan musyarakah.

t. Musyarakah Mutanaqisah Financing

In accordance with the provision of SFAS 406 (June 19, 2020), Musyarakah contract is a contract of cooperation between two or more parties for a particular business where each party provides a portion of the fund provided that the profit will be divided according to the agreed percentage, while the loss is borne in accordance with the portion of each fund.

Musyarakah Mutana Qishah is a musyarakah, provided that the portion of the Company's funds will be transferred gradually to customers, so that the portion of the Company's funds will decrease and at the end of the contract period, the customer will become the full owner of the business. Musyarakah Mutana Qishah financing is stated in the amount of the financed balance reduced by the allowance for impairment losses. The Company determines the allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each balance of musyarakah financing.

u. Kontrak Asuransi, Reasuransi, dan Investasi – Klasifikasi

Kontrak dimana Perusahaan menerima risiko asuransi yang signifikan diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi.

Perusahaan tidak menerima risiko asuransi dari perusahaan asuransi lain.

Kontrak asuransi dapat diterbitkan dapat dimulai oleh Perusahaan, atau dapat diperoleh dalam kombinasi bisnis atau dalam transfer kontrak yang tidak membentuk bisnis. Semua referensi dalam kebijakan akuntansi ini untuk 'kontrak asuransi' termasuk kontrak yang diterbitkan, dimulai atau diakuisisi oleh Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Beberapa kontrak yang dibuat oleh Perusahaan memiliki bentuk hukum kontrak asuransi tetapi tidak mengalihkan risiko asuransi yang signifikan. Kontrak ini diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan dan disebut sebagai 'kontrak investasi'.

Kontrak asuransi diklasifikasikan sebagai kontrak partisipasi langsung atau kontrak tanpa fitur partisipasi langsung. Kontrak partisipasi langsung adalah kontrak yang, pada saat dimulainya:

u. Insurance, reinsurance and investment contracts – Classification

A contract in which the Company assumes significant insurance risks is classified as an insurance contract.

The company does not accept insurance risks from other insurance companies..

An insurance contract can be issued or initiated by the Company, or it can be acquired through a business combination or in a contract transfer that does not constitute a business. All references in this accounting policy to 'insurance contracts' include contracts that are issued, initiated, or acquired by the Company, unless stated otherwise.

Some contracts made by the Company take the legal form of insurance contracts but do not transfer significant insurance risk. These contracts are classified as financial liabilities and are referred to as 'investment contracts'.

Insurance contracts are classified as direct participation contracts or contracts without direct participation features. A direct participation contract is a contract that, at the time of inception:

- Persyaratan kontrak menentukan bahwa pemegang polis berpartisipasi dalam bagian dari kumpulan item pokok yang diidentifikasi dengan jelas;
- Perusahaan mengharapkan untuk membayar kepada pemegang polis suatu jumlah yang sama dengan bagian substansial dari pengembalian nilai wajar atas pos-pos yang mendasarinya; dan
- Perusahaan mengharapkan proporsi substansial dari setiap perubahan dalam jumlah yang harus dibayarkan kepada pemegang polis bervariasi dengan perubahan nilai wajar item yang mendasarinya.

Semua kontrak asuransi lainnya diklasifikasikan sebagai kontrak tanpa fitur partisipasi langsung.

(1) Agregasi dan pengakuan kontrak asuransi

Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi digabungkan ke dalam kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, masing-masing terdiri dari kontrak yang memiliki risiko serupa dan dikelola bersama, dan membagi setiap portofolio menjadi kelompok tahunan (yaitu berdasarkan tahun penerbitan) dan setiap kelompok tahunan menjadi tiga kelompok berdasarkan profitabilitas kontrak:

- setiap kontrak yang memberatkan pada pengakuan awal;
- setiap kontrak yang, pada pengakuan awal, tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk menjadi memberatkan selanjutnya; dan
- kontrak-kontrak yang masih tersisa dalam kelompok tahunan tersebut.

Kontrak dalam portofolio yang akan jatuh ke dalam kelompok yang berbeda hanya karena undang-undang atau peraturan secara khusus membatasi kemampuan praktis perusahaan untuk menetapkan harga atau tingkat manfaat yang berbeda bagi pemegang polis dengan karakteristik yang berbeda termasuk dalam kelompok yang sama.

Kontrak asuransi yang diterbitkan oleh perusahaan diakui paling awal antara:

- awal periode pertanggungan (yaitu periode di mana perusahaan memberikan layanan sehubungan dengan premi apa pun dalam batas kontrak);
- saat pembayaran pertama dari pemegang polis jatuh tempo atau, jika tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual, saat pembayaran tersebut diterima dari pemegang polis; dan
- ketika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kontrak itu memberatkan. Kontrak

- *The contract terms specify that policyholders participate in a portion of the pool of underlying items identified clearly;*

- *The Company expects to pay policyholders an amount equal to a substantial portion of the fair value return on the underlying items; and*

- *The Company expects a substantial proportion of any changes in the amount payable to policyholders to vary with changes in the fair value of the underlying items.*

All other insurance contracts are classified as contracts without direct participation features.

(1) Aggregation and recognition of insurance contracts

Insurance contracts

Insurance contracts are grouped together for measurement purposes. Insurance contract groups are determined by identifying portfolios of insurance contracts, each consisting of contracts that have similar risks and are managed together, and dividing each portfolio into annual groups (i.e., based on the year of issuance) and each annual group into three groups based on contract profitability:

- *any contracts that are onerous on initial recognition;*
- *any contracts that, on initial recognition, have no significant possibility of becoming onerous subsequently; and*
- *any remaining contracts in the annual cohort.*

Contracts within a portfolio that would fall into different groups only because law or regulation specifically constrains the Group practical ability to set a different price or level of benefits for policyholders with different characteristics are included in the same company.

An insurance contract issued by the company is recognised from the earliest of:

- *the beginning of its coverage period (i.e. the period during which the company provides services in respect of any premiums within the boundary of the contract);*
- *when the first payment from the policyholder becomes due or, if there is no contractual due date, when it is received from the policyholder; and*
- *when facts and circumstances indicate that the contract is onerous. An insurance*

asuransi yang diperoleh dalam pengalihan kontrak atau kombinasi bisnis diakui pada tanggal akuisisi.

contract acquired in a transfer of contracts or a business combination is recognised on the date of acquisition.

Ketika kontrak diakui, itu ditambahkan ke grup kontrak yang ada atau, jika kontrak tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam grup yang ada, itu membentuk grup baru yang ditambahkan kontrak masa depan. Grup kontrak dibuat pada pengakuan awal dan komposisinya tidak direvisi setelah semua kontrak ditambahkan ke Grup.

When the contract is recognised, it is added to an existing group of contracts or, if the contract does not qualify for inclusion in an existing group, it forms a new group to which future contracts are added. Groups of contracts are established on initial recognition and their composition is not revised once all contracts have been added to the group.

Kontrak Reasuransi

Reinsurance contracts

Kelompok kontrak reasuransi dibentuk sedemikian rupa sehingga setiap kelompok terdiri dari satu kontrak.

Groups of reinsurance contracts are established such that each group comprises a single contract.

Beberapa kontrak reasuransi memberikan perlindungan atas kontrak dasar yang termasuk dalam kelompok yang berbeda. Namun, Perusahaan menyimpulkan bahwa bentuk hukum kontrak reasuransi sebagai satu kontrak mencerminkan substansi hak dan kewajiban kontraktual Perusahaan, dengan mempertimbangkan bahwa perlindungan yang berbeda tersebut berakhir bersamaan dan tidak dijual secara terpisah. Sebagai hasilnya, kontrak reasuransi tidak dipisahkan menjadi beberapa komponen asuransi yang terkait dengan kelompok dasar yang berbeda.

Some reinsurance contracts provide cover for underlying contracts that are included in different groups. However, the Company concludes that the reinsurance contract's legal form of a single contract reflects the substance of the Company contractual rights and obligations, considering that the different covers lapse together and are not sold separately. As a result, the reinsurance contract is not separated into multiple insurance components that relate to different underlying groups.

Suatu kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal berikut:

A group of reinsurance contracts is recognised on the following date.

- Kontrak reasuransi yang dimulai oleh Perusahaan yang memberikan pertanggungan proporsional: Tanggal saat kontrak asuransi dasar apa pun diakui pertama kali. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi quota share milik Perusahaan.
- Kontrak reasuransi lainnya yang dimulai oleh Perusahaan: Awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi. Namun, jika Perusahaan mengakui kelompok kontrak asuransi dasar yang memberatkan pada tanggal yang lebih awal, dan kontrak reasuransi terkait telah dimasuki sebelum tanggal tersebut, maka kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal yang lebih awal itu. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi excess of loss dan stop loss milik Perusahaan.
- Kontrak reasuransi yang diperoleh: Tanggal perolehan.

- *Reinsurance contracts initiated by the Company that provide proportionate coverage: The date on which any underlying insurance contract is initially recognised. This applies to the Perusahaan quota share reinsurance contracts.*
- *Other reinsurance contracts initiated by the Company: The beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts. However, if the Company recognises an onerous group of underlying insurance contracts on an earlier date and the related reinsurance contract was entered into before that earlier date, then the group of reinsurance contracts is recognised on that earlier date. This applies to the Company excess of loss and stop loss reinsurance contracts.*
- *Reinsurance contracts acquired: The date of acquisition.*

(2) Arus kas akuisisi asuransi

(2) Insurance acquisition cash flow

Kontrak Asuransi

Insurance contracts

Arus kas akuisisi asuransi dialokasikan ke kelompok kontrak asuransi dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan mempertimbangkan, dengan cara yang tidak memihak, semua informasi yang

Insurance acquisition cash flows are allocated to groups of insurance contracts using a systematic and rational method and considering, in an unbiased way, all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke sekelompok kontrak (misalnya, komisi yang tidak dapat dikembalikan yang dibayarkan pada saat penerbitan kontrak), maka arus kas tersebut dialokasikan ke grup tersebut dan ke grup yang akan mencakup pembaruan kontrak tersebut.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke suatu portofolio tetapi tidak kepada sekelompok kontrak, maka arus kas tersebut dialokasikan ke dalam kelompok-kelompok dalam portofolio tersebut dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional.

Arus kas akuisisi asuransi yang timbul sebelum pengakuan kelompok kontrak terkait diakui sebagai aset. Arus kas akuisisi asuransi timbul ketika dibayar atau ketika liabilitas disyaratkan untuk diakui berdasarkan standar selain PSAK 117. Aset tersebut diakui untuk setiap kelompok kontrak dimana arus kas akuisisi asuransi dialokasikan. Aset dihentikan pengakuannya, seluruhnya atau sebagian, ketika arus kas akuisisi asuransi termasuk dalam pengukuran kelompok kontrak.

Ketika Grup memperoleh kontrak asuransi dalam transfer kontrak atau kombinasi bisnis, pada tanggal akuisisi, Grup mengakui aset untuk akuisisi asuransi arus kas sebesar nilai wajar untuk hak untuk memperoleh:

- pembaruan kontrak yang diakui pada tanggal akuisisi; dan
- kontrak masa depan lainnya setelah tanggal akuisisi tanpa membayar lagi arus kas akuisisi asuransi yang telah dibayar oleh pihak yang diakuisisi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup merevisi jumlah yang dialokasikan ke grup untuk mencerminkan setiap perubahan asumsi yang menentukan input ke metode alokasi yang digunakan. Jumlah yang dialokasikan ke grup tidak direvisi setelah semua kontrak ditambahkan ke grup.

Penilaian pemulihan

Pada setiap tanggal pelaporan, jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa aset untuk arus kas akuisisi asuransi mungkin mengalami penurunan nilai, maka Perusahaan:

- mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi arus kas masuk neto yang diharapkan untuk grup terkait; dan
- jika aset terkait dengan pembaruan di masa depan, mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi jika aset tersebut

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a group of contracts (e.g. non-refundable commissions paid on issuance of a contract), then they are allocated to that group and to the groups that will include renewals of those contracts.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a portfolio but not to a group of contracts, then they are allocated to groups in the portfolio using a systematic and rational method.

Insurance acquisition cash flows arising before the recognition of the related group of contracts are recognised as an asset. Insurance acquisition cash flows arise when they are paid or when a liability is required to be recognised under a standard other than PSAK 117. Such an asset is recognised for each group of contracts to which the insurance acquisition cash flows are allocated. The asset is derecognised, fully or partially, when the insurance acquisition cash flows are included in the measurement of the group of contracts.

When Group acquires insurance contracts in a transfer of contracts or a business combination, at the date of acquisition it recognises an asset for insurance acquisition cash flows at fair value for the rights to obtain:

- *renewals of contracts recognised at the date of acquisition; and*
- *other future contracts after the date of acquisition without paying again insurance acquisition cash flows that the acquiree has already paid. At each reporting date, Group revises the amounts allocated to groups to reflect any changes in assumptions that determine the inputs to the allocation method used. Amounts allocated to a group are not revised once all contracts have been added to the group.*

Recoverability assessment

At each reporting date, if facts and circumstances indicate that an asset for insurance acquisition cash flows may be impaired, then Company:

- *recognises an impairment loss in profit or loss so that the carrying amount of the asset does not exceed the expected net cash inflow for the related group; and*
- *if the asset relates to future renewals, recognises an impairment loss in profit or loss to the extent that it expects those*

mengharapkan arus kas akuisisi asuransi tersebut melebihi arus kas masuk bersih untuk pembaruan yang diharapkan dan kelebihan ini belum diakui sebagai kerugian penurunan.

insurance acquisition cash flows to exceed the net cash inflow for the expected renewals and this excess has not already been recognised as an impairment loss.

Perusahaan membalikkan kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi dan meningkatkan nilai tercatat aset sepanjang kondisi penurunan nilai telah membaik.

Company reverses any impairment losses in profit or loss and increases the carrying amount of the asset to the extent that the impairment conditions have improved.

(3) Batasan Kontrak

(3) Contract Boundaries

Pengukuran suatu kelompok kontrak mencakup semua arus kas masa depan dalam batas setiap kontrak dalam kelompok tersebut, yang ditentukan sebagai berikut:

The measurement of a group of contracts includes all of the future cash flows within the boundary of each contract in the group, determined as follows:

Kontrak Asuransi

Insurance Contract

Arus kas berada dalam batas kontrak jika timbul dari hak dan kewajiban substantif yang ada selama periode pelaporan di mana Grup dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi atau memiliki kewajiban substantif untuk menyediakan jasa (termasuk pertanggungan asuransi dan setiap layanan investasi).

Cash flows are within the contract boundary if they arise from substantive rights and obligations that exist during the reporting period in which Group can compel the policyholder to pay premiums or has a substantive obligation to provide services (including insurance coverage and any investment services).

- Kontrak Kewajiban substantif untuk menyediakan jasa berakhir ketika: Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko dari pemegang polis tertentu dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko yang dinilai ulang tersebut; atau
- Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko portofolio yang berisi kontrak dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko portofolio tersebut, dan penetapan harga premi sampai dengan tanggal penilaian ulang tidak memperhitungkan risiko akun yang berhubungan dengan periode setelah tanggal penilaian kembali.

- A substantive obligation to provide services ends when: Group has the practical ability to reassess the risks of the particular policyholder and can set a price or level of benefits that fully reflects those reassessed risks; or

- Group has the practical ability to reassess the risks of the portfolio that contains the contract and can set a price or level of benefits that fully reflects the risks of that portfolio, and the pricing of the premiums up to the reassessment date does not take into account risks that relate to periods after the reassessment date.

Penilaian ulang risiko hanya mempertimbangkan risiko yang dialihkan dari pemegang polis ke Grup, yang dapat mencakup risiko asuransi dan keuangan, tetapi tidak termasuk risiko kedaluwarsa dan biaya.

The reassessment of risks considers only risks transferred from policyholders to Group, which may include both insurance and financial risks, but exclude lapse and expense risks.

Batas kontrak dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan untuk memasukkan dampak perubahan keadaan pada hak dan kewajiban substantif Grup dan, oleh karena itu, dapat berubah seiring waktu.

The contract boundary is reassessed at each reporting date to include the effect of changes in circumstances on Group substantive rights and obligations and, therefore, may change over time.

Kontrak Reasuransi

Reinsurance Contract

Arus kas berada dalam batas kontrak jika arus tersebut berasal dari hak dan kewajiban substantif yang ada selama periode pelaporan di mana Grup berkewajiban untuk membayar sejumlah uang kepada reasurador atau memiliki

Cash flows are within the contract boundary if they arise from substantive rights and obligations that exist during the reporting period in which the Group is compelled to pay amounts to the reinsurer or has a substantive right to receive services from the reinsurer.

hak substantif untuk menerima jasa dari reasuradur.

Hak substantif untuk menerima jasa dari reasuradur berakhir ketika reasuradur:

- memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko yang dialihkan kepadanya dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko yang telah dinilai kembali tersebut; atau
- memiliki hak substantif untuk menghentikan pertanggungan.

- (4) Pengukuran – Kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA

Kontrak asuransi – Pengukuran awal

Pada pengakuan mengukur awal, sekelompok Grup kontrak asuransi sebagai total (a) arus kas pemenuhan, yang terdiri dari estimasi arus kas masa depan, disesuaikan untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait, dan penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan; dan (b) CSM. Arus kas pemenuhan sekelompok kontrak asuransi tidak mencerminkan risiko kegagalan kinerja Grup.

Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan untuk sekelompok kontrak asuransi, yang ditentukan secara terpisah dari estimasi lainnya, adalah kompensasi yang diperlukan untuk menanggung ketidakpastian tentang jumlah dan waktu arus kas yang timbul dari risiko non-keuangan.

CSM dari sekelompok kontrak asuransi merupakan laba diterima dimuka yang akan diakui Grup karena menyediakan jasa berdasarkan kontrak tersebut. Pada pengakuan awal sekelompok kontrak asuransi, jika total dari (a) arus kas pemenuhan, (b) arus kas yang timbul pada tanggal tersebut dan (c) setiap jumlah yang timbul dari penghentian pengakuan aset atau liabilitas yang sebelumnya diakui untuk arus kas yang terkait dengan grup (termasuk aset untuk akuisisi asuransi arus kas berdasarkan (iii)) adalah arus masuk neto, maka grup tidak memberatkan. Dalam hal ini, CSM diukur sebagai jumlah yang sama dan berlawanan dari arus masuk bersih, yang mengakibatkan tidak ada pendapatan atau beban yang timbul pada pengakuan awal.

Untuk kelompok kontrak yang diperoleh dalam pengalihan kontrak atau kombinasi bisnis, imbalan yang diterima untuk kontrak tersebut termasuk dalam arus kas pemenuhan sebagai proksi atas premi yang diterima pada tanggal akuisisi. Dalam kombinasi bisnis, imbalan yang diterima adalah nilai wajar kontrak pada tanggal tersebut.

A substantive right to receive services from the reinsurer ends when the reinsurer:

- has the practical ability to reassess the risks transferred to it and can set a price or level of benefits that fully reflects those reassessed risks; or*
- has a substantive right to terminate the coverage.*

- (4) Measurement – Contracts not measured under the PAA*

Insurance contracts – Initial measurement

On initial recognition, Group measures a group of insurance contracts as the total of (a) the fulfilment cash flows, which comprise estimates of future cash flows, adjusted to reflect the time value of money and the associated financial risks, and a risk adjustment for non financial risk; and (b) the CSM. The fulfilment cash flows of a group of insurance contracts do not reflect Group non-performance risk.

The risk adjustment for non-financial risk for a group of insurance contracts, determined separately from the other estimates, is the compensation required for bearing uncertainty about the amount and timing of the cash flows that arises from non-financial risk.

The CSM of a group of insurance contracts represents the unearned profit that Group will recognise as it provides services under those contracts. On initial recognition of a group of insurance contracts, if the total of (a) the fulfilment cash flows, (b) any cash flows arising at that date and (c) any amount arising from the derecognition of any assets or liabilities previously recognised for cash flows related to the group (including assets for insurance acquisition cash flows under (iii)) is a net inflow, then the group is not onerous. In this case, the CSM is measured as the equal and opposite amount of the net inflow, which results in no income or expenses arising on initial recognition.

For groups of contracts acquired in a transfer of contracts or a business combination, the consideration received for the contracts is included in the fulfilment cash flows as a proxy for the premiums received at the date of acquisition. In a business combination, the consideration received is the fair value of the contracts at that date.

Jika totalnya adalah arus keluar bersih, maka kelompok itu memberatkan. Dalam hal ini, arus keluar neto diakui sebagai kerugian dalam laba rugi, atau sebagai penyesuaian goodwill atau keuntungan dari pembelian dengan diskon jika kontrak diperoleh dalam kombinasi bisnis. Komponen kerugian dibuat untuk menggambarkan jumlah arus kas keluar bersih, yang menentukan jumlah yang selanjutnya disajikan dalam laba rugi sebagai pembalikan kerugian pada kontrak yang memberatkan dan dikeluarkan dari pendapatan Asuransi.

Kontrak asuransi – Pengukuran selanjutnya

Nilai tercatat sekelompok kontrak asuransi pada setiap tanggal pelaporan adalah jumlah liabilitas untuk sisa pertanggungan dan liabilitas atas klaim yang terjadi. Liabilitas untuk sisa pertanggungan terdiri dari (a) arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa yang akan diberikan berdasarkan kontrak pada periode mendatang dan (b) sisa CSM pada tanggal tersebut. Kewajiban atas klaim yang terjadi meliputi arus kas pemenuhan atas klaim yang terjadi dan biaya yang belum dibayar, termasuk klaim yang telah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Arus kas pemenuhan kelompok kontrak asuransi diukur pada tanggal pelaporan dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan, tingkat diskonto saat ini dan estimasi kini dari penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan. Perubahan arus kas pemenuhan diakui sebagai berikut.

Perubahan yang berkaitan dengan layanan di masa mendatang Disesuaikan dengan CSM (atau diakui dalam jasa asuransi menghasilkan laba rugi jika kelompok memberatkan).

Perubahan yang berkaitan dengan layanan saat ini atau masa lalu diakui dalam jasa asuransi menghasilkan laba rugi

Pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan dan perubahan di dalamnya pada estimasi arus kas masa depan diakui sebagai pendapatan atau beban keuangan asuransi.

CSM setiap kelompok kontrak dihitung pada setiap tanggal pelaporan sebagai berikut:

Kontrak asuransi tanpa fitur partisipasi langsung

CSM dari setiap kontrak baru yang ditambahkan ke grup pada tahun tersebut;

- bunga yang diperoleh dari nilai tercatat CSM selama tahun berjalan, diukur pada tingkat diskonto arus kas nominal yang tidak bervariasi berdasarkan imbal hasil atas pos pokok yang ditentukan pada pengakuan awal;

If the total is a net outflow, then the group is onerous. In this case, the net outflow is recognised as a loss in profit or loss, or as an adjustment to goodwill or a gain on a bargain purchase if the contracts are acquired in a business combination. A loss component is created to depict the amount of the net cash outflow, which determines the amounts that are subsequently presented in profit or loss as reversals of losses on onerous contracts and are excluded from insurance revenue.

Insurance contracts – Subsequent measurement

The carrying amount of a group of insurance contracts at each reporting date is the sum of the liability for remaining coverage and the liability for incurred claims. The liability for remaining coverage comprises (a) the fulfilment cash flows that relate to services that will be provided under the contracts in future periods and (b) any remaining CSM at that date. The liability for incurred claims includes the fulfilment cash flows for incurred claims and expenses that have not yet been paid, including claims that have been incurred but not yet reported.

The fulfilment cash flows of groups of insurance contracts are measured at the reporting date using current estimates of future cash flows, current discount rates and current estimates of the risk adjustment for non-financial risk. Changes in fulfilment cash flows are recognised as follows.

Changes relating to future service adjusted against the CSM (or recognised in the insurance service result in profit or loss if the group is onerous).

Changes relating to current or past services Recognised in the insurance service result in profit or loss.

Effects of the time value of money, financial risk and changes therein on estimated future cash flows recognised as insurance finance income or expenses

The CSM of each group of contracts is calculated at each reporting date as follows:

Insurance contracts without direct participation features

the CSM of any new contracts that are added to the group in the year;

- *interest accreted on the carrying amount of the CSM during the year, measured at the discount rates on nominal cash flows that do not vary based on the returns on any underlying items determined on initial recognition;*

- perubahan arus kas pemenuhan yang berhubungan dengan jasa masa depan, kecuali sejauh:
- (a) setiap peningkatan arus kas pemenuhan melebihi nilai tercatat CSM, dalam hal kelebihan tersebut diakui sebagai kerugian dalam laba rugi dan menimbulkan komponen Kerugian; atau
- (b) setiap penurunan arus kas pemenuhan dialokasikan ke komponen kerugian, membalikkan kerugian yang sebelumnya diakui dalam laba rugi;
- (c) pengaruh perbedaan nilai tukar mata uang pada CSM; dan
- (d) jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi karena jasa yang diberikan tersebut.
- (e) Perubahan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan terdiri dari: awal tahun, disesuaikan dengan:
- (f) penyesuaian pengalaman yang timbul dari premi yang diterima pada tahun yang terkait dengan jasa masa depan dan arus kas terkait, diukur pada tingkat diskonto yang ditentukan pada pengakuan awal;
- (g) perubahan estimasi nilai kini arus kas masa depan dalam liabilitas untuk sisa pertanggungan, diukur pada tingkat diskonto yang ditentukan pada pengakuan awal, kecuali yang timbul dari dampak nilai waktu uang, risiko keuangan dan perubahannya;
- (h) perbedaan antara (a) setiap komponen investasi yang diharapkan akan terutang pada tahun tersebut, sebagai ditentukan pembayaran yang diharapkan pada awal tahun ditambah pendapatan atau pengeluaran keuangan asuransi terkait dengan pembayaran yang diharapkan sebelum menjadi terutang; dan (b) jumlah aktual yang harus dibayar pada tahun tersebut;
- (i) perbedaan pinjaman antara setiap kepada pemegang polis yang diharapkan akan dibayar kembali pada tahun tersebut dan jumlah aktual yang akan dibayar kembali pada tahun tersebut; dan
- (j) perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan yang terkait dengan layanan masa depan.

Perubahan arus kas diskresioner dianggap terkait dengan jasa masa depan dan karenanya menyesuaikan.

Kontrak partisipasi langsung

Kontrak partisipasi langsung adalah kontrak di mana kewajiban Group kepada pemegang polis dikurangi dari:

- changes in fulfilment cash flows that relate to future services, except to the extent that:
- (a) any increases in the fulfilment cash flows exceed the carrying amount of the CSM, in which case the excess is recognised as a loss in profit or loss and creates a loss component; or
- (b) any decreases in the fulfilment cash flows are allocated to the loss component, reversing losses previously recognised in profit or loss ;
- (c) the effect of any currency exchange differences on the CSM; and
- (d) the amount recognised as insurance revenue because of the services provided in the year.
- (e) Changes in fulfilment cash flows that relate to future services comprise: the start of the year, adjusted for:
- (f) experience adjustments arising from premiums received in the year that relate to future services and related cash flows, measured at the discount rates determined on initial recognition;
- (g) changes in estimates of the present value of future cash flows in the liability for remaining coverage, measured at the discount rates determined on initial recognition, except for those that arise from the effects of the time value of money, financial risk therein;
- (h) differences between (a) any investment component expected to become payable in the year, determined as the payment expected at the start of the year plus any insurance finance income or expenses related to that expected payment before it becomes payable; and (b) the actual amount that becomes payable in the year;
- (i) differences between any loan to a policyholder expected to become repayable in the year and the actual amount that becomes repayable in the year; and
- (j) changes in the risk adjustment for non-financial risk that relate to future services.

Changes in discretionary cash flows are regarded as relating to future services and accordingly adjust the CSM.

Direct participating contracts

Direct participating contracts are contracts under which Group obligation to the policyholder is the net of:

- kewajiban untuk membayar kepada pemegang polis suatu jumlah yang sama dengan nilai wajar item-item yang mendasarinya; dan
- biaya variabel sebagai imbalan atas jasa masa depan yang diberikan oleh kontrak, menjadi jumlah bagian Grup atas nilai wajar item yang mendasari dikurangi arus kas pemenuhan yang tidak bervariasi berdasarkan imbal hasil item yang mendasari. Grup menyediakan layanan investasi berdasarkan kontrak ini dengan menjanjikan pengembalian investasi berdasarkan item yang mendasarinya, di samping pertanggungan asuransi.

Ketika mengukur sekelompok kontrak partisipasi langsung, Grup menyesuaikan arus kas pemenuhan untuk seluruh perubahan kewajiban untuk membayar pemegang polis suatu jumlah yang sama dengan nilai wajar item yang mendasarinya. Perubahan ini tidak berhubungan dengan jasa masa depan dan diakui dalam laba rugi. Grup kemudian menyesuaikan setiap CSM untuk perubahan jumlah bagian Grup atas nilai wajar item yang mendasarinya, yang terkait dengan layanan masa depan, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Nilai tercatat CSM pada setiap tanggal pelaporan adalah nilai tercatat pada awal tahun, disesuaikan dengan:

- CSM dari setiap kontrak baru yang ditambahkan ke Grup pada tahun tersebut;
- perubahan jumlah bagian Grup atas nilai wajar item yang mendasari dan perubahan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan, kecuali jika:
 - (a) Grup telah menerapkan opsi mitigasi risiko untuk mengecualikan dari CSM perubahan dampak risiko keuangan pada jumlah bagiannya atas item yang mendasari atau arus kas pemenuhan;
 - (b) penurunan jumlah bagian Grup atas nilai wajar item yang mendasari, atau peningkatan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan, melebihi nilai tercatat CSM, sehingga menimbulkan kerugian dalam laba rugi (termasuk dalam biaya layanan asuransi) dan menciptakan komponen kerugian; atau
 - (c) peningkatan jumlah bagian Grup atas nilai wajar item yang mendasari, atau penurunan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan, dialokasikan ke komponen kerugian, membalikkan kerugian yang sebelumnya diakui dalam laba rugi (termasuk dalam biaya jasa asuransi);
 - (d) pengaruh perbedaan nilai tukar mata uang pada CSM; dan

- the obligation to pay the policyholder an amount equal to the fair value of the underlying items; and
- a variable fee in exchange for future services provided by the contracts, being the amount of Group share of the fair value of the underlying items less fulfilment cash flows that do not vary based on the returns on underlying items. Group provides investment services under these contracts by promising an investment return based on underlying items, in addition to insurance coverage.

When measuring a group of direct participating contracts, Group adjusts the fulfilment cash flows for the whole of the changes in the obligation to pay policyholders an amount equal to the fair value of the underlying items. These changes do not relate to future services and are recognised in profit or loss. Group then adjusts any CSM for changes in the amount of Group share of the fair value of the underlying items, which relate to future services, as explained below.

The carrying amount of the CSM at each reporting date is the carrying amount at the start of the year, adjusted for:

- the CSM of any new contracts that are added to the Group in the year;
- the change in the amount of Group share of the fair value of the underlying items and changes in fulfilment cash flows that relate to future services, except to the extent that:
 - (a) Group has applied the risk mitigation option to exclude from the CSM changes in the effect of financial risk on the amount of its share of the underlying items or fulfilment cash flows;
 - (b) a decrease in the amount of Group share of the fair value of the underlying items, or an increase in the fulfilment cash flows that relate to future services, exceeds the carrying amount of the CSM, giving rise to a loss in profit or loss (included in insurance service expenses) and creating a loss component; or
 - (c) an increase in the amount of Group share of the fair value of the underlying items, or a decrease in the fulfilment cash flows that relate to future services, is allocated to the loss component, reversing losses previously recognised in profit or loss (included in insurance service expenses);
 - (d) the effect of any currency exchange differences on the CSM; and

- (e) jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi karena jasa yang diberikan pada tahun tersebut.
- (f) Perubahan pemenuhan arus kas yang berhubungan dengan jasa masa depan termasuk perubahan yang berkaitan dengan jasa masa depan yang ditentukan di atas untuk kontrak tanpa fitur partisipasi langsung (diukur dengan tingkat diskonto saat ini) dan perubahan pengaruh nilai waktu uang dan risiko keuangan yang tidak timbul dari item yang mendasarinya – mis. pengaruh jaminan keuangan.

Kontrak Reasuransi

Untuk mengukur sekelompok kontrak reasuransi, Grup menerapkan kebijakan akuntansi yang sama seperti yang diterapkan pada kontrak asuransi tanpa fitur partisipasi langsung, dengan modifikasi berikut.

Jumlah tercatat dari sekelompok kontrak reasuransi pada setiap tanggal pelaporan adalah jumlah dari aset untuk pertanggungan yang tersisa dan aset untuk klaim yang terjadi. Aset untuk pertanggungan yang tersisa mencakup (a) arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa yang akan diterima berdasarkan kontrak di periode mendatang dan (b) setiap saldo marjin layanan kontrak (CSM) yang masih ada pada tanggal tersebut.

Grup mengukur estimasi nilai kini arus kas masa depan menggunakan asumsi yang konsisten dengan yang digunakan untuk mengukur estimasi nilai kini arus kas masa depan untuk kontrak asuransi yang mendasarinya, dengan penyesuaian atas risiko ketidakmampuan kinerja oleh pihak reasurador. Dampak dari risiko ketidakmampuan kinerja reasurador dinilai pada setiap tanggal pelaporan dan perubahan dalam risiko ketidakmampuan tersebut diakui dalam laba rugi.

Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan adalah jumlah risiko yang dialihkan oleh Grup kepada reasurador.

Pada pengakuan awal, CSM dari sekelompok kontrak reasuransi merepresentasikan biaya bersih atau keuntungan bersih dari pembelian reasuransi. Ini diukur sebagai jumlah yang sama dan berlawanan dari total: (a) arus kas pemenuhan, (b) setiap jumlah yang timbul dari penghentian pengakuan aset atau liabilitas yang sebelumnya diakui untuk arus kas terkait kelompok tersebut, (c) setiap arus kas yang timbul pada tanggal tersebut, dan (d) setiap pendapatan yang diakui dalam laba rugi akibat kontrak dasar yang memberatkan yang diakui pada tanggal tersebut (lihat 'Reasuransi atas kontrak asuransi dasar yang memberatkan' di bawah). Namun, jika biaya bersih atas pembelian pertanggungan reasuransi berkaitan dengan peristiwa yang telah terjadi sebelum pembelian kelompok tersebut, maka Grup

- (e) the amount recognised as insurance revenue because of the services provided in the year.
- (f) Changes in fulfilment cash flows that relate to future services include the changes relating to future services specified above for contracts without participation (measured discount at rates) direct features current and changes in the effect of the time value of money and financial risks that do not arise from underlying items – e.g. the effect of financial guarantees.

Reinsurance contracts

To measure a group of reinsurance contracts, the Group applies the same accounting policies as are applied to insurance contracts without direct participation features, with the following modifications.

The carrying amount of a group of reinsurance contracts at each reporting date is the sum of the asset for remaining coverage and the asset for incurred claims. The asset for remaining coverage comprises (a) the fulfilment cash flows that relate to services that will be received under the contracts in future periods and (b) any remaining CSM at that date.

The Group measures the estimates of the present value of future cash flows using assumptions that are consistent with those used to measure the estimates of the present value of future cash flows for the underlying insurance contracts, with an adjustment for any risk of non-performance by the reinsurer. The effect of the non-performance risk of the reinsurer is assessed at each reporting date and the effect of changes in the non-performance risk is recognised in profit or loss.

The risk adjustment for non-financial risk is the amount of risk being transferred by the Group to the reinsurer.

On initial recognition, the CSM of a group of reinsurance contracts represents a net cost or net gain on purchasing reinsurance. It is measured as the equal and opposite amount of the total of (a) the fulfilment cash flows, (b) any amount arising from the derecognition of any assets or liabilities previously recognised for cash flows related to the group, (c) any cash flows arising at that date and (d) any income recognised in profit or loss because of onerous underlying contracts recognised at that date (see 'Reinsurance of onerous underlying insurance contracts' below). However, if any net cost on purchasing reinsurance coverage relates to insured events that occurred before the purchase of the group, then the Group recognises the cost immediately in profit or loss as an expense.

segera mengakui biaya tersebut sebagai beban dalam laba rugi.

Jumlah tercatat CSM pada setiap tanggal pelaporan adalah jumlah tercatat pada awal tahun, yang disesuaikan untuk:

- CSM dari setiap kontrak baru yang ditambahkan ke kelompok dalam tahun berjalan;
- bunga yang diakui atas jumlah tercatat CSM selama tahun berjalan, diukur pada tingkat diskonto atas arus kas nominal yang tidak bervariasi berdasarkan hasil dari item dasar yang ditentukan pada saat pengakuan awal;
- pendapatan yang diakui dalam laba rugi pada tahun berjalan saat pengakuan awal kontrak dasar yang memberatkan (lihat di bawah);
- pembalikan dari komponen pemulihan Kerugian sepanjang hal itu bukan merupakan perubahan dalam arus kas pemenuhan kelompok kontrak reasuransi;
- perubahan dalam arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan jasa di masa depan, yang diukur pada tingkat diskonto yang ditentukan pada saat pengakuan awal, kecuali perubahan tersebut berasal dari perubahan arus kas pemenuhan kontrak dasar yang memberatkan, dalam hal ini perubahan tersebut diakui dalam laba rugi dan menciptakan atau menyesuaikan komponen pemulihan kerugian;
- dampak dari perbedaan kurs mata uang asing terhadap CSM; dan
- jumlah yang diakui dalam laba rugi sebagai akibat dari jasa yang diterima dalam tahun berjalan.

Reasuransi atas Kontrak Asuransi Dasar yang Memberatkan

Grup menyesuaikan CSM dari kelompok tempat kontrak reasuransi tersebut termasuk dan, sebagai hasilnya, mengakui pendapatan ketika mengakui kerugian pada saat pengakuan awal kontrak dasar yang memberatkan, jika kontrak reasuransi tersebut dimasuki sebelum atau pada saat yang sama dengan pengakuan kontrak dasar yang memberatkan tersebut. Penyesuaian terhadap CSM ditentukan dengan mengalikan:

- jumlah kerugian yang terkait dengan kontrak dasar; dan
- persentase klaim atas kontrak dasar yang diharapkan Grup dapat dipulihkan dari kontrak reasuransi.

Untuk kontrak reasuransi yang diperoleh melalui transfer kontrak atau kombinasi bisnis yang mencakup kontrak dasar yang memberatkan, penyesuaian terhadap CSM ditentukan dengan mengalikan:

The carrying amount of the CSM at each reporting date is the carrying amount at the start of the year, adjusted for:

- *the CSM of any new contracts that are added to the group in the year;*
- *interest accreted on the carrying amount of the CSM during the year, measured at the discount rates on nominal cash flows that do not vary based on the returns on any underlying items determined on initial recognition;*
- *income recognised in profit or loss in the year on initial recognition of onerous underlying contracts (see below);*
- *reversals of a loss-recovery component to the extent that they are not changes in the fulfilment cash flows of the group of reinsurance contracts;*
- *changes in fulfilment cash flows that relate to future services, measured at the discount rates determined on initial recognition, unless they result from changes in fulfilment cash flows of onerous underlying contracts, in which case they are recognised in profit or loss and create or adjust a loss-recovery component;*
- *the effect of any currency exchange differences on the CSM; and*
- *the amount recognised in profit or loss because of the services received in the year.*

Reinsurance of onerous underlying insurance contracts

The Group adjusts the CSM of the group to which a reinsurance contract belongs and as a result recognises income when it recognises a loss on initial recognition of onerous underlying contracts, if the reinsurance contract is entered into before or at the same time as the onerous underlying contracts are recognised. The adjustment to the CSM is determined by multiplying:

- *the amount of the loss that relates to the underlying contracts; and*
- *the percentage of claims on the underlying contracts that the Group expects to recover from the reinsurance contracts.*

For reinsurance contracts acquired in a transfer of contracts or a business combination covering onerous underlying contracts, the adjustment to the CSM is determined by multiplying:

- jumlah komponen kerugian yang terkait dengan kontrak dasar pada tanggal perolehan; dan
- persentase klaim atas kontrak dasar yang diharapkan Grup pada tanggal perolehan dapat dipulihkan dari kontrak reasuransi.

Untuk kontrak reasuransi yang diperoleh melalui kombinasi bisnis, penyesuaian terhadap CSM akan mengurangi goodwill atau meningkatkan keuntungan dari pembelian dengan harga murah

Jika kontrak reasuransi hanya mencakup sebagian dari kontrak asuransi yang termasuk dalam kelompok kontrak yang memberatkan, maka Grup menggunakan metode yang sistematis dan rasional untuk menentukan bagian kerugian yang diakui pada kelompok kontrak yang memberatkan tersebut yang terkait dengan kontrak dasar yang dijamin oleh kontrak reasuransi.

Komponen pemulihan kerugian dibuat atau disesuaikan untuk kelompok kontrak reasuransi guna menggambarkan penyesuaian terhadap CSM, yang menentukan jumlah-jumlah yang selanjutnya disajikan dalam laba rugi sebagai pembalikan atas pemulihan kerugian dari kontrak reasuransi, dan dikecualikan dari alokasi premi reasuransi yang dibayarkan.

(5) Penghentian pengakuan dan modifikasi kontrak

Grup menghentikan pengakuan kontrak ketika kontrak tersebut berakhir – yaitu ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak berakhir atau dilepaskan atau dibatalkan.

Grup juga menghentikan pengakuan kontrak jika persyaratannya dimodifikasi sedemikian rupa sehingga akan mengubah akuntansi untuk kontrak secara signifikan jika persyaratan baru selalu ada, dalam hal ini kontrak baru berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi diakui. Jika modifikasi kontrak tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, maka Grup memperlakukan perubahan arus kas yang disebabkan oleh modifikasi tersebut sebagai perubahan estimasi arus kas pemenuhan.

Pada penghentian pengakuan kontrak dari dalam kelompok kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA:

- arus kas pemenuhan yang dialokasikan ke grup disesuaikan untuk mengeliminasi yang terkait dengan hak dan kewajiban yang dihentikan pengakuannya;
- CSM grup disesuaikan dengan perubahan arus kas pemenuhan, kecuali perubahan tersebut dialokasikan ke komponen kerugian; dan

- the amount of the loss component that relates to the underlying contracts at the date of acquisition; and
- the percentage of claims on the underlying contracts that the Group expects at the date of acquisition to recover from the reinsurance contracts.

For reinsurance contracts acquired in a business combination, the adjustment to the CSM reduces goodwill or increases a gain on a bargain purchase (see (A)(i)).

If the reinsurance contract covers only some of the insurance contracts included in an onerous group of contracts, then the Group uses a systematic and rational method to determine the portion of losses recognised on the onerous group of contracts that relates to underlying contracts covered by the reinsurance contract.

A loss-recovery component is created or adjusted for the group of reinsurance contracts to depict the adjustment to the CSM, which determines the amounts that are subsequently presented in profit or loss as reversals of recoveries of losses from the reinsurance contracts and are excluded from the allocation of reinsurance premiums paid.

(5) Derecognition and contract modification

Group derecognises a contract when it is extinguished – i.e. when the specified obligations in the contract expire or are discharged or cancelled.

Group also derecognises a contract if its terms are modified in a way that would have changed the accounting for the contract significantly had the new terms always existed, in which case a new contract based on the modified terms is recognised. If a contract modification does not result in derecognition, then Group treats the changes in cash flows caused by the modification as changes in estimates of fulfilment cash flows.

On derecognition of a contract from within a group of contracts not measured under the PAA:

- the fulfilment cash flows allocated to the group are adjusted to eliminate those that relate to the rights and obligations derecognised;
- the CSM of the group is adjusted for the change in the fulfilment cash flows, except where such changes are allocated to a loss component; and

- jumlah unit pertanggungan untuk sisa layanan yang diharapkan disesuaikan untuk mencerminkan unit pertanggungan yang dihentikan pengakuannya dari grup.

Jika suatu kontrak dihentikan pengakuannya karena dialihkan kepada pihak ketiga, maka CSM juga disesuaikan dengan premi yang dibebankan oleh pihak ketiga, kecuali kelompok tersebut memberatkan.

Jika suatu kontrak dihentikan pengakuannya karena persyaratannya diubah, maka CSM juga disesuaikan dengan premi yang akan dibebankan seandainya Grup menandatangani kontrak dengan persyaratan kontrak baru pada tanggal modifikasi, dikurangi premi tambahan yang dibebankan untuk kontrak tersebut. modifikasi. Kontrak baru yang diakui diukur dengan asumsi bahwa, pada tanggal modifikasi, Grup menerima premi yang akan dibebankan dikurangi premi tambahan yang dibebankan untuk modifikasi.

(6) Presentasi

Portofolio kontrak asuransi yang merupakan aset dan yang menjadi liabilitas, disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan. Aset atau liabilitas yang diakui untuk arus kas yang timbul sebelum pengakuan kelompok kontrak terkait (termasuk aset untuk arus kas akuisisi asuransi) termasuk dalam jumlah tercatat portofolio kontrak terkait.

Grup memisahkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan OCI menjadi (a) hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi; dan (b) pendapatan atau beban pembiayaan asuransi. Grup tidak memisahkan perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan antara hasil jasa asuransi dan pendapatan atau beban keuangan asuransi. Semua perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan termasuk dalam hasil jasa asuransi.

Pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi tidak termasuk komponen investasi dan diakui sebagai berikut.

Pendapatan asuransi – Kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA

Grup mengakui pendapatan asuransi karena memenuhi kewajiban pelaksanaannya – yaitu karena menyediakan jasa berdasarkan kelompok kontrak asuransi. Untuk kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA, pendapatan asuransi yang terkait dengan jasa yang diberikan untuk setiap tahun merupakan total perubahan liabilitas untuk sisa pertanggungan yang terkait dengan jasa yang diperkirakan akan diterima oleh Grup, dan terdiri dari pos-pos berikut.

- the number of coverage units for the expected remaining services is adjusted to reflect the coverage units derecognised from the group.

If a contract is derecognised because it is transferred to a third party, then the CSM is also adjusted for the premium charged by the third party, unless the group is onerous.

If a contract is derecognised because its terms are modified, then the CSM is also adjusted for the premium that would have been charged had Group entered into a contract with the new contract's terms at the date of modification, less any additional premium charged for the modification. The new contract recognised is measured assuming that, at the date of modification, Group received the premium that it would have charged less any additional premium charged for the modification.

(6) Presentation

Portfolios of insurance contracts that are assets and those that are liabilities, are presented separately in the statement of financial position. Any assets or liabilities recognised for cash flows arising before the recognition of the related group of contracts (including any assets for insurance acquisition cash flows) are included in the carrying amount of the related portfolios of contracts.

Group disaggregates amounts recognised in the statement of profit or loss and OCI into (a) an insurance service result, comprising insurance revenue and insurance service expenses; and (b) insurance finance income or expenses. Group does not disaggregate changes in the risk adjustment for non-financial risk between the insurance service result and insurance finance income or expenses. All changes in the risk adjustment for non-financial risk are included in the insurance service result.

Insurance revenue and insurance service expenses exclude any investment components and are recognised as follows.

Insurance revenue – Contracts not measured under the PAA

Group recognises insurance revenue as it satisfies its performance obligations – i.e. as it provides services under groups of insurance contracts. For contracts not measured under the PAA, the insurance revenue relating to services provided for each year represents the total of the changes in the liability for remaining coverage that relate to services for which Group expects to receive consideration, and comprises the following items.

- Pelepasan CSM, diukur berdasarkan unit cakupan yang disediakan (lihat 'Rilis CSM' di bawah).
- Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan terkait dengan layanan saat ini.
- Klaim dan beban jasa asuransi lainnya yang terjadi pada tahun tersebut, umumnya diukur pada jumlah yang diharapkan pada awal tahun. Ini termasuk jumlah yang timbul dari penghentian pengakuan aset untuk arus kas selain arus kas akuisisi asuransi pada tanggal pengakuan awal sekelompok kontrak, yang diakui sebagai pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi pada tanggal tersebut.
- Jumlah lainnya, termasuk penyesuaian pengalaman untuk penerimaan premi untuk jasa saat ini atau masa lalu untuk segmen risiko jiwa dan jumlah yang terkait dengan beban pajak pemegang polis yang terjadi untuk segmen yang berpartisipasi.

Selain itu, Grup mengalokasikan sebagian dari premi yang terkait dengan pemulihan arus kas perolehan asuransi untuk setiap periode secara sistematis berdasarkan berlalunya waktu. Grup mengakui jumlah yang dialokasikan, disesuaikan dengan pertambahan bunga pada tingkat diskonto yang ditentukan pada pengakuan awal kelompok kontrak terkait, sebagai pendapatan asuransi dan jumlah yang sama sebagai beban jasa asuransi.

Pelepasan CSM

Jumlah CSM dari sekelompok kontrak asuransi yang diakui sebagai pendapatan asuransi setiap tahun ditentukan dengan mengidentifikasi unit pertanggungan dalam kelompok tersebut, mengalokasikan sisa CSM pada akhir tahun (sebelum alokasi) secara merata untuk setiap pertanggungan unit yang disediakan pada tahun tersebut dan diharapkan akan tersedia di tahun-tahun mendatang, dan mengakui dalam laba rugi jumlah CSM yang dialokasikan untuk unit pertanggungan yang disediakan pada tahun tersebut. Jumlah unit pertanggungan adalah kuantitas layanan yang diberikan oleh kontrak dalam grup, ditentukan dengan mempertimbangkan untuk setiap kontrak kuantitas manfaat yang diberikan dan periode pertanggungan yang diharapkan. Unit cakupan ditinjau dan diperbarui pada setiap tanggal pelaporan.

Jasa yang diberikan oleh kontrak asuransi termasuk cakupan asuransi dan, untuk semua kontrak partisipasi langsung, layanan investasi untuk mengelola item yang mendasari atas nama pemegang polis. Selain itu, kontrak tabungan jiwa juga dapat memberikan layanan investasi

- A release of the CSM, measured based on coverage units provided (see 'Release of the CSM' below).
- Changes in the risk adjustment for non-financial risk relating to current services.
- Claims and other insurance service expenses incurred in the year, generally measured at the amounts expected at the beginning of the year. This includes amounts arising from the derecognition of any assets for cash flows other than insurance acquisition cash flows at the date of initial recognition of a group of contracts, which are recognised as insurance revenue and insurance service expenses at that date.
- Other amounts, including experience adjustments for premium receipts for current or past services for the life risk segment and amounts related to incurred policyholder tax expenses for the participating segment.

In addition, Group allocates a portion of premiums that relate to recovering insurance acquisition cash flows to each period in a systematic way based on the passage of time. Group recognises the allocated amount, adjusted for interest accretion at the discount rates determined on initial recognition of the related group of contracts, as insurance revenue and an equal amount as insurance service expenses.

Release of the CSM

The amount of the CSM of a group of insurance contracts that is recognised as insurance revenue in each year is determined by identifying the coverage units in the group, allocating the CSM remaining at the end of the year (before any allocation) equally to each coverage unit provided in the year and expected to be provided in future years, and recognising in profit or loss the amount of the CSM allocated to coverage units provided in the year. The number of coverage units is the quantity of services provided by the contracts in the group, determined by considering for each contract the quantity of benefits provided and its expected coverage period. The coverage units are reviewed and updated at each reporting date.

Services provided by insurance contracts include insurance coverage and, for all direct participating contracts, investment services for managing underlying items on behalf of policyholders. In addition, life savings contracts may also provide investment services for

untuk menghasilkan pengembalian investasi bagi pemegang polis, tetapi hanya jika:

- ada komponen investasi atau pemegang polis memiliki hak untuk menarik sejumlah (misalnya hak pemegang polis untuk menerima nilai penyerahan pada pembatalan kontrak);
- komponen investasi atau jumlah penarikan diharapkan mencakup hasil investasi; dan
- Grup mengharapkan untuk melakukan aktivitas investasi untuk menghasilkan hasil investasi tersebut.

Jangka waktu pertanggungan yang diharapkan mencerminkan harapan akan kedaluwarsa dan pembatalan kontrak, serta kemungkinan peristiwa yang diasuransikan terjadi sejauh hal itu akan mempengaruhi masa pertanggungan yang diharapkan. Jangka waktu layanan investasi berakhir selambat lambatnya pada tanggal di mana semua jumlah terutang kepada pemegang polis saat ini terkait dengan layanan tersebut telah dibayar.

Biaya layanan asuransi

Beban jasa asuransi yang timbul dari kontrak asuransi diakui dalam laba rugi pada umumnya pada saat terjadinya. Mereka mengecualikan pembayaran kembali komponen investasi dan terdiri dari item berikut.

- Klaim yang timbul dan biaya layanan asuransi lainnya
- Amortisasi arus kas akuisisi asuransi: Untuk kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA, ini sama dengan jumlah pendapatan asuransi yang diakui pada tahun terkait dengan pemulihan arus kas akuisisi Asuransi.
- Kerugian pada kontrak yang memberatkan dan pembalikan kerugian tersebut.
- Penyesuaian liabilitas atas klaim yang timbul yang tidak timbul dari pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan dan perubahannya.
- Kerugian penurunan nilai atas aset untuk arus kas akuisisi asuransi dan pemulihan kerugian penurunan nilai tersebut.

Pendapatan dan beban keuangan asuransi

Pendapatan dan beban keuangan asuransi terdiri dari perubahan nilai tercatat kelompok kontrak asuransi yang timbul dari dampak nilai waktu uang, risiko keuangan dan perubahannya, kecuali perubahan tersebut untuk kelompok kontrak partisipasi langsung dialokasikan ke kerugian komponen dan termasuk dalam biaya jasa asuransi. Mereka termasuk perubahan dalam pengukuran kelompok kontrak yang disebabkan oleh perubahan nilai item yang

generating an investment return for the policyholder, but only if:

- an investment component exists or the policyholder has a right to withdraw an amount (e.g. the policyholder's right to receive a surrender value on cancellation of a contract);
- the investment component or withdrawal amount is expected to include an investment return; and
- Group expects to perform investment activities to generate that investment return.

The expected coverage period reflects expectations of lapses and cancellations of contracts, as well as the likelihood of insured events occurring to the extent that they would affect the expected coverage period. The period of investment services ends no later than the date on which all amounts due to current policyholders relating to those services have been paid.

Insurance service expenses

Insurance service expenses arising from insurance contracts are recognised in profit or loss generally as they are incurred. They exclude repayments of investment components and comprise the following items.

- Incurred claims and other insurance service expenses
- Amortisation of insurance acquisition cash flows: For contracts not measured under the PAA, this is equal to the amount of insurance revenue, set in the year that relates to recovering insurance acquisition cash flows.
- Losses on onerous contracts and reversals of such losses.
- Adjustments to the liabilities for incurred claims that do not arise from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein.
- Impairment losses on assets for insurance acquisition cash flows and reversals of such impairment losses.

Insurance finance income and expenses

Insurance finance income and expenses comprise changes in the carrying amounts of groups of insurance contracts arising from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein, unless any such changes for groups of direct participating contracts are allocated to a loss component and included in insurance service expenses. They include changes in the measurement of groups of contracts caused by changes in the value of

mendasarinya (tidak termasuk penambahan dan penarikan).

Jumlah yang disajikan dalam OCI diakumulasikan dalam cadangan pembiayaan asuransi. Jika Grup menghentikan pengakuan kontrak tanpa fitur partisipasi langsung sebagai akibat dari transfer ke pihak ketiga atau modifikasi kontrak, maka sisa jumlah akumulasi OCI untuk kontrak tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Grup menyajikan pendapatan atau beban keuangan asuransi dalam laba rugi.

Pada 1 Januari 2024, Grup menerapkan pendekatan berikut untuk mengidentifikasi dan mengukur kelompok kontrak tertentu dalam segmen risiko jiwa, tabungan jiwa, dan partisipasi dalam transisi ke PSAK 117.

- Tahun terbit sebelum tahun 2024: Pendekatan transisi semua kelompok: Pendekatan retrospektif yang dimodifikasi.
- Setelah 2024: Pendekatan transisi Semua kelompok: Pendekatan retrospektif penuh.

Kontrak asuransi – Pendekatan retrospektif yang dimodifikasi

Tujuan dari pendekatan retrospektif yang dimodifikasi adalah untuk mencapai hasil yang paling mendekati penerapan retrospektif dengan menggunakan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Grup menerapkan setiap modifikasi berikut hanya sepanjang Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menerapkan PSAK 117 secara retrospektif.

v. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

w. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan dan prasarana	20	5%	Buildings and improvements
Kendaraan	4-5	25% - 20%	Vehicles
Perlengkapan kantor	4-5	25% - 20%	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment
Partisi	5	20%	Partition

underlying items (excluding additions and withdrawals).

Amounts presented in OCI are accumulated in the insurance finance reserve. If Group derecognises a contract without direct participation features as a result of a transfer to a third party or a contract modification, then any remaining amounts of accumulated OCI for the contract are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Group presents insurance finance income or expenses in profit or loss.

At 1 January 2024, Group applied the following approaches to identify and measure certain groups of contracts in the life risk, life savings and participating segments on transition to IFRS 17.

- Year issue transition approach before 2024 all groups: Modified retrospective approach.
- After 2024 All groups: Full retrospective approach

Insurance contracts – Modified retrospective approach

The objective of the modified retrospective approach was to achieve the closest outcome to retrospective application possible using reasonable and supportable information available without undue cost or effort. Group applied each of the following modifications only to the extent that it did not have reasonable and supportable information to apply PSAK 117 retrospectively.

v. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

w. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

x. Aset Al-Ijarah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 407 (19 Juni 2020), Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan aset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Aset ijarah dicatat sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

y. Properti Investasi

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 240, Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

x. Al-Ijarah Assets

In accordance with the provision of SFAS 407 (June 19, 2020), Ijarah is an agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-ijarah assets are initially recorded at cost and are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

y. Investment Properties

In accordance with the provision of SFAS 240, Investment property is stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which these are incurred.

Investment properties are depreciated using straight line method based on their estimated useful life as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.		The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.
Perpindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Perpindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang ditujukan untuk dijual.		Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.
Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.		Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statement of profit or loss in the year of retirement or disposal.
z. Aset Tak Berwujud		z. Intangible Assets
<u>Goodwill</u>		<u>Goodwill</u>
Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan atau pada saat terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.		Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.
Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.		On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.
<u>Perangkat lunak</u>		<u>Software</u>
Perangkat lunak yang dibeli oleh Kelompok Usaha dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.		Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.
Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.		Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful lives of 5 years.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direviu setiap akhir tahun.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

Biaya pengurusan tanah

Land processing cost

Biaya perolehan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonominya.

Costs for the legal processing and renewal of landrights, are deferred and are amortized using the straight-line method over the legal term of the landright since the legal term of the right is shorter than its economic life.

aa. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Selain Goodwill

aa. Impairment of Non-Financial Asset Other than Goodwill

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 236, Kelompok Usaha menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

In accordance with the provision of SFAS 236, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets are impaired at the end of each reporting period. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

bb. Agunan yang Diambil Alih

bb. Foreclosed Collateral

Agunan yang diambil alih disajikan dalam kelompok "Aset lain-lain" dan diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Foreclosed collateral account under "Other Asset" and are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is presented as a reduction of foreclosed collateral.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

cc. Utang Al-Musyarakah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 406 (19 Juni 2020), Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam Al-Musyarakah Kelompok Usaha dan bank menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Kelompok Usaha dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah disepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

dd. Utang Al-Mudharabah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 405 (19 Juni 2020), Al-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

ee. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat (Catatan 3g) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (PSAK 109).

ff. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Lihat (Catatan 3g) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (PSAK 109).

gg. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Lihat (Catatan 3g) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (PSAK 109).

hh. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- (1) Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pendapatan anjak piutang, pendapatan sewa operasi, margin Murabahah, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3g.

cc. Al-Musyarakah Loan

In accordance with the provision of SFAS 406 (June 19, 2020), Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In Al-Musyarakah, the Group and the bank alike provide capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can recover the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

dd. Al-Mudharabah Loan

In accordance with the provision of SFAS 405 (June 19, 2020), Al-Mudharabah is a form of cooperation between two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, wherein the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided according to the agreement.

ee. Liabilities Immediately Payable

Liabilities payable immediately represent obligation to third parties, based on contract or orders by those having authority that should be settled immediately. These are classified as financial liabilities at amortized cost.

Refer to (Note 3g) for the accounting policies of financial assets and liabilities (SFAS 109).

ff. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs

Refer to (Note 3g) for the accounting policies of financial assets and liabilities (SFAS 109).

gg. Deposits fromq Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Refer to (Note 3g) for the accounting policies of financial assets and liabilities (SFAS 109).

hh. Recognition of Revenues and Expenses

Revenues are recognized as follows:

- (1) *Finance lease income, installment financing income, factoring income, operating lease income, Murabahah margin, interest income and interest expense are recognized using the effective interest rate method as explained in Note 3g.*

- (2) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- (3) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.
- (4) Jasa penjamin emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.
- (5) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat deklarasi efek ekuitas oleh penerbit.
- (6) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.
- (7) Pendapatan dan Beban Jasa Asuransi, lihat catatan 3u(6).

ii. Sewa

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 116, Sewa merupakan suatu perjanjian yang mana lessor memberikan kepada lessee hak untuk menggunakan aset selama periode waktu yang disepakati. Sebagai imbalannya, lessee melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada lessor.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pada inisiasi kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Penyewa memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan

- (2) Fees from investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.
- (3) Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.
- (4) Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.
- (5) Dividend income from securities is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.
- (6) Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.
- (7) Insurance Service Income and Expenses, see notes 3u(6).

ii. Leases

In accordance with the provision of SFAS 116, A lease is an agreement whereby the lessor conveys to the lessee in return for a payment or series of payments the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The lessee has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and

- Penyewa memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - (i) Penyewa memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasi;
 - (ii) Penyewa telah mendesain aset identifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada inisiasi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

- *The lessee has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decisionmaking rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

- a) The lessee has the right to operate the identified asset;*
- b) The lessee has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, a lessee measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment under SFAS 216.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

Lease modifications

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount*

direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;

- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

jj. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun iuran pasti

BMNCI, Entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung BMNCI diakui sebagai beban pada laba rugi.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Kelompok Usaha menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Sesuai ketentuan dalam PSAK 236, Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan plafon aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban atau kredit yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pengukuran kembali yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tercermin sebagai bagian terpisah pada penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban bunga bersih atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

Kelompok Usaha menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laporan laba rugi. Keuntungan

rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

jj. Post-Employment Benefits Obligation

Defined contribution pension plan

BMNCI, a subsidiary, established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by BMNCI were charged to profit or loss.

Defined post-employment benefits

The Group calculates defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No.13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

In accordance with the provision of SFAS 236, Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment

dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Kelompok Usaha.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika Entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika Entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

BMNCI memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti.

kk. Pajak Penghasilan

Sesuai ketentuan dalam PSAK 212, Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Other long-term benefits

BMNCI also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

kk. Income Tax

In accordance with the provision of SFAS 212, The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau Entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

II. Provisi

Sesuai ketentuan dalam PSAK 237, provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Kelompok Usaha diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

II. Provision

In accordance with the provision of SFAS 237, Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into accounts the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

mm. Pengaturan Pembayaran Berbasis Saham

Sesuai ketentuan dalam PSAK 102, Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Entitas dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

nn. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (PSAK 232).

oo. Laba per Saham

Sesuai ketentuan dalam PSAK 233, Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk

mm. Share-based Payment Arrangements

In accordance with the provision of SFAS 102, Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Entity's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Entity revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

nn. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized costs.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase (SFAS 232).

oo. Earnings per Share

In accordance with the provision of SFAS 233, Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgements,

membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill harus dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun dan bilamana ada indikasi bahwa goodwill tersebut mungkin menurun nilainya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dan dapat menyebabkan beban penurunan nilai masa depan dalam PSAK No. 236 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such goodwill may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and may lead to future impairment charges under SFAS No. 236 (Revised 2013), "Impairment of Assets".

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if the definitions set forth in SFAS No. 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif dan diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable and objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Determining Recoverable Amount of Financial Assets

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Determining Recoverable Amount of Non-Financial Assets

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

Jumlah pemulihan atas aset tetap, properti investasi dan aset Al-Ijarah didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

The recovery amounts of property, plant, equipment, investment properties and Al-Ijarah Assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap, Properti Investasi dan aset Al - Ijarah

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Investment Property and Al - Ijarah Assets

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha

Estimation of useful lives of property, plant and equipment and investment property are provided based on the

terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset AI - Ijarah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

The costs of property, plant and equipment, investment property and AI - Ijarah Assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business.

Menentukan Pajak Penghasilan

Determining Income Taxes

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with SFAS No. 237 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 28.

Mengevaluasi Provisi dan Kontijensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontijensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Beberapa aset dan kewajiban Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dewan Direksi Kelompok Usaha telah membentuk sebuah komite penilaian, yang dipimpin oleh Direktur Keuangan dari Kelompok Usaha, untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk pengukuran nilai wajar.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan pendekatan pasar - data yang dapat diobservasi sepanjang tersedia. Di mana input level 1 tidak tersedia, Kelompok Usaha terlibat dengan penilai pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Komite penilaian bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan model teknik penilaian dan input yang sesuai. Direktur Keuangan melaporkan temuan komite penilaian kepada Direksi Kelompok Usaha setiap kuartal untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas.

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the note 28.

Evaluating Provisions and Contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The Management makes assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling those proceedings. The Group sets up an appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with the provision policy. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group does not believe that these processes will significantly impact the consolidated financial statements.

Fair Value Measurements and Valuation Processes

Some of the Group's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Board of Directors of the Group has set up a valuation committee, which is headed up by the Financial Director of the Group, to determine the appropriate valuation techniques and inputs for fair value measurements.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market approach - observable data to the extent it is available. Where level 1 inputs are not available, the Group engages third party qualified valuers to perform the valuation. The valuation committee works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Financial Director reports the valuation committee's findings to the Board of Directors of the Group every quarter to explain the cause of fluctuations in the fair value of the assets and liabilities.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas			Cash on hand
Rupiah	100.609	97.458	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	582	784	United States Dollar
Euro	-	112	Euro
Dolar Singapura	708	27	Singapore Dollar
Sub jumlah - Kas	101.899	98.381	Sub total - Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	82.813	82.502	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.904	138.928	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	48.751	23.651	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	44.992	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	44.832	49.969	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.627	8.127	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	3.154	-	Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	102.015	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	9.507	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	3.349	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	27.324	19.553	Others (each below Rp 3 billion)
Sub jumlah	309.397	437.601	Sub total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Standard Chartered Bank	137.302	87.289	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.232	5.721	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.334	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	13.373	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	5.213	3.225	Others (each below Rp 3 billion)
Sub jumlah	164.081	109.608	Sub total
Mata uang Lain			Other currencies
Dolar Singapura	17.564	13.791	Singapore Dollar
Yuan China	12.081	10.335	Chinese Yuan
Euro	8.865	6.821	Euro
Yen Jepang	2.946	2.206	Japanese Yen
Dolar Australia	2.451	2.635	Australian Dollar
Dolar Hongkong	3.560	1.306	Hongkong Dollar
Sub jumlah	47.467	37.094	Sub total
Sub jumlah - Bank	520.945	584.303	Sub total - Cash in banks

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	137.900	123.900	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	50.700	50.700	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	50.000	45.000	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Permata Tbk	40.000	85.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.125	20.125	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	17.100	15.600	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	9.200	164.200	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	5.500	7.500	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	5.000	25.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
Bank Jakarta	3.600	-	Bank Jakarta
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	700.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	155.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	10.000	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	4.100	6.950	Others (each below Rp 3 billion)
Sub jumlah	343.225	1.408.975	Sub total
Sub jumlah - Deposito berjangka	343.225	1.408.975	Sub total - Time deposits
Call Money			Call Money
Rupiah	-	500.000	Rupiah
Giro pada Bank Indonesia			Demand deposits with Bank Indonesia
Rupiah	1.425.346	677.197	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	17.880	16.675	United States Dollar
Sub jumlah - Giro pada Bank Indonesia	1.443.226	693.872	Sub total - Demand deposits with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia			Placements with Bank Indonesia
Rupiah	145.000	-	Rupiah
Sub jumlah - Setara kas	1.931.451	2.602.847	Sub total - Cash equivalents
Jumlah - Kas dan Setara kas	2.554.295	3.285.531	Total - Cash and Cash equivalents
Tingkat suku bunga tahunan			Interest rates per annum
Rupiah	2,50% - 7,60%	2,50% - 7,60%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 2,51%	1,00% - 2,51%	United States Dollar

BMNCI

Rasio GWM pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 serta PBI No.11 Tahun 2024 tentang Pengendalian Moneter. PBI tersebut dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No 24/8/PADG/2022 tentang peraturan pelaksanaan pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah terakhir dengan PADG No. 31 Tahun 2025 tanggal 23 Desember 2025..

BMNCI

The calculation of the GWM ratios as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit as last amended with PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022, also PBI No. 11 Year 2024 regarding Monetary Control. Those PBI are explained by PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning the implementation regulations for fulfilling the Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as last amended with PADG No. 31 Year 2025 dated December 23, 2025.

Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PBI Nomor 2 Tahun 2026 tanggal 2 Februari 2026 tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah", yang mengatur penyesuaian pengaturan terkait acuan yang digunakan sebagai dasar perhitungan sanksi kewajiban membayar yang terkait dengan pemenuhan Giro RIM Syariah dan PLM Syariah. PBI tersebut dijelaskan dan diubah terakhir dengan PADG No. 1 Tahun 2026 tanggal 2 Februari 2026..

Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, GWM RIM yang dipenuhi oleh Bank masing-masing sebesar 0,00% dan 0,09%.

The Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (PLM) is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, last by PBI No. 2 Year 2026 dated February 2, 2026 concerning "Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Support for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units", which regulates the adjustment of settings related to references used as the basis for calculating penalty obligations related to the fulfillment of Sharia RIM Current Accounts and Sharia PLM. Those PBI are explained and last amended by PADG No. 1 Year 2026 dated February 2, 2026.

RIM is the minimum deposit the Bank is obliged to maintain in the form of Current Account balance at Bank Indonesia at a certain percentage of third-party funds which calculation is based on the difference between the RIM held by the Bank and the Targeted RIM. RIM is charged if the Bank's RIM is below Bank Indonesia's minimum targeted RIM (84%) or above Bank Indonesia's maximum targeted RIM (94%) with Bank's Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) smaller than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the RIM Statutory Reserves fulfilled by the Bank amounted to 0.00% and 0.09%, respectively.

	30 Juni/June 30, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
	Pemenuhan/ Reserve	Minimum	Pemenuhan/ Reserve	Minimum	
Rupiah					Rupiah
GWM primer					Primary GWM
GWM harian	8,84%	0,00%	4,10%	0,00%	Daily GWM
GWM rata-rata	7,98%	9,00%	6,19%	9,00%	Average GWM
Penyangga Likuiditas					Liquidity Buffer
Makroprudensial (PLM)	16,48%	4,00%	17,86%	5,00%	Macroprudential (PLM)
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
GWM primer	5,44%	4,00%	6,33%	4,00%	Primary GWM

*) Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam Rupiah pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 4,30% dan 5,00% sehingga GWM yang harus dipenuhi Bank masing-masing sebesar 4,70% dan 4,00%.

*) For Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities, the Bank receives an incentive to loosen the obligation to meet the reserve requirement in Rupiah as of 4.30% and 5.00%, respectively therefore GWM that should be fulfilled by the Bank at 4.70% and 4.00%.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, BMNCI telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the BMNCI has complied with the minimum reserve requirements under the Bank Indonesia regulation.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan jaminan utang bank dan institusi keuangan non-bank.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there is no cash and cash equivalent are pledged as collateral for loans from bank and non-bank financial institutions.

Manajemen berpendapat tidak terdapat pembatasan dalam penggunaan kas dan setara kas oleh Kelompok Usaha.

Management believes that there are no restrictions on the use of cash and cash equivalents by the Group.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

6. DEPOSITO PADA DAN PIUTANG DARI (UTANG KEPADA) LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN EFEK INDONESIA (KPEI)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Deposito	10.036	9.874
Piutang dari KPEI	84.897	365.386
Jumlah	94.933	375.260
Utang kepada KPEI	142.007	368.879
Tingkat suku bunga deposito per tahun	5,25%	5,00% - 6,75%

Deposito merupakan deposito MNCS, yang terdapat pada Bank yang ditentukan oleh KPEI sebagai jaminan untuk transaksi perdagangan yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi perdagangan yang dilakukan MNCS, bila tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

Piutang dari dan utang kepada KPEI timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih (net settlement) dan dana kliring.

6. DEPOSITS TO AND RECEIVABLES FROM (PAYABLES TO) INDONESIAN CLEARING AND SECURITIES GUARANTEE INSTITUTION (KPEI)

	31 Desember/ December 31, 2025
Deposits	9.874
Receivables from KPEI	365.386
Total	375.260
Payables to KPEI	368.879
Annual deposits interest rate	5,00% - 6,75%

Deposits represent MNCS's deposit in a bank assigned by KPEI to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS's in case it fails to pay on due date.

The receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

7. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksadana dengan detail sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Pihak berelasi (Catatan 40)</u>		
Transaksi perdagangan efek	-	4.367
Marjin	43.216	43.284
<u>Pihak ketiga</u>		
Transaksi perdagangan efek	192.728	384.582
Marjin	219.379	224.417
Imbalan jasa pengelolaan dana	683	899
Sub jumlah	412.790	609.898
Jumlah	456.006	657.549

Rincian saldo piutang nasabah berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Kurang dari 2 hari	176.215	370.724
Lebih dari 2 hari	279.791	286.825
Jumlah	456.006	657.549

7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

This account represents receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Related parties (Note 40)</u>	
Brokerage	4.367
Margin	43.284
<u>Third parties</u>	
Brokerage	384.582
Margin	224.417
Fund management services	899
Sub total	609.898
Total	657.549

The aging schedule of receivables from customers is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025
Less than 2 days	370.724
More than 2 days	286.825
Total	657.549

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh piutang nasabah dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, all receivables from customers are denominated in Rupiah.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management did not provide any allowance for impairment losses since management believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. EFEK – EFEK

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi, efek-efek adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES

Securities are classified according to type and purpose as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit loss
Obligasi	2.285	14.135	
Reksadana	41.586	-	Mutual funds
Efek ekuitas	108.486	148.378	Equity securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other Comprehensive income
Efek ekuitas	211.482	246.701	Equity securities
Obligasi	-	13.136	Bonds
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Obligasi	-	1.000	Bonds
Sub jumlah	363.839	423.350	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.519.948	1.003.874	Indonesian Government Bonds
Obligasi lainnya	292.701	835.729	Other bonds
Obligasi Ritel Indonesia (ORI)	13.435	12.635	Indonesian Retail Government (ORI)
Surat Berharga Syariah Negara	41.000	15.000	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other Comprehensive income
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	1.433.064	1.764.950	Rupiah Securities of Bank Indonesia (SRBI)
Obligasi Pemerintah Indonesia	10.318	101.645	Indonesian Government Bonds
Reksadana	703.775	370.468	Mutual funds
Efek ekuitas	24.715	18.566	Equity securities
Surat Berharga Syariah Negara	37.212	-	Sharia Government Securities
Obligasi lainnya	645.397	1.005	Other bonds
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit loss
Dana kelolaan	539.099	536.554	Managed funds
Obligasi Pemerintah Indonesia	662.017	690.222	Indonesian Government bonds
Reksadana	230.120	239.837	Mutual funds
Efek ekuitas	253.659	283.565	Equity securities
Surat Perbendaharaan Negara	9.966	19.113	Treasury Bills
Obligasi lainnya	380.857	298.810	Other bonds
Sub jumlah	6.797.283	6.191.973	Sub total
Jumlah	7.161.122	6.615.323	Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Securities classified according to currencies are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Pihak berelasi (Catatan 40)</u>			<u>Related parties (Note 40)</u>
Rupiah	363.839	423.350	Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	6.783.848	6.179.338	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	13.435	12.635	United States Dollar
Sub jumlah	6.797.283	6.191.973	Sub total
Jumlah	7.161.122	6.615.323	Total

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas efek adalah sebagai berikut:

Average annual interest rates of securities are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
Obligasi Pemerintah Indonesia	6,20%	5,87%	Indonesian Government Bonds
Obligasi lainnya	9,51%	9,56%	Other Bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	5,02%	5,06%	Rupiah Securities of Bank Indonesia (SRBI)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sebagian saham "KPIG" yang dimiliki oleh MNCS, Entitas anak, dijadikan sebagai agunan untuk pinjaman jangka pendek (Catatan 23).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, part of "KPIG" shares owned by MNCS, a subsidiary, is used as collateral for short term loan (Note 23).

Dana Kelolaan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi di atas untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada saham entitas publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang satu tahun mendatang atau lebih sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Nilai wajar dari dana kelolaan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan.

Managed Funds

The Group entered into fund management agreement with several investment managers to manage investment in shares of public or private companies and/or other security instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another year or longer as agreed by both parties in writing. The fair value of managed funds are based on respective net asset value as of the reporting date.

9. PIUTANG PEMBIAYAAN

9. FINANCING RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Pihak berelasi (Catatan 40)</u>			<u>Related parties (Note 40)</u>
Pembiayaan konsumen	67.305	74.896	Consumer financing
Anjak piutang	257.450	316.762	Factoring receivables
Sub jumlah	324.952	391.658	Sub total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pembiayaan konsumen	697.544	698.970	Consumer financing
Anjak piutang	291.791	242.713	Factoring receivables
Piutang sewa pembiayaan	192.178	213.046	Finance lease receivables
Sub jumlah	1.181.513	1.154.729	Sub total
Jumlah	1.506.465	1.546.387	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.924)	(15.531)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.490.541	1.530.856	Net

a. Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Pihak berelasi (Catatan 40)</u>		
Rupiah		
Piutang pembiayaan konsumen	81.778	91.900
Pendapatan yang belum diakui	(14.473)	(17.004)
Sub jumlah	67.305	74.896
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Piutang pembiayaan konsumen	888.943	897.176
Pendapatan yang belum diakui	(191.399)	(198.206)
Sub jumlah	697.544	698.970
Jumlah	764.849	773.866
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.987)	(8.547)
Bersih	755.862	765.319
Tingkat bunga per tahun	14,25% - 28,00%	14,25% - 28,00%

Rincian piutang pembiayaan konsumen (bruto) yang akan diterima berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Lancar	888.872	912.922
Telah jatuh tempo:		
Dalam perhatian khusus	48.296	50.110
Kurang lancar	3.345	2.400
Diragukan	9.707	4.749
Macet	20.501	18.895
Jumlah	970.721	989.076

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal periode	8.547	6.820
Penyisihan periode berjalan	5.933	11.870
Penghapusan periode berjalan	(5.493)	(10.143)
Saldo akhir periode	8.987	8.547

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

a. Consumer Financing Receivables – Net

This account represents consumer financing receivables with details as follows:

<u>Related parties (Note 40)</u>	
Rupiah	
Consumer financing receivables	
Unearned consumer financing income	
Sub total	
<u>Third parties</u>	
Rupiah	
Consumer financing receivables	
Unearned consumer financing income	
Sub total	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	
Interest rates per annum	

The details of consumer financing receivables (gross) based on maturity date are as follows:

Current	
Overdue:	
Special mention	
Substandard	
Doubtful	
Loss	
Total	

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Balance at beginning of period	
Provisions during the period	
Write-off during the period	
Balance at end of period	

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

b. Tagihan Anjak Piutang – Bersih

Akun ini merupakan tagihan anjak piutang dengan dasar “with recourse” dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Pihak berelasi (Catatan 40)</u>		
Rupiah		
Tagihan anjak piutang	139.121	173.844
Tagihan anjak piutang - wakalah bil ujah	119.400	118.900
Tagihan anjak piutang - hawalah bil ujah	-	24.500
Pendapatan yang belum diakui	(1.071)	(482)
Sub jumlah	257.450	316.762
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.947)	(2.421)
Bersih	255.503	314.341
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Tagihan anjak piutang	253.323	230.996
Tagihan anjak piutang - wakalah bil ujah	40.525	12.975
Pendapatan yang belum diakui	(2.057)	(1.258)
Sub jumlah	291.791	242.713
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.027)	(2.600)
Bersih	288.764	240.113
Jumlah	544.267	554.454
Tingkat bunga per tahun	13,00% - 18,00%	13,00% - 18,00%

Rincian tagihan anjak piutang (bruto) yang akan diterima berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Lancar	547.994	557.840
Telah jatuh tempo:		
Dalam perhatian khusus	4.000	3.000
Kurang lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	375	375
Jumlah	552.369	561.215

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal periode	5.021	5.548
Penyisihan periode berjalan	(47)	340
Pemulihan periode berjalan	-	(867)
Penghapusan periode berjalan	-	-
Saldo akhir periode	4.974	5.021

b. Factoring Receivables – Net

This account represents factoring receivables with recourse with details as follows:

<u>Related parties (Note 40)</u>	
Rupiah	
Factoring receivables	
Factoring receivables - wakalah bil ujah	
Factoring receivables - hawalah bil ujah	
Unearned factoring income	
Sub total	
Net	
<u>Third parties</u>	
Rupiah	
Factoring receivables	
Factoring receivables - wakalah bil ujah	
Unearned consumer financing income	
Sub total	
Allowance for impairment losses	
Net	
Total	
Interest rates per annum	

The details of factoring receivables (gross) based on maturity date are as follows:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Balance at beginning of period	
Provisions during the period	
Reversal during the period	
Write-off during the period	
Balance at end of period	

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

c. Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih

Akun ini merupakan piutang dari pelanggan atas transaksi sewa pembiayaan (*finance lease*) dengan detail sebagai berikut:

c. Finance Lease Receivables – Net

This account represents receivables from customers arising from finance lease transaction with details as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Pihak berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related parties (Note 41)</u>
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	243	-	Finance lease receivable
Pendapatan yang belum diakui	(46)	-	Unearned factoring income
Sub jumlah	197	-	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	
Bersih	197	-	Net
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	230.296	258.585	Finance lease receivable
Pendapatan yang belum diakui	(38.118)	(45.539)	
Sub jumlah	192.178	213.046	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.963)	(1.963)	Allowance for impairment losses
Bersih	190.215	211.083	Net
Jumlah	190.412	211.083	Total
Tingkat bunga per tahun	16,55%	14.75% - 19.01%	Interest rates per annum

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan jatuh tempo nya adalah sebagai berikut:

The gross finance lease receivables based on maturity are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Lancar	151.928	236.959	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
Dalam perhatian khusus	73.813	17.699	Special mention
Kurang lancar	-	15	Substandard
Diragukan	504	-	Doubtful
Macet	4.294	3.912	Loss
Jumlah	230.539	258.585	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal periode	1.963	3.624	Balance at beginning of period
Pemulihan periode berjalan	-	(1.614)	Reversal during the period
Penghapusan periode berjalan	-	(47)	Write-off during the period
Saldo akhir periode	1.963	1.963	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

10. KREDIT

Berikut ini rincian kredit berdasarkan:

a. Jenis Pinjaman

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja	8.626.197	1.957.728	Working capital loans
Kredit konsumsi	1.967.288	7.901.937	Consumer loans
Kredit investasi	2.322.740	1.642.969	Investment loans
Pinjaman karyawan	3.264	3.934	Employee loans
Jumlah	12.919.489	11.506.568	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.538)	(255.895)	Allowance for impairment losses
Bersih	12.671.951	11.250.673	Net

b. Sektor Ekonomi

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
Jasa - jasa dunia usaha	3.976.650	4.193.081	Business services
Perdagangan, restoran dan hotel	2.845.489	2.030.877	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	2.247.920	2.134.339	Manufacturing
Rumah Tangga	1.485.631	1.226.419	Household
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	801.279	429.674	Transportation, warehouses and communication
Jasa sosial/masyarakat	501.972	595.915	Social/public services
Konstruksi	317.707	212.161	Construction
Pertambangan	221.538	211.689	Mining
Pertanian dan perhutanan	36.384	51.930	Agriculture and forestry
Lain-lain	484.919	420.483	Others
Jumlah	12.919.489	11.506.568	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.538)	(255.895)	Allowance for impairment losses
Bersih	12.671.951	11.250.673	Net

10. LOANS

The following are loans based on:

a. By Type of Loan

b. By Economic Sector

c. Kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Lancar	10.606.121	9.343.707	Current
Dalam perhatian khusus	1.915.634	1.817.530	Special mention
Kurang lancar	13.900	24.002	Substandard
Diragukan	48.239	14.393	Doubtful
Macet	335.595	306.936	Loss
Jumlah	12.919.489	11.506.568	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.538)	(255.895)	Allowance for impairment losses
Bersih	12.671.951	11.250.673	Net

c. Financial Service Authority's Collectability

d. Penilaian internal Bank

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kredit yang dinilai secara individual			Loans assessed individually
Nilai tercatat	3.236.842	3.022.774	Book value
Cadangan kerugian penurunan nilai	(191.562)	(202.386)	Allowance for impairment loss
Sub jumlah	3.045.280	2.820.388	Sub total
Kredit yang dinilai secara kolektif			Loans assessed collectively
Nilai tercatat	9.682.647	8.483.794	Book value
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.976)	(53.509)	Allowance for impairment loss
Sub jumlah	9.626.671	8.430.285	Sub total
Bersih	12.671.951	11.250.673	Net

d. Bank's internal assessment

e. Periode Pinjaman

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

e. By term of the loan

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
≤ 1 tahun	4.347.922	2.368.035	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	218.303	2.096.093	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	3.015.199	1.496.365	> 2 - 5 years
> 5 tahun	5.338.065	5.546.075	> 5 years
Jumlah	12.919.489	11.506.568	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.538)	(255.895)	Allowance for impairment losses
Bersih	12.671.951	11.250.673	Net

f. Tingkat Bunga Efektif Rata-Rata per Tahun

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah		
Kartu kredit	21,00%	21,00%
Kredit konsumsi	11,85%	11,86%
Kredit modal kerja	12,15%	12,13%
Kredit investasi	13,43%	13,80%

f. Average Annual Effective Interest Rates

	31 Desember/ December 31, 2025	Rupiah
		Credit card
		Consumer loans
		Working capital loans
		Investment loans

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit adalah sebagai berikut:

- (1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka. Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- (2) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap dan berulang, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.
- (3) Kredit dalam Rupiah berjangka waktu 21 hari sampai 30 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu 91 hari.
- (4) Kredit yang diberikan kepada karyawan BMNCI merupakan kredit yang diberikan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 23 bulan sampai 20 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- (5) Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 0,69% dan 1,40% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.
- (6) Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh BMNCI.
- (7) Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

g. Other major information on loans are as follows:

- (1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits. Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.
- (2) Loans for working capital and investments include long-term, fixed and revolving loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.
- (3) Loans in Rupiah have terms ranging from 21 days to 30 years, while those in foreign currencies have 91 days.
- (4) Loans to BMNCI's employee for the purchase of houses, cars and other necessities with terms of 23 months to 20 years are payable through salary deduction.
- (5) The ratio of micro and of small business loans to total loans as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are 0.69% and 1.40% respectively.
- (6) As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no loans pledged as collateral by BMNCI.
- (7) As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the details of restructured loans classified based on types of loans, gross of allowance of impairment losses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja	1.766.284	1.603.749	Working capital loans
Kredit konsumsi	281.568	306.429	Consumer loans
Kredit investasi	232.929	232.929	Investment loans
Jumlah	2.280.781	2.143.107	Total

- (8) Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (8) As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the details of restructured loans based on Financial Services Authority collectibility gross of allowance of impairment losses are as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Lancar	500.573	533.085	Current
Dalam perhatian khusus	1.518.539	1.398.516	Special mention
Kurang lancar	6.426	17.517	Substandard
Diragukan	36.714	3.425	Doubtful
Macet	218.529	190.564	Loss
Bersih	2.280.781	2.143.107	Net

- (9) Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit Bank (rasio NPL) pada posisi 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- (9) Ratio on non-performing loan to total loan by the bank (NPL ratio) as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
NPL Bruto	3,05%	2,99%	Gross NPL
NPL Neto	2,20%	2,08%	Net NPL

- (10) Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- (10) As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	30 Juni/June 30, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Rupiah					Rupiah
Rumah tangga	134.202	20.950	99.005	16.201	Household
Jasa-jasa dunia usaha	45.212	5.983	45.211	5.987	Business services
Konstruksi	66.594	27.892	66.180	28.178	Construction
Perindustrian	51.537	25.189	50.145	25.187	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	66.307	18.754	55.775	18.474	Trading, restaurant and hotel
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	10.130	257	10.151	256	Transportation, warehouses and communication
Jasa sosial/masyarakat	5.977	913	2.604	219	Social/public services
Pertanian dan perhutanan	210	23	210	23	Agriculture and forestry
Lainnya	17.565	11.166	16.050	10.465	Others
Jumlah	397.734	111.127	345.331	104.990	Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

(11) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

(11) The changes in allowance for impairment losses are as follows:

30 Juni/June 30, 2026					
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12 months-ECL	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit impaired	Lifetime ECL - credit impaired	Jumlah/ Total	
Saldo awal	139.925	13.747	102.223	255.895	Balance at beginning
Pengalihan ke :					Transfer to :
stage 1	(4.178)	5.721	990	2.533	stage 1
stage 2	(1.159)	1.896	6.818	7.555	stage 2
stage 3	(273)	(218)	(1.145)	(1.636)	stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(39.981)	22.617	24.368	7.004	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.185	5	9	5.199	New financial assets originated and purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.016)	(1.368)	(1.283)	(4.667)	Financial assets derecognized
Penghapusbukuan	-	-	(24.345)	(24.345)	Write-off
Saldo akhir	97.503	42.400	107.635	247.538	Ending balance
31 Desember/December 31, 2025					
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12 months-ECL	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit impaired	Lifetime ECL - credit impaired	Jumlah/ Total	
Saldo awal	91.311	12.090	153.090	256.491	Balance at beginning
Pengalihan ke :					Transfer to :
stage 1	55.909	14.235	-	70.144	stage 1
stage 2	(4.516)	13.810	26.338	35.632	stage 2
stage 3	(856)	(3.064)	(3.478)	(7.398)	stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(87.245)	58.959	42.061	13.775	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	91.064	84	1	91.149	New financial assets originated and purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5.744)	(82.379)	(21.057)	(109.180)	Financial assets derecognized
Penghapusbukuan	-	-	(94.718)	(94.718)	Write-off
Saldo akhir	139.923	13.735	102.237	255.895	Ending balance

Nilai baki debet atas debitur-debitur yang cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual sebesar Rp3.236.842 juta dan Rp3.022.774 juta masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Debitur-debitur tersebut termasuk dalam sektor ekonomi perindustrian, konstruksi, perdagangan, restoran dan hotel, transportasi, pergudangan dan komunikasi, jasa-jasa dunia usaha, jasa sosial/masyarakat dan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

The outstanding amounts of debtors whose allowance for impairment losses are calculated individually amounted to Rp3,236,842 million and Rp3,022,774 million as of June 30, 2026 and December 31, 2025. The economic sector in which the debtors belong to include manufacturing, construction, trading, restaurant and hotel, transportation, warehouses and communication, business services, social/public services and others.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

(12) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

(12) The changes in the loans written-off are as follows:

	30 Juni/June 30, 2026			31 Desember/December 31, 2025			
	Mata uang asing/ Foreign currencies			Mata uang asing/ Foreign currencies			
	Rupiah		Jumlah/ Total	Rupiah		Jumlah/ Total	
Saldo awal periode	1.283.452	92.186	1.375.638	1.204.374	92.186	1.296.560	Balance at beginning of period
Penambahan dalam periode berjalan	24.345	-	24.345	94.718	-	94.718	Additions during the period
Penerimaan kembali	(5.877)	-	(5.877)	(15.148)	-	(15.148)	Recovery
Hapus tagih	-	-	-	(492)	-	(492)	Write-Off
Saldo akhir periode	<u>1.301.920</u>	<u>92.186</u>	<u>1.394.106</u>	<u>1.283.452</u>	<u>92.186</u>	<u>1.375.638</u>	Balance at end of period

(13) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

(13) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kredit	12.919.489	11.506.568	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>125.801</u>	<u>71.259</u>	Accrued interest receivable
Sub jumlah	13.045.290	11.577.827	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(247.538)</u>	<u>(255.895)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>12.797.752</u>	<u>11.321.932</u>	Total

11. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH

11. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan Murabahah	138.387	114.080	Murabahah financing receivable
Pendapatan yang belum diakui	<u>(22.346)</u>	<u>(19.298)</u>	Unearned financing margin
Sub jumlah	116.041	94.782	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.332)</u>	<u>(2.578)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>112.709</u>	<u>92.204</u>	Net
Jumlah	<u>112.709</u>	<u>92.204</u>	Total
Tingkat margin rata-rata per tahun setara	14.50 % - 27.70%	14.50 % - 27.70%	Equivalent margin rates per annum
Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan murabahah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:			Details of murabahah financing receivables (gross) based on maturity are as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kurang dari atau sama dengan satu tahun	10.769	448	Less than or equal to one year
Lebih dari satu tahun	127.618	113.632	More than one years
Jumlah	138.387	114.080	Total

Analisis umur piutang pembiayaan murabahah (bruto) berdasarkan tingkat kolektibilitas atas adalah sebagai berikut:

The aging analysis of murabahah financing receivables (at gross), based on its collectability are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	122.267	114.080	Not yet due
Telah jatuh tempo	16.120	-	Past due
Jumlah	138.387	114.080	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal periode	2.578	-	Balance at beginning of period
Penyisihan periode berjalan	754	2.578	Provision during the period
Penghapusan periode berjalan	-	-	Write-off during the period
Saldo akhir periode	3.332	2.578	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**12. PIUTANG PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
MUTANA QISHAH**

**12. MUSYARAKAH MUTANA QISHAH FINANCING
RECEIVABLES**

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan			Musyarakah Mutana Qishah
Musyarakah Mutana Qishah	100.302	90.713	financing receivables
Pendapatan yang belum diakui	(22.613)	(20.085)	Unearned financing margin
Sub jumlah	77.689	70.628	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(908)	(2.695)	Allowance for impairment losses
Bersih	76.781	67.933	Net
Jumlah	76.781	67.933	Total
Tingkat margin rata-rata per tahun setara	14,00% - 28,00%	14,00% - 28,00%	Equivalent margin rates per annum

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

Details of musyarakah mutanaqisah financing receivables (at gross) by maturity are as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kurang dari atau sama dengan satu tahun	38.287	47.615	Less than or equal to one year
Lebih dari satu tahun	62.015	43.098	More than one years
Jumlah	100.302	90.713	Total

Analisis umur piutang pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah (bruto) berdasarkan tingkat kolektibilitasnya adalah sebagai berikut:

The aging analysis of Musyarakah Mutana qishah financing receivables (at gross) based on its collectability are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	97.947	73.615	Not yet due
Telah jatuh tempo	2.355	17.098	Past due
Jumlah	100.302	90.713	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal periode	2.695	1.635	Balance at beginning of period
Penyisihan (pemulihan) periode berjalan	(893)	3.099	Provision (recovery) during the period
Penghapusan tahun berjalan	(894)	(2.039)	Write-off during the year
Saldo akhir periode	908	2.695	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

13. ASET KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI

13. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Pihak berelasi (Catatan 40)</u>			<u>Related parties (Note 40)</u>
Aset kontrak asuransi	16.713	15.868	Insurance contract assets
Aset kontrak reasuransi	-	-	Reinsurance contract assets
Sub jumlah	16.713	15.868	Sub total
Cadangan penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Bersih	16.713	15.868	Net
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Aset kontrak asuransi	579.270	50.720	Insurance contract assets
Aset kontrak reasuransi	116.350	285.005	Reinsurance contract assets
Sub jumlah	695.620	335.725	Sub total
Cadangan penurunan nilai	(46.936)	(42.634)	Allowance for impairment losses
Bersih	648.684	293.091	Net
Jumlah	665.397	308.959	Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Aset kontrak asuransi

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Asuransi kerugian	553.821	25.020	General insurance
Asuransi jiwa	42.162	41.568	Life insurance
Sub jumlah	595.983	66.588	Sub total
Cadangan penurunan nilai	(46.936)	(42.634)	Allowance for impairment losses
Jumlah	549.047	23.954	Total

Rincian aset kontrak asuransi PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

Details of the insurance contract assets of PT MNC Asuransi Indonesia are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rekayasa	35.884	10.729	Engineering
Kecelakaan dan kesehatan	13.570	6.096	Accident & Health
Harta Benda	84.918	5.312	Property
Kendaraan bermotor	26.131	1.120	Vehicle
Liabilitas	217.831	844	Liability
Aneka	175.487	919	Miscellaneous
Jumlah	553.821	25.020	Sub total
Cadangan penurunan nilai	(16.576)	(12.274)	Allowance for impairment losses
Bersih	537.245	12.746	Total

Rincian aset kontrak asuransi PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Details of the insurance contract assets of PT MNC Life Assurance are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Piutang premi	42.162	41.568	Premium receivable
Cadangan penurunan nilai	(30.360)	(30.360)	Allowance for impairment losses
Jumlah	11.802	11.208	Total

b. Aset kontrak reasuransi

b. Reinsurance contract assets

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
PT MNC Asuransi Indonesia	91.380	268.387	PT MNC Asuransi Indonesia
PT MNC Life Assurance	24.970	16.618	PT MNC Life Assurance
Jumlah	116.350	285.005	Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian aset kontrak reasuransi PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance contract assets of PT MNC Asuransi Indonesia are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Harta Benda	62.222	166.277	Property
Kendaraan bermotor	4.781	6.326	Vehicle
Pengangkutan	296	1.277	Transportation
Penerbangan	939	1.295	Aviation
Rekayasa	21.960	60.689	Engineering
Liabilitas	402	21.886	Liability
Kecelakaan dan kesehatan	104	443	Accident & Health
Aneka	676	10.194	Miscellaneous
Jumlah	91.380	268.387	Total

Rincian aset kontrak reasuransi PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance contract assets of PT MNC Life Assurance are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Piutang klaim reasuransi	24.970	16.618	Claim reinsurance receivable

14. ASET TETAP

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2026	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni/ June 30, 2026	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Tanah	329.464	-	-	-	329.464	Land
Bangunan dan prasarana	773.977	2.401	2.636	-	773.742	Buildings and improvements
Peralatan kantor	310.008	8.817	1.050	(9.533)	308.242	Office equipment
Partisi	36.257	977	-	-	37.234	Partition
Kendaraan	20.878	1.642	1.403	-	21.117	Vehicles
Perlengkapan kantor	48.033	396	88	-	48.341	Office furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	72	63	-	(29)	106	Construction in progress
Sewa pembiayaan						<i>Finance lease</i>
Kendaraan	36.753	1.327	5.551	-	32.529	Vehicles
Jumlah	1.555.442	15.623	10.728	(9.562)	1.550.775	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Bangunan dan prasarana	128.599	10.536	2.633	-	136.502	Buildings and improvements
Peralatan kantor	246.022	13.098	1.050	(9.615)	248.455	Office equipment
Partisi	21.816	117	-	-	21.933	Partition
Kendaraan	17.823	1.489	1.311	-	18.001	Vehicles
Perlengkapan kantor	40.534	1.535	88	-	41.981	Office furniture and fixtures
Sewa pembiayaan						<i>Finance lease</i>
Kendaraan	23.891	2.346	5.365	-	20.872	Vehicles
Jumlah	478.685	29.121	10.447	(9.615)	487.744	Total
Jumlah tercatat	1.076.757				1.063.031	Book value

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	329.464	-	-	-	329.464	Land
Bangunan dan prasarana	771.409	3.044	1.356	880	773.977	Buildings and improvements
Peralatan kantor	305.043	8.338	3.777	404	310.008	Office equipment
Partisi	37.270	396	1.409	-	36.257	Partition
Kendaraan	19.234	1.752	2.456	2.348	20.878	Vehicles
Perlengkapan kantor	47.705	1.342	1.279	265	48.033	Office furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	97	1.524	-	(1.549)	72	Construction in progress
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	56.463	3.966	21.328	(2.348)	36.753	Vehicles
Jumlah	1.566.685	20.362	31.605	-	1.555.442	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Bangunan dan prasarana	109.139	20.816	1.356	-	128.599	Buildings and improvements
Peralatan kantor	224.145	25.661	3.784	-	246.022	Office equipment
Partisi	23.076	149	1.409	-	21.816	Partition
Kendaraan	17.653	2.204	2.070	36	17.823	Vehicles
Perlengkapan kantor	38.598	3.211	1.275	-	40.534	Office furniture and fixtures
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	37.215	6.185	19.473	(36)	23.891	Vehicles
Jumlah	449.826	58.226	29.367	-	478.685	Total
Jumlah tercatat	1.116.859				1.076.757	Book value

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan prasarana kantor dan peralatan kantor dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents leasehold improvements and office equipment are the following:

30 Juni/June 30, 2026				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
BMNCI	34%	432	2025	BMNCI
MNCAM	82%	73	2026	MNCAM

31 Desember/December 31, 2025				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
BMNCI	100%	156	2025	BMNCI
MNCAM	77%	68	2026	MNCAM

Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian.

There were no significant obstacles in the continuation of construction in progress completion.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp692.163 juta pada

Property and equipment except for landrights, are covered by insurance against accident, fire and other risks for the sum insured amounting to Rp692,163 million as of June

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

30 Juni 2026 yaitu PT MNC Asuransi Indonesia (Entitas anak) dan PT. Sunday Insurance.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp757.228 juta pada 31 Desember 2025 yaitu PT MNC Asuransi Indonesia (Entitas anak) dan PT. Sunday Insurance.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp299.575 juta dan Rp291.092 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh aset tetap yang tercatat digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Kelompok Usaha.

Tidak terdapat jumlah tercatat Aset Tetap yang tidak dipakai sementara. Seluruh aset tetap masih digunakan Kelompok Usaha meskipun aset tetap tersebut telah disusutkan penuh

Tidak terdapat jumlah tercatat Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset tetap yang berasal dari hibah.

Bangunan dan kendaraan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Kelompok Usaha (Catatan 23).

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Harga perolehan	10.728	12.355
Akumulasi penyusutan	(10.446)	(11.033)
Jumlah tercatat	282	1.322
Harga jual	3.657	5.075
Keuntungan pelepasan aset tetap	3.375	3.753

Tidak terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

30, 2026 which were obtained from PT MNC Asuransi Indonesia (a subsidiary) and PT. Sunday Insurance.

Property and equipment except for landrights, are covered by insurance against accident, fire and other risks for the sum insured amounting to Rp757,228 million as of December 31, 2025, which were obtained from PT MNC Asuransi Indonesia (a subsidiary) and PT. Sunday Insurance.

Gross carrying amount of property and equipment that are fully depreciated but still used by the Group as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp299,575 million and Rp291,092 million, respectively.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, all of the property and equipment are fully used to support the Group's operation activities.

There is no carrying amount of fixed assets that are temporarily unused. All fixed assets are still used by the Group even though the fixed assets have been fully depreciated.

There is no carrying amount of retired of fixed assets from active use and not classified as available for sale.

The Group does not have any fixed assets originating from grants.

Buildings and vehicles are used as collateral for the credit facilities obtained by the Group (Note 23).

Details of gain from the disposal of property and equipment are as follows:

Harga perolehan	
Akumulasi penyusutan	
Jumlah tercatat	
Harga jual	
Profit on disposal of property and equipment	

There are no contractual commitment for the acquisition of property and equipment as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

15. ASET TAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2026	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni/ June 30, 2026	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Perangkat lunak	363.740	7.439	1.046	156	370.289	Software
Website	55	-	-	-	55	Website
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	33.788	2.343	-	(156)	35.975	Construction in progress
Jumlah	397.583	9.782	1.046	-	406.319	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	167.753	10.793	-	-	178.546	Software
Website	55	-	-	-	55	Website
Jumlah	167.808	10.793	-	-	178.601	Total
Jumlah tercatat	229.775				227.718	Book value

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya Perolehan						Cost
Perangkat lunak	176.115	12.274	4	175.355	363.740	Software
Website	55	-	-	-	55	Website
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	203.275	5.868	-	(175.355)	33.788	Construction in progress
Jumlah	379.445	18.142	4	-	397.583	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	147.613	20.140	-	-	167.753	Software
Website	55	-	-	-	55	Website
Jumlah	147.668	20.140	-	-	167.808	Total
Jumlah tercatat	231.777				229.775	Book value

16. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar aset bersih Entitas anak adalah sebagai berikut:

16. GOODWILL

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Entity's interest in the fair value of the net assets of entity acquired as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
PT Bank MNC Internasional Tbk	293.390	293.390	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT MNC Guna Usaha Indonesia	65.279	65.279	PT MNC Guna Usaha Indonesia
PT MNC Life Assurance	3.838	3.838	PT MNC Life Assurance
PT MNC Asuransi Indonesia	1.656	1.656	PT MNC Asuransi Indonesia
Jumlah	364.163	364.163	Total

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Agunan yang diambil alih	691.085	691.085	Foreclosed collateral
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.597)	(21.597)	Allowance for impairment losses
Agunan yang diambil alih - bersih	669.488	669.488	Foreclosed collateral - net
Piutang reverse repo	694.976	757.855	Reverse repo receivables
Piutang lain-lain	572.858	477.977	Other receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	164.054	97.875	Accrued interest receivable
Uang muka	114.500	225.820	Advances
Asuransi dibayar dimuka	109.593	34.448	Prepaid insurance
Deposito yang dibatasi penggunaannya	42.000	30.000	Restricted time deposit
Biaya akuisisi kartu kredit dibayar dimuka	35.630	22.114	Credit card acquisitions prepayment
Pajak dibayar dimuka	35.178	22.466	Prepaid taxes
Jaminan sewa dan telepon	31.467	31.554	Rental and telephone deposits
Properti investasi - bersih	31.451	31.737	Investment properties - net
Tagihan akseptasi	21.424	2.558	Acceptance receivables
Sewa dibayar dimuka	20.142	24.133	Prepaid rent
Piutang pendapatan sewa Al-Ijarah	12.051	16.191	Al-Ijarah rental income receivable
Penyertaan saham	10.515	10.515	Investment in shares at cost
Tagihan derivatif	416	816	Derivative receivables
Lain-lain	530.076	483.387	Others
Jumlah	3.116.914	2.938.934	Total

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dalam bentuk tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih.

Bank telah menyewakan sementara sebagian agunan yang diambil alih kepada pihak ketiga.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	21.597	21.597
Penjualan AYDA	-	-
Saldo akhir	21.597	21.597

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Foreclosed collateral

Foreclosed collaterals represent collaterals on loans in the form of land and buildings that have been foreclosed by the Bank.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019.

The Bank has rented out temporarily some of its foreclosed collaterals to third parties.

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals are as follows:

Beginning balance
Sell of foreclosed collateral

Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is adequate to cover potential losses.

Piutang reverse repo

Kelompok usaha melakukan transaksi pembelian efek dengan janji jual kembali (reverse repo) sebagai berikut:

Reverse repo receivable

Grup enters into a securities purchase transaction with the promise of reselling (reverse repo) for the following:

30 Juni/June 30, 2026						
Efek	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan bunga repo yang belum diakui/ Unrecognised interest income	Pendapatan bunga yang telah diterima/ Receipt interest income	Nilai tercatat/ Carrying value	Securities
Saham	673.000	729.123	34.147	-	694.976	Shares
31 Desember/December 31, 2025						
Efek	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan bunga repo yang belum diakui/ Unrecognised interest income	Pendapatan bunga yang telah diterima/ Receipt interest income	Nilai tercatat/ Carrying value	Securities
Saham	683.000	735.652	21.286	-	714.366	Shares
Obligasi Negara Republik Indonesia	44.436	43.529	40	-	43.489	Government of Republic Indonesia Bond
Jumlah/Total	727.436	779.181	21.326	-	757.855	

Tingkat suku bunga efektif *reverse repo* adalah sebagai berikut:

The effective *reverse repo* interest rate is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
MNCS	9,5% - 16,00%	9,75% - 16,00%	MNCS
BMNCI	Nihil	4,75%	BMNCI

MNCS

MNCS melakukan transaksi pembelian efek dengan janji jual kembali (*reverse repo*) dengan Bhakti Investama International Ltd, pihak berelasi, atas efek ekuitas yang diperdagangkan di bursa. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali yang disepakati oleh Kelompok Usaha diakui sebagai pendapatan bunga *reverse repo*.

MNCS

MNCS enters into a securities purchase transaction with the promise of reselling (*reverse repo*) with Bhakti Investama International Ltd, a related party, for equity securities traded on the exchange. The difference between the purchase price and the resale price agreed upon by the Company is recognized as *reverse repo* interest income.

BMNCI

BMNCI melakukan transaksi pembelian efek dengan janji jual kembali (*reverse repo*) dengan Bank Indonesia, pihak ketiga, atas Obligasi Negara Republik Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali di klasifikasikan lancar.

BMNCI

BMNCI enters into a securities purchase transaction with the promise of reselling (*reverse repo*) with Bank Indonesia, a third party, for Government of Republic Indonesia Bond. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, securities purchased under resale agreements are classified as current.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang *reverse repo* akan tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang *reverse repo*.

Management believes that all *reverse repo* receivables will be collected so that no allowance for impairment of *reverse repo* receivables is recognized.

Piutang lain-lain

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan piutang titipan atas jaminan yang dikuasai kembali, piutang klaim asuransi, piutang promosi, piutang payment point, piutang atas bunga *reverse repo*, piutang pendapatan fee ujah, piutang dalam penyelesaian, piutang karyawan, piutang sewa pembiayaan operasi

Other receivables

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, this account represents refundable deposits for collateral, insurance claim receivables, promotional receivables, payment point receivables, *reverse repo* interest receivables, fee-based revenue receivables (ujrah), receivables in settlement, employee receivables, and operating lease receivables.

Deposito yang dibatasi penggunaannya

Akun ini merupakan deposito yang ditempatkan pada bank pihak ketiga yang dibatasi penggunaannya hubungan dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank tersebut..

Restricted time deposit

This account represents deposits placed at , third parties, which is restricted in use in connection with shortterm loans obtained from the bank..

Pada tanggal 30 Juni 2026, deposito yang yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp30 milyar pada PT Bank J Trust Indonesia Tbk, pihak ketiga, Rp7 milyar pada PT Bank Sahabat Sampoerna, pihak ketiga dan Rp5 milyar pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, pihak ketiga.

As of June 30, 2026, deposits which is restricted in use amounted to Rp30 billion, placed at PT Bank J Trust Indonesia Tbk, third parties Rp7 billion placed at PT Bank Sahabat Sampoerna, third party and Rp5 billion placed at PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, third party.

Pada tanggal 31 Desember 2025, deposito yang yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp30 milyar pada PT Bank J Trust Indonesia Tbk, pihak ketiga dan nihil pada PT Bank Jago Tbk, pihak ketiga.

As of December 31, 2025, deposits which is restricted in use amounted to Rp30 billion placed at PT Bank J Trust Indonesia Tbk, third party and nil placed at PT Bank Jago Tbk, third party.

Akuisisi kartu kredit

Merupakan biaya dibayar dimuka untuk meningkatkan penerbitan kartu kredit yang akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp35.630 juta dan Rp22.114 juta.

Penyertaan saham

MNCS

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, MNCS memiliki penyertaan saham pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sejumlah 60 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 1% dengan nilai penyertaan masing-masing sebesar Rp3 milyar.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, MNCS memiliki penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai penyertaan masing-masing sebesar Rp7,5 milyar. Penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia merupakan penyertaan jangka panjang wajib anggota.

MNCAI

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, MNCAI memiliki penyertaan saham pada PT Asuransi Maipark Indonesia dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 0,03% dengan jumlah nilai penyertaan sebesar Rp15 juta.

Lainnya

Merupakan tagihan akseptasi, biaya promosi dibayar dimuka, tagihan ATM dan ATM Bersama, security deposit, dan biaya dibayar dimuka lainnya yang mencakup biaya personalia, biaya pengelolaan agunan, biaya legal dan administrasi lainnya.

Credit card acquisitions

This account represents credit card acquisitions costs incurred by the Bank to increase issuance of credit card and will be amortized using straight line method as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp35,630 million and Rp22,114 million, respectively.

Investment in shares at cost

MNCS

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, MNCS has investment in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) with 60 shares equivalent to 1% ownership with an investment value of Rp3 billion, respectively..

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, MNCS has investment in Indonesia Stock Exchange (IDX) with an investment value of Rp7.5 billion, respectively. The participation of shares in the Indonesia Stock Exchange is a mandatory long-term participation of members.

MNCAI

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, MNCAI has investment in PT Asuransi Maipark Indonesia with 0.03% ownership with a total investment value of Rp15 million.

Others

This account represents acceptance receivable, prepaid promotional expense, ATM Prima and ATM Bersama settlement receivable, security deposit, and another prepaid expense item which includes personnel costs, collateral management costs, legal and other administrative costs.

18. SIMPANAN

Simpanan terdiri dari:

18. DEPOSITS

Deposits consist of:

	30 Juni/June 30, 2026			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Deposito berjangka	1.005.355	10.298.337	11.303.692	<i>Time deposits</i>
Tabungan	45.340	1.876.092	1.921.432	<i>Savings deposits</i>
Giro	272.378	829.480	1.101.858	<i>Demand deposits</i>
Jumlah	1.323.073	13.003.909	14.326.982	<i>Total</i>

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31, 2025			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Deposito berjangka	930.505	10.847.709	11.778.214	<i>Time deposits</i>
Tabungan	35.028	1.739.515	1.774.543	<i>Savings deposits</i>
Giro	121.919	913.105	1.035.024	<i>Demand deposits</i>
Jumlah	1.087.452	13.500.329	14.587.781	<i>Total</i>

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2026	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025	
Simpanan			<i>Deposits</i>
Deposito berjangka	11.303.692	11.778.214	
Tabungan	1.921.432	1.774.543	<i>Savings deposits</i>
Giro	1.101.858	1.035.024	<i>Demand deposits</i>
Sub jumlah	14.326.982	14.587.781	<i>Sub total</i>
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	34.122	40.039	<i>Accrued interest (Note 21)</i>
Jumlah	14.361.104	14.627.820	<i>Total</i>

a. Deposito berjangka

a. Time deposits

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2026	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025	
Pihak berelasi (Catatan 40)			<i>Related parties (Note 40)</i>
Rupiah	997.055	928.548	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	8.300	1.957	<i>United States Dollar</i>
Sub Jumlah	1.005.355	930.505	<i>Sub Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	10.120.768	10.631.724	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	172.067	208.553	<i>United States Dollar</i>
Lainnya	5.502	7.432	<i>Others</i>
Sub Jumlah	10.298.337	10.847.709	<i>Sub Total</i>
Jumlah	11.303.692	11.778.214	<i>Total</i>
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			<i>Average annual effective interest rates</i>
Rupiah	6,55%	6,66%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	1,17%	2,51%	<i>Foreign currencies</i>

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the original term are as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

30 Juni/June 30, 2026				
	Mata uang asing/ Foreign currencies			
	Rupiah		Jumlah/ Total	
1 bulan	4.458.674	158.644	4.617.318	1 month
3 bulan	3.690.721	8.894	3.699.615	3 months
6 bulan	2.344.843	18.302	2.363.145	6 months
12 bulan	623.585	29	623.614	12 months
Jumlah	11.117.823	185.869	11.303.692	Total
31 Desember/December 31, 2025				
	Mata uang asing/ Foreign currencies			
	Rupiah		Jumlah/ Total	
1 bulan	4.638.047	185.154	4.823.201	1 month
3 bulan	3.981.232	7.544	3.988.776	3 months
6 bulan	2.235.985	25.217	2.261.202	6 months
12 bulan	705.008	27	705.035	12 months
Jumlah	11.560.272	217.942	11.778.214	Total

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp897.474 juta dan Rp991.440 juta.

As June 30, 2026 and December 31, 2025, time deposits which are pledged as loan collateral amounted to Rp897,474 million and Rp991,440 million, respectively.

b. Tabungan

b. Savings deposits

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
Tabungan MNC	1.663.816	1.509.307	Tabungan MNC
Tabungan MNC Bisnis	89.768	113.443	Tabungan MNC Bisnis
Tabungan MNC Motion	41.732	28.111	Tabungan MNC Motion
Tabunganku	17.239	15.878	Tabunganku
Tabungan RDN	18.180	21.066	Tabungan RDN
Tabungan MNC Junior	6.462	6.799	Tabungan MNC Junior
Tabungan Rencana MNC	3.394	3.516	Tabungan Rencana MNC
Tabungan MNC Bunga Khusus	1.119	713	Tabungan MNC Bunga Khusus
Tabungan MNC Program Hadiah	1.206	1.188	Tabungan MNC Program Hadiah
Tabungan Motion Cuan	14.479	10.736	Tabungan Motion Cuan
Tabungan Pensiun Motion	13.418	7.437	Tabungan Pensiun Motion
Lainnya	50.619	56.349	Others
Jumlah	1.921.432	1.774.543	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	4,60%	4,25%	Average annual effective interest rates

Tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

There are no savings used as collateral loans as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Giro

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Rupiah	203.057	116.591
Dolar Amerika Serikat	69.503	5.919
Lainnya	927	360
Sub Jumlah	273.487	122.870
Pihak ketiga		
Rupiah	764.178	856.300
Dolar Amerika Serikat	46.462	45.001
Euro	5.022	5.348
Dolar Singapura	3.051	2.277
Lainnya	9.658	3.228
Sub Jumlah	828.371	912.154
Jumlah	1.101.858	1.035.024
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun		
Rupiah	2,03%	1,77%
Mata uang asing	0,13%	0,20%
Jumlah giro yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp96.060 juta dan Rp33.242 juta.		

c. Demand deposits

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Related parties (Note 40)			
Rupiah	203.057	116.591	Rupiah
United States Dollar	69.503	5.919	United States Dollar
Others	927	360	Others
Sub Total	273.487	122.870	Sub Total
Third parties			Third parties
Rupiah	764.178	856.300	Rupiah
United States Dollar	46.462	45.001	United States Dollar
Euro	5.022	5.348	Euro
Singapore Dollar	3.051	2.277	Singapore Dollar
Others	9.658	3.228	Others
Sub Total	828.371	912.154	Sub Total
Total	1.101.858	1.035.024	Total
Average annual effective interest rates			
Rupiah	2,03%	1,77%	Rupiah
Foreign currencies	0,13%	0,20%	Foreign currencies
As of June 30, 2026 and December 31, 2025, demand deposits which are pledged as loan collaterals amounted to Rp96,060 million and Rp33,242 million, respectively.			

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Pihak ketiga</u>		
Giro	137.034	91.285
Tabungan	21.245	27.293
Deposito berjangka	871.915	1.026.046
Interbank Call Money	340.000	-
Jumlah	1.370.194	1.144.624
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun		
Giro	0,83%	1,21%
Tabungan	1,51%	1,52%
Deposito berjangka	6,08%	6,13%
Interbank Call Money	6,82%	5,83%

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Third parties			Third parties
Demand deposits	137.034	91.285	Demand deposits
Savings deposits	21.245	27.293	Savings deposits
Time deposits	871.915	1.026.046	Time deposits
Interbank Call Money	340.000	-	Interbank Call Money
Total	1.370.194	1.144.624	Total
Average annual effective interest rates			
Demand deposits	0,83%	1,21%	Demand deposits
Savings deposits	1,51%	1,52%	Savings deposits
Time deposits	6,08%	6,13%	Time deposits
Interbank Call Money	6,82%	5,83%	Interbank Call Money

Nilai tercatat pada biaya perolehan dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the deposit from other banks are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Simpanan dari bank lain	1.370.194	1.144.624
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	72	65
Jumlah	1.370.266	1.144.689

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Deposits from other banks	1.370.194	1.144.624	Deposits from other banks
Accrued interest (Note 21)	72	65	Accrued interest (Note 21)
Total	1.370.266	1.144.689	Total

Deposito Berjangka

Time Deposits

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on its term, are as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
1 bulan	363.756	490.606	1 month
3 bulan	372.209	309.809	3 months
6 bulan	47.200	152.131	6 months
12 bulan	88.750	73.500	12 months
Jumlah	871.915	1.026.046	Total
20. UTANG NASABAH			20. CUSTOMERS PAYABLES
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 *)	
Rupiah			Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Utang Nasabah	243.730	509.652	Payables to Costumers
Uang muka dan angsuran	32.942	28.204	Advances and installments
Utang dealer	1.010	1.118	Dealers payable
Premi diterima dimuka	2.144	2.900	Premium deposits
Jumlah	279.826	541.874	Total
21. UTANG LAIN-LAIN			21. OTHER PAYABLES
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya yang masih harus dibayar	225.238	239.021	Accrued expenses
Bunga yang masih harus dibayar			Accrued interest
Simpanan (Catatan 18)	34.122	40.039	Deposits (Note 18)
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	72	65	Deposits from other banks (Note 19)
Utang bank dan institusi keuangan non-bank (Catatan 23)	2.106	2.291	Loan from bank and non-bank financial institutions (Note 23)
Jumlah	275.113	281.416	Total
22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI			22. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT LIABILITY
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi			Insurance and reinsurance contracts liability
PT MNC Asuransi Indonesia	747.296	452.154	PT MNC Asuransi Indonesia
PT MNC Life Assurance	1.395.913	1.176.015	PT MNC Life Assurance
Sub jumlah	2.143.209	1.628.169	Sub total
Liabilitas kontrak investasi	12.562	18.429	Investment contract liability
Jumlah	2.155.771	1.646.598	Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	209.649	214.517	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	356.537	396.426	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	190.130	169.256	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	185.000	185.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	175.029	196.310	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	159.822	159.840	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	154.732	159.756	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	96.492	141.237	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Ganesha Tbk	45.679	14.000	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.323	16.417	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	236	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Jumlah	1.588.393	1.652.995	Total
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(1.079.561)	(1.176.533)	Less: current portion - will due less than 1 year
Bagian jangka panjang - bersih	508.832	476.462	Long-term portion - net

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank dan institusi
Keuangan non-bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans from bank and non-bank
financial institutions are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.588.393	1.652.995	Loans from bank and non-bank financial institutions
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	2.106	2.291	Accrued interest (Note 21)
Jumlah	1.590.499	1.655.286	Total

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

Jumlah	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal	Tingkat	Jaminan/
fasilitas/ <i>Facility</i>	30 Juni/ <i>June 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	jatuh tempo/ <i>Due date</i>	suku bunga/ <i>Interest rate</i>	<i>Collateral</i>
<i>amount</i>	2026	2025			
60.000	49.513	34.513	29 September 2031/ <i>September 29, 2031</i>	11,50%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ <i>Housing financing receivables equivalent to 100%.</i>
25.000	5.480	7.908	29 Oktober 2030/ <i>October 29, 2030</i>	11,25%	Piutang pembiayaan otomotif dan rumah masing-masing sebesar 150% dan 100%/ <i>Automotive and housing financing receivables equivalent to 150% and 100%, respectively</i>
20.000	7.115	10.307	23 April 2030/ <i>April 23, 2030</i>	11,00%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ <i>Housing financing receivables equivalent to 100%.</i>
50.000	42	285	11 Mei 2027/ <i>May 11, 2027</i>	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Customer financing receivables equivalent to 100%</i>
	62.150	53.013			

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCGUI has several loan facilities for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal	Tingkat	Jaminan/
fasilitas/ <i>Facility</i>	30 Juni/ <i>June 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	jatuh tempo/ <i>Due date</i>	suku bunga/ <i>Interest rate</i>	<i>Collateral</i>
<i>amount</i>	2026	2025			
25.000	10.533	15.535	24 Februari 2028/ <i>February 24, 2028</i>	11,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Customer financing receivables equivalent to 100%</i>
35.000	8.594	14.531	25 April 2027/ <i>April 25, 2027</i>	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Customer financing receivables equivalent to 100%</i>
45.000	1.742	8.841	24 Agustus 2026/ <i>August 24, 2026</i>	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Customer financing receivables equivalent to 100%</i>
80.000	-	7.054	25 Mei 2026/ <i>May 25, 2026</i>	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Customer financing receivables equivalent to 100%</i>
55.000	-	543	24 Agustus 2026/ <i>August 24, 2026</i>	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Customer financing receivables equivalent to 100%</i>
60.000	11.630	-	13 Maret 2029/ <i>March 13, 2029</i>	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Customer financing receivables equivalent to 100%</i>
	32.499	46.504			

MNCS memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCS has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal	Tingkat	Jaminan/
fasilitas/ <i>Facility</i>	30 Juni/ <i>June 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	jatuh tempo/ <i>Due date</i>	suku bunga/ <i>Interest rate</i>	<i>Collateral</i>
<i>amount</i>	2026	2025			
125.000	115.000	115.000	19 Mei 2027/ <i>May 19, 2027</i>	12,25%	Penempatan Deposito/ <i>Placement of time deposit</i>

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF, MNCGUI dan MNCS wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF, MNCGUI and MNCS is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, MNCF, MNCGUI dan MNCS telah memenuhi persyaratan di atas.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, MNCF, MNCGUI and MNCS has complied with the requirements above

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank Sahabat Sampoerna

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna, yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025			
150.000	50.000	50.000	31 Juli 2027/ July 31, 2027	11,75%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%

MNCF memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja dan pembiayaan multiguna yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna, sebagai berikut:

PT Bank Sahabat Sampoerna

MNCGUI has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

MNCF has a loan facility for working capital and multipurpose financing, obtained from PT Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025			
225.000	181.056	210.329	20 Juni 2031/ June 20, 2031	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan Corporate Guarantee (CG) Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG)
60.000	23.928	33.500	29 Agustus 2030/ August 29, 2030	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan Corporate Guarantee (CG) Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG)
50.000	4.653	11.097	10 Agustus 2027/ August 10, 2027	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan Corporate Guarantee (CG) Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG)
100.000	96.900	91.500	28 September 2026/ September 28, 2026	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan Corporate Guarantee (CG) Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG)
	306.537	346.426			Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan Corporate Guarantee (CG)

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCGUI dan MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

According to the loan facility, MNCGUI and MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, MNCGUI dan MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, MNCGUI and MNCF has complied with the requirements above.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025			
50.000	35.000	35.000	11 Februari 2027/ February 11, 2027	13,00%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 105%/ Finance lease receivables equivalent to 105%

MNCS memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCGUI has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

MNCS has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

Jumlah	Saldo terutang/Outstanding loan		Tanggal	Tingkat	Jaminan/
fasilitas/ Facility	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,	jatuh tempo/ Due date	suku bunga/ Interest rate	Collateral
amount	2026	2025			
			4 Juli 2027/ July 4, 2027		Jaminan Perusahaan dari Entitas/ Corporate Guarantee by Entity
75.000	75.000	75.000		12,00%	

Entitas memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

The Entity has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah	Saldo terutang/Outstanding loan		Tanggal	Tingkat	Jaminan/
fasilitas/ Facility	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,	jatuh tempo/ Due date	suku bunga/ Interest rate	Collateral
amount	2026	2025			
			7 Agustus 2026/ August 7, 2026		Piutang/ Receivable
75.000	75.000	75.000		12,00%	

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCGUI, MNCS dan Entitas wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCGUI, MNCS and Entity are required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, MNCGUI, MNCS dan Entitas telah memenuhi persyaratan di atas.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, MNCGUI, MNCS and Entity has complied with the requirements above.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk sebagai berikut:

MNCS has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, as follows:

Jumlah	Saldo terutang/Outstanding loan		Tanggal	Tingkat	Jaminan/
fasilitas/ Facility	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,	jatuh tempo/ Due date	suku bunga/ Interest rate	Collateral
amount	2026	2025			
			27 Januari 2027/ January 27, 2027		Sebagian saham "KPIG" sebanyak 567.712.600 lembar saham/ Part of "KPIG" shares amounted 567,712,600 shares
160.000	159.822	159.840		12,00%	Sebagian saham "KPIG" sebesar Rp50.000 juta dan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari Entitas serta perusahaan menurunkan fasilitas pinjaman menjadi Rp70.000 juta/ Part of "KPIG" shares amounted Rp50,000 million and
	159.822	159.840			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCS wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCS is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, MNCS telah memenuhi persyaratan di atas.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, MNCS has complied with the requirements above.

PT Bank Victoria International Tbk

PT Bank Victoria International Tbk

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk, yaitu:

MNCGUI has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	<u>Saldo terutang/<i>Outstanding loan</i></u>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2026	31Desember/ <i>December 31,</i> 2025			
50.000	47.500	37.500	8 Agustus 2026/ <i>August 8, 2026</i>	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
50.000	42.500	47.500	15 September 2030/ <i>September 15, 2030</i>	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
	90.000	85.000			

MNCF memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk, yaitu:

MNCF has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2026	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025			
50.000	20.329	25.444	26 Januari 2032/ <i>January 26, 2032</i>	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Customer financing receivables equivalent to 100%</i>
50.000	41.470	46.409	12 Oktober 2030/ <i>October 12, 2030</i>	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ <i>Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively</i>
128.000	23.230	37.743	30 Januari 2027/ <i>January 30, 2027</i>	10,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ <i>Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively</i>
7.027	-	1.714	10 Maret 2026/ <i>March 10, 2026</i>	0,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ <i>Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively</i>
	85.029	111.310			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCGUI dan MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

According to the loan facility, MNCGUI and MNCF are required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, MNCGUI dan MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, MNCGUI and MNCF has complied with the requirements above.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebagai berikut:

MNCGUI has a long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, as follows:

Jumlah fasilitas / Facility amount	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i> 30 Juni/ June 30, 2026		31Desember/ December 31, 2025	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
100.000	14.111	30.778	25 Maret 2027/ March 25, 2027	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable, equivalent to 100%	
150.000	82.381	110.459	26 Juni 2028/ June 26, 2028	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable, equivalent to 100%	
	96.492	141.237				

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCGUI is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, MNCGUI has complied with the requirements above.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank Ganesha Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Ganesha Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025			
			21 Februari 2027/ February 21, 2027		Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%
20.000	3.390	6.918	10 Juli 2029/ July 10, 2029	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%
25.000	23.814	-		10,00%	Customer financing receivables equivalent to 100%
	27.204	6.918			

MNGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Ganesha Tbk sebagai berikut:

PT Bank Ganesha Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Ganesha Tbk, as follows:

MNGUI has a long-term loan facility which are used for working capital, obtained from PT Bank Ganesha Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025			
			12 Desember 2026/ December 12, 2026		Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
20.000	3.475	7.082	29 Juni 2029/ June 29, 2029	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
25.000	15.000	-		10,00%	Consumer financing receivables equivalent to 110%
	18.475	7.082			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF dan MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF and MNCGUI is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, MNCF dan MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, MNCF and MNCGUI has complied with the requirements above.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025			
21.000	11.880	12.611	20 Desember 2031/ December 20, 2031	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%
5.400	3.004	3.188	12 Oktober 2031/ October 12, 2031	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%
880	139	190	13 Juni 2027/ June 13, 2027	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%
2.000	300	428	9 Juni 2027/ June 9, 2027	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%
	15.323	16.417			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, MNCF has complied with the requirements above.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sebagai berikut:

MNCGUI has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i> 30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
100.000	55.166	72.667	20 Mei 2028/ May 20, 2028	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
200.000	134.964	96.590	29 April 2029/ April 29, 2029	10,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
	190.130	169.257			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCGUI is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, MNCGUI has complied with the requirements above.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

PT Bank Oke Indonesia Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman dan pinjaman rekening koran untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Oke Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCF has a loan facility for working capital and overdraft loan, obtained from PT Bank Oke Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i> 30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
13.000	9.732	4.756	15 April 2027/ April 15, 2027	10,50%	Aset tetap/ Fixed assets

MNCS memiliki fasilitas pinjaman dan pinjaman rekening koran untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Oke Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCS has a loan facility for working capital and overdraft loan, obtained from PT Bank Oke Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i> 30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
145.000	145.000	155.000	6 Maret 2027/ March 6, 2027	8,25%	Aset tetap/ Fixed assets

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF dan MNCS wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

According to the loan facility, MNCF and MNCS are required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, MNCF dan MNCS telah memenuhi persyaratan di atas.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, MNCF and MNCS has complied with the requirements above.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facility for Housing Loans (KPR), obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i> 30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
100.000	-	98	20 Januari 2029/ January 20, 2029	9,68%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Customer financing receivables equivalent to 120%
50.000	-	138	20 Juli 2028/ July 20, 2028	7,65%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Customer financing receivables equivalent to 120%
	-	236			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, MNCF has complied with the requirements above.

Berikut adalah pembayaran utang bank dan institusi keuangan non-bank, pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

The following are the payments for Bank loan and Non-bank financial institution, as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	349.921	533.974	PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	155.000	155.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	72.273	170.974	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	52.455	146.889	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	44.744	71.455	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	44.126	35.744	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	35.000	370.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	21.717	95.553	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	7.797	18.139	PT Bank Ganesha Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 milyar)	1.341	3.865	Others (each below Rp 10 billion)
Jumlah	784.374	1.601.593	Total

24. UTANG AL-MUSYARAKAH

24. AL-MUSYARAKAH LOAN

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	133.299	135.673	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Jumlah	133.299	135.673	Total
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(127.829)	(118.034)	Less: current portion - will due less than 1 year
Bagian jangka panjang	5.470	17.639	Long-term portion

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu:

MNCF has a loan facility obtained from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>				
fasilitas /	30 Juni/	31Des ember/	Nis bah/	Tanggal	
<i>Facility</i>	<i>June 30,</i>	<i>December 31,</i>	<i>Profit</i>	<i>jatuh tempo /</i>	<i>Jaminan/</i>
<i>amount</i>	2026	2025	<i>sharing</i>	<i>Due date</i>	<i>Collateral</i>
					Piutang pembiayaan Al - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ <i>Al - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car,</i>
150.000	133.299	135.673	1150%	28 Februari 2030/ <i>February 28, 2030</i>	<i>also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%</i>

25. UTANG AL-MUDHARABAH

25. AL-MUDHARABAH LOAN

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Kalimantan Selatan Syariah	33.433	31.884	PT Bank Kalimantan Selatan Syariah
Jumlah	33.433	31.884	Total
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	-	(23.884)	Less: current portion - will due less than 1 year
Bagian jangka panjang	33.433	8.000	Long-term portion

PT Bank Kalimantan Selatan Syariah

PT Bank Kalimantan Selatan Syariah

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Kalimantan Selatan Syariah, yaitu:

MNCGUI has a long-term loan facility obtained from PT Bank Kalimantan Selatan Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas / Facility amount	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Nisbah/ Profit sharing	Tanggal jatuh tempo / Due date	Jaminan/ Collateral
	30 Juni/ June 30, 2026	31Desember/ December 31, 2025			
25.000	-	8.000	11,00%	17 Juli 2026/ July 17, 2026	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%
15.000	123	349	11,85%	27 April 2027/ April 27, 2027	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%
18.000	11093	14.031	11,00%	13 April 2028/ April 13, 2028	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%
40.000	22.217	9.504	10,50%	17 Februari 2029/ February 17, 2029	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%
	33.433	31884			

26. UTANG OBLIGASI – BERSIH

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II		
Nilai nominal		
Seri A	-	3.500
Seri B	39.400	39.400
Seri C	12.100	12.100
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(798)	(980)
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I		
Nilai nominal		
Seri A	-	252.975
Seri B	144.085	144.085
Seri C	102.940	102.940
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(1.904)	(2.279)
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II		
Nilai nominal		
Seri B	98.140	98.140
Seri C	2.615	2.615
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(383)	(538)
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I		
Nilai nominal		
Seri B	24.375	24.375
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(105)	(189)
Obligasi Berkelanjutan III - Tahap II		
Nilai nominal		
Seri B	-	83.555
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	-	(153)
Obligasi Berkelanjutan III - Tahap I		
Nilai nominal		
Seri B	-	149.085
Seri C	58.150	58.150
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(132)	(202)
Jumlah	478.483	966.579
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(24.270)	(488.894)
Bagian Jangka Panjang	454.213	477.685

Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 30 Desember 2024, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-177/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp555.000 juta ("Obligasi Berkelanjutan V"). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut:

Tahap I

Entitas menerbitkan Obligasi berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp500.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 3 Seri, yaitu:

26. BONDS PAYABLE – NET

Sustainable Bonds V - Stage II	
Nominal value	
A Series	
B Series	
C Series	
Unamortized cost of bond issuance	
Sustainable Bonds V - Stage I	
Nominal value	
A Series	
B Series	
C Series	
Unamortized cost of bond issuance	
Sustainable Bonds IV - Stage II	
Nominal value	
B Series	
C Series	
Unamortized cost of bond issuance	
Sustainable Bonds IV - Stage I	
Nominal value	
B Series	
Unamortized cost of bond issuance	
Sustainable Bonds III - Stage II	
Nominal value	
B Series	
Unamortized cost of bond issuance	
Sustainable Bonds III - Stage I	
Nominal value	
B Series	
C Series	
Unamortized cost of bond issuance	
Total	
Less: current portion - will due less than 1 year	
Long Term Portion	

Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia

On December 30, 2024, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-177/D.04/2024 for the Public Offering of Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia with fundraising target of Rp555,000 million ("Sustainable Bonds V"). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds:

Phase I

The Company issued Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2024 amounting to Rp500,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp252.975 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp144.085 juta dengan tingkat bunga tetap 10,75% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp102.940 juta dengan tingkat bunga tetap 11,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi.

Biaya penerbitan Obligasi berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp6.004 juta. Biaya penerbitan diamortisasi selama jangka waktu obligasi masing-masing Seri menggunakan tingkat bunga efektif.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Januari 2025, dengan pokok obligasi sebesar Rp500.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 10 Januari 2025.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan V mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Pada tanggal 20 Januari 2026, Entitas telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Seri A.

Tahap II

Pada tanggal 12 Juni 2025, Entitas menerbitkan Obligasi berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp55.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 3 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp3.500 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp39.400 juta dengan tingkat bunga tetap 10,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp12.100 juta dengan tingkat bunga tetap 11,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah tahun sejak tanggal emisi.

Biaya penerbitan Obligasi berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2025 sebesar Rp1.196 juta. Biaya penerbitan diamortisasi selama jangka waktu obligasi masing-masing Seri menggunakan tingkat bunga efektif.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juni 2025, dengan pokok obligasi sebesar Rp 55.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 12 Juni 2025.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan V mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

- A Series with nominal amount offered of Rp252,975 million with fixed interest rate of 9.25% per annum. The term of the Bonds is 370 calendar days from the issuance date.
- B Series with nominal amount offered of Rp144,085 million with fixed interest rate of 10.75% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.
- C Series with nominal amount offered of Rp102,940 million with fixed interest rate of 11.50% per annum. The term of the Bonds is 5 years from the issuance date.

Issuance cost of Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2024 amounting to Rp6,004 million. Issuance costs are amortized over the term of each Series of bonds using the effective interest rate.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 13, 2025 with nominal amount of Rp500,000 million, the funds were distributed and received on January 10, 2025.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds V rating is id.BBB+ (Triple B plus).

On January 20, 2026, the Entity has fully paid the Sustainable Bond V Phase I A Series.

Phase II

On June 12, 2025, The Company issued Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2025 amounting to Rp55,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- A Series with nominal amount offered of Rp3,500 million with fixed interest rate of 9.00% per annum. The term of the Bonds is calendar 370 days from the issuance date.
- B Series with nominal amount offered of Rp39,400 million with fixed interest rate of 10.25% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.
- C Series with nominal amount offered of Rp12,100 million with fixed interest rate of 11.00% per annum. The term of the Bonds is years from the issuance date.

Issuance cost of Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2025 amounting to Rp1,196 million. Issuance costs are amortized over the term of each Series of bonds using the effective interest rate.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 13, 2025 with nominal amount of Rp 55,000 million, the funds were distributed and received on June 12, 2025.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds V rating is id.BBB+ (Triple B plus).

Entitas harus memelihara beberapa persyaratan, antara lain:

- Memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 3:1,
- Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1:1 dan,
- Menjaga saham Entitas dikendalikan atau Entitas dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Asia Holding Tbk selama jangka waktu obligasi.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas telah memenuhi persyaratan-persyaratan di atas.

Pada tanggal 19 Juni 2026, Entitas telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Seri A.

Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 11 Januari 2024, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-10/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp650.000 juta ("Obligasi Berkelanjutan IV"). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut:

Tahap I

Entitas menerbitkan Obligasi berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp260.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 2 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp235.625 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,02% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp24.375 juta dengan tingkat bunga tetap 11,69% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.

Biaya penerbitan Obligasi berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp3.524 juta. Biaya penerbitan diamortisasi selama jangka waktu obligasi masing-masing Seri menggunakan tingkat bunga efektif.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 2024, dengan pokok obligasi sebesar Rp 260.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 19 Januari 2024.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan IV mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Pada tanggal 24 Januari 2025, Entitas telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri A.

The Entity maintains certain requirements, among others:

- *Maintain a debt to equity ratio of less than 3:1,*
- *Maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1:1 and,*
- *Maintain control of the Entity or the ownership of the Entity, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Asia Holding Tbk during the term of the bonds.*

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Entity has complied with the requirements above.

On June 19, 2026, the Entity has fully paid the Sustainable Bond V Phase II A Series.

Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia

On January 11, 2024, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-10/D.04/2024 for the Public Offering of Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia with fundraising target of Rp650,000 million ("Sustainable Bonds IV"). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds:

Phase I

The Company issued Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2023 amounting to Rp260,000 million ("Bonds") and consisting of 2 Series, as follows:

- *A Series with nominal amount offered of Rp235,625 million with fixed interest rate of 11.02% per annum. The term of the Bonds is 370 calendar days from the issuance date.*
- *B Series with nominal amount offered of Rp24,375 million with fixed interest rate of 11.69% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.*

Issuance cost of Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2023 amounting to Rp3,524 million. Issuance costs are amortized over the term of each Series of bonds using the effective interest rate.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 22, 2024 with nominal amount of Rp260,000 million, the funds were distributed and received on January 19, 2024.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds IV rating is id.BBB+ (Triple B plus).

On January 24, 2025, the Entity has fully paid the Sustainable Bond IV Phase I A Series.

Tahap II

Pada tanggal 2 Juli 2024, Entitas menerbitkan Obligasi berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp390.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 3 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp289.245 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp98.140 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp2.615 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2024, dengan pokok obligasi sebesar Rp390.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 2 Juli 2024.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan IV mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Entitas harus memelihara beberapa persyaratan, antara lain:

- Memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 3:1,
- Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1:1 dan,
- Menjaga saham Entitas dikendalikan atau Entitas dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Asia Holding Tbk selama jangka waktu obligasi.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas telah memenuhi persyaratan-persyaratan di atas.

Pada tanggal 11 Juli 2025, Entitas telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri A.

Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 3 Januari 2023, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-1/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp750.000 juta ("Obligasi Berkelanjutan III"). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut:

Tahap I

Entitas menerbitkan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp450.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 3 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp242.765 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.

Phase II

On July 2, 2024, The Company issued Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2024 amounting to Rp390,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- A Series with nominal amount offered of Rp289,245 million with fixed interest rate of 10.25% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuance date.
- B Series with nominal amount offered of Rp98,140 million with fixed interest rate of 11.75% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.
- C Series with nominal amount offered of Rp2,615 million with fixed interest rate of 12.50% per annum. The term of the Bonds is 5 years from the issuance date.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 3, 2024 with nominal amount of Rp390,000 million, the funds were distributed and received on July 2, 2024

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds IV rating is id.BBB+ (Triple B plus).

The Entity maintains certain requirements, among others:

- Maintain a debt to equity ratio of less than 3:1,
- Maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1:1 and,
- Maintain control of the Entity or the ownership of the Entity, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Asia Holding Tbk during the term of the bonds.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Entity has complied with the requirements above.

On July 11, 2025, the Entity has fully paid the Sustainable Bond IV Phase II A Series.

Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia

On January 3, 2023, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-1/D.04/2023 for the Public Offering of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp750,000 million ("Sustainable Bonds III"). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds:

Phase I

The Company issued Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2022 amounting to Rp450,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- A Series with nominal amount offered of Rp242,765 million with fixed interest rate of 10.50% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuance date.

- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp149.085 juta dengan tingkat bunga tetap 11,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp58.150 juta dengan tingkat bunga tetap 12,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi.

Biaya penerbitan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp3.868 juta. Biaya penerbitan diamortisasi selama jangka waktu obligasi masing-masing Seri menggunakan tingkat bunga efektif.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2023, dengan pokok obligasi sebesar Rp450.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 10 Januari 2023.

Pada tanggal 10 Januari 2026, Entitas telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri B.

Tahap II

Entitas menerbitkan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp300.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 2 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp216.445 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp83.555 juta dengan tingkat bunga tetap 11,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.

Biaya penerbitan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp4.613 juta. Biaya penerbitan diamortisasi selama jangka waktu obligasi masing-masing Seri menggunakan tingkat bunga efektif.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2023, dengan pokok obligasi sebesar Rp300.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 27 Juni 2023.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan III mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Pada tanggal 5 Juli 2024, Entitas telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A.

Entitas harus memelihara beberapa persyaratan, antara lain:

- Memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 3:1,
- Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1:1 dan,
- Menjaga saham Entitas dikendalikan atau Entitas dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Asia Holding Tbk selama jangka waktu obligasi.

- B Series with nominal amount offered of Rp149,085 million with fixed interest rate of 11.25% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.
- C Series with nominal amount offered of Rp58,150 million with fixed interest rate of 12.00% per annum. The term of the Bonds is 5 years from the issuance date.

Issuance cost of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2022 amounting to Rp3,868 million. Issuance costs are amortized over the term of each Series of bonds using the effective interest rate.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2023 with nominal amount of Rp450,000 million, the funds were distributed and received on January 10, 2023.

On January 10, 2026, the Entity has fully paid the Sustainable Bond III Phase I B Series.

Phase II

The Company issued Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2023 amounting to Rp300,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- A Series with nominal amount offered of Rp216,445 million with fixed interest rate of 10.75% per annum. The term of the Bonds is 370 calendar days from the issuance date.
- B Series with nominal amount offered of Rp83,555 million with fixed interest rate of 11.25% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.

Issuance cost of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2023 amounting to Rp4,613s million. Issuance costs are amortized over the term of each Series of bonds using the effective interest rate.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 3, 2023 with nominal amount of Rp300,000 million, the funds were distributed and received on June 27, 2023.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds III rating is id.BBB+ (Triple B plus).

On July 5, 2024, the Entity has fully paid the Sustainable Bond III Phase II A Series.

The Entity maintains certain requirements, among others:

- Maintain a debt to equity ratio of less than 3:1,
- Maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1:1 and,
- Maintain control of the Entity or the ownership of the Entity, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Asia Holding Tbk during the term of the bonds.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas telah memenuhi persyaratan-persyaratan di atas.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Entity has complied with the requirements above.

Pada tanggal 26 Juni 2026, Entitas telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri B.

On June 26, 2026, the Entity has fully paid the Sustainable Bond III Phase II B Series.

27. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

27. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI), Entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan untuk membeli kendaraan bermotor dengan PT Toyota Astra Finance. Fasilitas ini berjangka waktu 36 bulan, dengan beragam pencairan sejak tanggal 12 Februari 2016 sampai dengan 13 Agustus 2021 dan beragam tanggal pelunasan dengan tanggal pelunasan yang paling lama pada 12 Oktober 2025.

PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI), a subsidiary, obtained finance lease facility to finance their acquisitions of vehicles, with PT Toyota Astra Finance. This facility has a term of 36 months, with various disbursement dates from February 12, 2016 to August 13, 2021 and various repayment dates with the longest repayment dates on October 12, 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibeli dan tingkat bunga yang dibebankan adalah per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.134 juta dan Rp1.134 juta.

This facility is secured by the financed vehicles with interest at per annum. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, this facility amounting to Rp1,134 million and Rp1,134 million, respectively.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Sampai dengan 1 tahun	-	-	Within 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	-	-	More than 1 year and less than 5 years
Jumlah	-	-	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	-	-	Interest that is not yet due
Utang sewa pembiayaan	-	-	Obligations under finance lease
Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	-	-	Current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long term portion

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Program Iuran Pasti

a. Defined Contribution Plan

BMNCI menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia. Iuran ini berasal dari 2,00% gaji pokok yang dibayarkan karyawan dan 3,50% sampai 10,00% dibayarkan oleh BMNCI per bulan.

BMNCI provides defined contribution plan for all of their permanent employees, which is managed by DPLK Manulife Indonesia. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.00% of basic salary paid by the employee and 3.50% up to 10.00% contributed by BMNCI per month.

b. Imbalan Pasca Kerja - Imbalan Pasti

b. Defined Employment Benefits

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020. No funding has been made to this defined benefit plan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

c. Other Long-term Employee Benefits

Movements in the present values of employee benefits obligation as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni/June 30, 2026			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Diakui pada laba rugi				Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	10.538	386	10.924	Current service cost
Beban bunga neto	5.147	91	5.238	Net interest expenses
Beban terminasi	(3.917)	-	(3.917)	Termination cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	11.768	477	12.245	Component of defined benefit cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				Remeasurement on the net defined benefit liability
Keuntungan dan kerugian atas perubahan asumsi keuangan	4.262	28	4.290	Gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian atas penyesuaian pengalaman	(9.992)	(459)	(10.451)	Gains arising from experience adjustment
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(5.730)	(431)	(6.161)	Component of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
Jumlah	6.038	46	6.084	Total
	31 Desember/December 31, 2025			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Diakui pada laba rugi				Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	6.038	46	6.084	Current service cost
Beban bunga neto	5.147	91	5.238	Net interest expenses
Beban terminasi	(3.917)	-	(3.917)	Termination cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	Past service cost
Penyesuaian	-	-	-	Adjustment
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	7.268	137	7.405	Component of defined benefit cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				Remeasurement on the net defined benefit liability
Keuntungan dan kerugian atas perubahan asumsi keuangan	4.262	28	4.290	Gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian atas penyesuaian pengalaman	(9.992)	(459)	(10.451)	Gains arising from experience adjustment
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(5.730)	(431)	(6.161)	Component of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
Jumlah	1538	(294)	1244	Total

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

30 Juni/June 30, 2026				
Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total		
Kewajiban imbalan pasti - awal	79.271	8.558	87.829	Defined benefit obligation - beginning
Biaya jasa kini	10.924	386	11.310	Current service cost
Biaya bunga	5.238	91	5.329	Interest cost
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:				Remeasurement (gains)/losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	4.290	4.262	8.552	Actuarial gain and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(10.450)	(9.991)	(20.441)	Actuarial gain and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(3.918)	-	(3.918)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	85.355	3.306	88.661	Defined benefit obligation - ending

31 Desember/December 31, 2025				
Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total		
Kewajiban imbalan pasti - awal	77.755	1.516	79.271	Defined benefit obligation - beginning
Biaya jasa kini	10.538	386	10.924	Current service cost
Biaya bunga	5.147	91	5.238	Interest cost
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:				Remeasurement (gains)/losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	28	4.262	4.290	Actuarial gain and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(459)	(9.991)	(10.450)	Actuarial gain and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(3.918)	-	(3.918)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	89.091	(3.736)	85.355	Defined benefit obligation - ending

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain dihitung oleh akutaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra dan Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment and other long-term employee benefits is calculated by independent actuaries, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra and Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

31 Desember/December 31,
2025

Tingkat diskonto per tahun	6,00% - 6,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI IV	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp84.611 juta (meningkat sebesar Rp73.989 juta).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp86.123 juta (turun sebesar Rp72.560 juta).
- If the discount rate increases (decrease) by 100 basis point, post-employment benefit obligation will decrease by Rp84,611 million (increase by Rp73,989 million).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the post-employment benefit obligation would increase by Rp86,123 million (decrease by Rp72,560 million).

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefits obligation has been calculated using the

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10 sampai 20 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 10 to 20 years.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

29. LIABILITAS LAIN-LAIN

29. OTHER LIABILITIES

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Liabilitas surat berharga repo	1.444.170	222.278	Securities repo payables
Liabilitas lainnya	2.452.334	1.804.415	Other liabilities
Jumlah	3.896.504	2.026.693	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha melakukan perjanjian membeli kembali efek dengan rincian sebagai berikut:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group entered into security repurchase agreements with details as follows:

Tanggal mulai/Starting date	Tanggal jatuh tempo/Due date	30 Juni/June 30, 2026	
		Nilai pokok/ Principal amount	Bunga/ Interest
10 Juni/June 10, 2026	9 September/September 9, 2026	98.515	6,25%
10 Juni/June 10, 2026	9 September/September 9, 2026	98.515	6,25%
17 Juni/June 17, 2026	16 September/September 16, 2026	90.378	6,25%
17 Juni/June 17, 2026	16 September/September 16, 2026	92.181	6,25%
24 Juni/June 24, 2026	1 Juli/July 1, 2026	98.720	6,25%
24 Juni/June 24, 2026	1 Juli/July 1, 2026	98.720	6,25%
26 Juni/June 26, 2026	3 Juli/July 3, 2026	98.750	6,25%
26 Juni/June 26, 2026	3 Juli/July 3, 2026	98.750	6,25%
26 Juni/June 26, 2026	3 Juli/July 3, 2026	98.750	6,25%
29 Juni/June 29, 2026	6 Juli/July 6, 2026	98.794	6,25%
29 Juni/June 29, 2026	1 Juli/July 1, 2026	98.794	6,25%
29 Juni/June 29, 2026	23 September/September 23, 2026	89.887	6,25%
30 Juni/June 30, 2026	2 Juli/July 2, 2026	90.105	6,25%
30 Juni/June 30, 2026	2 Juli/July 2, 2026	91.926	6,25%
30 Juni/June 30, 2026	2 Juli/July 2, 2026	91.926	6,25%
22 Juni/June 22, 2026	28 September/September 28, 2026	9.459	15,00%
Jumlah/Total		1.444.170	
Tanggal mulai/Starting date	Tanggal jatuh tempo/Due date	31 Desember/December 31, 2025	
		Nilai pokok/ Principal amount	Bunga/ Interest
17 Juli/July 17, 2025	15 April/April 15, 2026	193.557	6,25%
19 Oktober/October 19, 2025	19 Januari/January 19, 2026	19.262	15,00%
22 Desember/December 22, 2025	30 Maret/March 30, 2026	9.459	15,00%
Jumlah/Total		222.278	

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

Lainnya

Merupakan liabilitas akseptasi, pendapatan diterima di muka, utang asuransi, liabilitas sewa hak guna, uang muka dari pemegang polis, liabilitas derivatif dan lain-lain.

Others

This account represents acceptance liability, unearned revenue, insurance payable, right-of-use liability, advances from policy holder, derivative liability and others.

30. MODAL SAHAM

30. CAPITAL STOCK

Pemegang Saham	30 Juni/June 30, 2026			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT MNC Asia Holding Tbk	21.512.715.460	50,48%	2.151.272	PT MNC Asia Holding Tbk
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	9,15%	390.000	Jalan Pantai Limited
HT Investment Development Ltd	3.708.705.000	8,70%	370.871	HT Investment Development Ltd
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	2.782.427.300	6,53%	278.243	UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd
Angela Herliani Tanoesoedibjo (Komisaris Utama)	5.897.500	0,01%	590	Angela Herliani Tanoesoedibjo (President Commissioner)
Santi Paramita (Komisaris)	100.000	0,00%	10	Santi Paramita (Commissioner)
Susanty Tjandra Sanusi (Direktur)	-	0,00%	-	Susanty Tjandra Sanusi (Director)
Aan Setiawandi (Direktur)	-	0,00%	-	Aan Setiawandi (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	10.709.005.667	25,14%	1.070.899	Public (less than 5% each)
Jumlah	42.618.850.927	100,01%	4.261.885	Total
Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2025			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT MNC Asia Holding Tbk	21.512.715.460	50,48%	2.151.272	PT MNC Asia Holding Tbk
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	9,15%	390.000	Jalan Pantai Limited
HT Investment Development Ltd	3.708.705.000	8,70%	370.870	HT Investment Development Ltd
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	2.782.427.300	6,53%	278.243	UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd
Angela Herliani Tanoesoedibjo (Komisaris Utama)	5.897.500	0,01%	590	Angela Herliani Tanoesoedibjo (President Commissioner)
Santi Paramita (Komisaris)	689.800	0,00%	69	Santi Paramita (Commissioner)
Peter Fajar (Direktur)	5.479.500	0,01%	548	Peter Fajar (Director)
Mahjudin (Direktur)	4.978.800	0,01%	498	Mahjudin (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	10.697.957.567	25,11%	1.069.795	Public (less than 5% each)
Jumlah	42.618.850.927	100,00%	4.261.885	Total

Tidak terdapat perubahan jumlah saham beredar selama tahun 2026 dan 2025.

There were no changes in the number of stock during 2026 and 2025.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal dengan nilai penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas dan tanpa HMETD serta lainnya.

This account represents the difference between the nominal value and the issuance value of shares through Limited Public Offering and right issue without preemptive rights to the shareholder and others.

32. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

32. OTHER EQUITY COMPONENTS

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	10.549	10.542	Remeasurement of defined benefits obligation
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(354.608)	(376.515)	Difference due to changes in equity of subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali	(1.369.934)	(1.369.934)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Keuntungan yang belum di realisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(309.162)	(117.324)	Unrealized gain of financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net
Jumlah	(2.023.155)	(1.853.231)	Total
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali terkait dengan penambahan kepemilikan Entitas pada entitas anak yang diperoleh dari pihak non-pengendali (Catatan)			The difference in value of equity transactions with non-controlling interests related to an increase in the Entity's ownership in a subsidiary acquired from non-controlling interests (Notes).

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas laba bersih Entitas anak yang dikonsolidasikan.

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT Bank MNC Internasional Tbk	833.172	833.328
PT MNC Asuransi Indonesia	63	72
PT MNC Life Assurance	61	48
PT MNC Finance	11	11
PT MNC Asset Management	2	3
PT MNC Sekuritas	2	2
Lainnya	(18)	(16)
Jumlah	833.294	833.449
	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
PT Bank MNC Internasional Tbk	10.736	17.036
PT MNC Life Assurance	13	9
PT MNC Asuransi Indonesia	(9)	6
PT MNC Asset Management	(1)	-
PT MNC Finance	-	-
Lainnya	(2)	-
Jumlah	10.737	17.051

33. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the non-controlling interest in the equity and the net earnings of the consolidated subsidiaries.

*PT Bank MNC Internasional Tbk
PT MNC Asuransi Indonesia
PT MNC Life Assurance
PT MNC Finance
PT MNC Asset Management
PT MNC Sekuritas
Others*

Total

34. PENDAPATAN

a. Pendapatan bunga dan dividen

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan dividen entitas.

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Anjak piutang	21.329	26.051
Pembiayaan konsumen	1.564	2.118
Sewa pembiayaan	4.874	7.479
Pihak ketiga		
Pinjaman yang diberikan dan piutang	84.831	142.266
Pendapatan bunga		
Pembiayaan konsumen	106.138	98.196
Anjak piutang	19.424	7.415
Sewa pembiayaan	13.462	8.485
Efek-efek		
Dimiliki hingga jatuh tempo	777.735	712.874
Diperdagangkan	17.818	29.571
Tersedia untuk dijual	19.539	6.385
Dividen	1.272	341
Jumlah	1.067.986	1.041.181

Tidak ada pendapatan bunga dan dividen dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

34. REVENUES

a. Interest and dividends income

This account represents interest revenue and dividend income.

*Related Parties (Note 40)
Factoring
Consumer financing
Finance lease
Third Parties
Loans and receivables
Interest income
Consumer financing
Factoring
Finance lease
Securities
Held to maturity
Trading
Available for sale
Dividend*

Total

There is no interest and dividend that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

b. Pendapatan pasar modal

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek ekuitas (saham).

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Komisi perantara perdagangan efek	69.778	8.802
Laba dari portofolio efek	10.283	73.279
Jasa manager investasi	4.859	2.562
Jumlah	<u>84.920</u>	<u>84.643</u>

Tidak ada pendapatan pendapatan pasar modal dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

b. Capital market income

This account represents commission from brokerage services on equity (shares).

Brokerage commissions
Gain from securities
Management investment fees
Total

There is no capital market income that earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

c. Pendapatan jasa asuransi

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Asuransi kerugian	79.879	47.237
Asuransi jiwa	564.183	469.309
Jumlah	<u>644.062</u>	<u>516.546</u>
Pihak berelasi (Catatan 40)	19.585	18.750
Pihak ketiga	624.477	497.797
Jumlah	<u>644.062</u>	<u>516.547</u>

Tidak ada pendapatan premi bersih dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah

c. Insurance service income

General insurance
Life insurance
Total

Related Parties (Note 40)
Third parties
Total

There is no net premium income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

d. Pendapatan digital

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh melalui platform digital.

Tidak ada pendapatan digital dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

d. Digital income

This account represents income from digital platform.

There is no digital income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

e. Pendapatan pembiayaan Syariah

Akun ini merupakan pendapatan dari pembiayaan syariah.

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Pihak berelasi (Catatan 40)	-	23
Pihak ketiga	24.278	18.598
Jumlah	<u>24.278</u>	<u>18.621</u>

Tidak ada pendapatan pembiayaan syariah dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

e. Syariah financing lease income

This account represents income from syariah financing.

Related Parties (Note 40)
Third parties
Total

There is no syariah financing lease income that earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

f. Pendapatan operasional lainnya

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya dari pihak ketiga.

f. Other operating income

This account represents revenue from other operating from third parties.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Sewa Operasi	9.362	9.948	Operating Lease
Pendapatan operasional lainnya	10.650	11.915	Other operating income
Jumlah	20.012	21.863	Total

Pendapatan operasional lainnya merupakan pendapatan dari jasa riset pasar, jasa manajemen dan *arranger fee*, hasil investasi dan pendapatan bunga jasa giro dan deposito.

Other operating income represents income from market research, management and arranger fee, income from investment and income from demand deposits interest and time deposits.

Tidak ada pendapatan operasional lainnya dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no other operating income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

35. BEBAN BUNGA

35. INTEREST EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Simpanan	461.438	383.264	Deposit
Pinjaman	133.669	173.993	Loans
Obligasi	40.805	51.913	Bonds
Simpanan dari bank lain	38.021	26.256	Deposits from other banks
Provisi dan komisi kredit	21.238	20.864	Loan commissions and fees
Lain-lain	2.507	4.680	Others
Jumlah	697.678	660.970	Total

Lainnya

Others

Merupakan beban bunga reverse repo, beban bunga pembiayaan dan KPR serta beban administrasi bank lainnya.

This account represents reverse repo interest expenses, financing and mortgage interest expenses and other bank administration expenses.

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	278.179	267.094	Salaries and employees benefits
Sewa	76.972	76.972	Rent
Beban kantor	27.123	26.353	Office supplies
Penyusutan (Catatan 14)	29.121	29.251	Depreciation (Note 14)
Perjalanan dinas dan transportasi	22.705	22.562	Travelling and transportation
Komunikasi dan informasi	4.794	5.261	Communication and information
Jasa profesional	6.239	7.122	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	10.877	10.317	Repairs and maintenance
Iklan dan promosi	19.998	10.482	Advertising and promotion
Lain-lain	105.169	75.897	Others
Jumlah	581.177	531.311	Total

Lainnya

Merupakan beban komisi sales dan broker, beban iuran, insentif dealer, beban urusan nasabah, jamuan dan representasi biaya kustodian, beban pajak, beban pelatihan dan beban administrasi lainnya untuk menopang kegiatan operasional Kelompok Usaha.

Others

This account represents sales and broker commission expenses, subscription fee and charges, dealer incentive, customer relationship expenses, entertainment and representation, custodian fee, tax expenses, training expenses and other administrative expenses to support the Group's operating activities

37. LAIN-LAIN BERSIH

Akun ini merupakan laba atau rugi penjualan aset tetap, laba atau rugi selisih kurs, biaya-biaya terkait pengurusan agunan yang diambil alih, biaya penghapusan aset, dan denda regulator serta pendapatan dan beban lainnya.

37. OTHERS – NET

This account represents gain or loss on sale of property and equipment, gain or loss on foreign exchange, expenses related to foreclosed property acquisitions, disposal of assets and penalty from regulator, and other income and expenses.

38. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang Pajak

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	3.787	3.503	Article 21
Pasal 23	1.905	1.219	Article 23
Pasal 4 ayat 2	15.180	13.948	Article 4 paragraph 2
Pasal 26	259	164	Article 26
Pasal 29	37.760	31.219	Article 29
Transaksi Perdagangan Saham	2.316	4.925	Tax on Securities Trading
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	4.846	4.136	Value Added Tax - net
Jumlah	66.053	59.114	Total

38. INCOME TAX

a. Taxes Payable

b. Manfaat (beban) pajak Kelompok Usaha terdiri dari :

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	(20.583)	(11.284)	Subsidiaries
Jumlah pajak kini	(20.583)	(11.284)	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Entitas	17.606	24.738	Company
Entitas anak	(12.435)	(14.767)	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	5.171	9.971	Total deferred tax
Jumlah	(15.412)	(1.313)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	148.172	108.414	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (Rugi) bersih entitas anak	(153.504)	3.932	Net Profit (Loss) of subsidiaries
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	(67.689)	(196.634)	Adjustment at consolidation level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(73.021)	(84.288)	Loss before tax of the Company
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyusutan	139	135	Depreciation
<u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>Nondeductible expense (non taxable income)</u>
Laba belum direalisasi aset keuangan melalui laba rugi	(5.891)	(25)	Unrealized gain on financial assets at FVTPL
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(395)	(582)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	78	45	Others
Taksiran rugi fiskal periode berjalan	(79.090)	(84.715)	Estimated fiscal loss - current period
Akumulasi kompensasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss carry forward
Periode berjalan	(79.090)	(84.715)	Current period
Tahun sebelumnya	(590.786)	(485.934)	Prior years
Jumlah kompensasi rugi fiskal	(669.876)	(570.649)	Total fiscal loss carry forward

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

c. Deferred tax asset and liabilities

	1 Januari/ January 1, 2026	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2026	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	129.972	17.400	-	147.372	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	894	177	-	1.071	Employee benefits obligation
Penyusutan	230	31	-	261	Depreciation
Sub jumlah	131.096	17.608	-	148.704	Sub total
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	5.465	618	-	6.083	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	49.505	-	-	49.505	Allowance for impairment losses on loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	19.200	198	(211)	19.187	Employee benefits obligation
Unearned premium reserve	15.355	(1642)	-	13.713	Unearned premium reserve
Penyusutan	6.687	408	-	7.095	Depreciation
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	7.596	-	-	7.596	Allowance for impairment losses on financial assets other than loans
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	221	-	481	702	Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities
Lain-lain	8.449	267	-	8.716	Others
Sub jumlah	112.478	(151)	270	112.597	Sub total
Total aset pajak tangguhan	243.574	17.457	270	261.301	Total deferred tax assets

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) pendapatan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	100.834	29.138	-	129.972	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	701	177	16	894	Employee benefits obligation
Penysutan	170	60	-	230	Depreciation
Sub jumlah	101.705	29.375	16	131.096	Sub total
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	9.702	(4.237)	-	5.465	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	49.505	-	-	49.505	Allowance for impairment losses on loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	17.975	2.432	(1.207)	19.200	Employee benefits obligation
Unearned premium reserve	15.355	-	-	15.355	Unearned premium reserve
Penysutan	7.668	(981)	-	6.687	Depreciation
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	7.100	496	-	7.596	Allowance for impairment losses on financial assets other than loans
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2.092	-	(1.871)	221	Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities
Lain-lain	21.844	(13.395)	-	8.449	Others
Sub jumlah	131.241	(15.685)	(3.078)	112.478	Sub total
Total aset pajak tangguhan	232.946	13.690	(3.062)	243.574	Total deferred tax assets

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The taxable income resulting from the reconciliation of year 2025 and 2024 is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the tax authorities.

Sampai dengan tanggal pelaporan, tidak terdapat liabilitas pajak tambahan akibat dari ketetapan pajak atau tagihan pajak (keberatan atau banding).

Up to the reporting date, there are no additional tax liabilities due to tax assessment or bill (objection or appeal).

39. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar didasarkan pada laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Kelompok Usaha dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut).

39. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share are based on net profit attributable to the owner's of the Entity with the weighted average number of shares outstanding (denominator).

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	121.566	91.762	Net profit attributable to the owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham (nilai penuh)	42.618.850.927	42.618.850.927	Weighted average number of shares (full amount)
Laba per saham - dasar (dalam satuan Rupiah)	2,85	2,15	Earnings per share - basic (full Rupiah)

40. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Kelompok Usaha berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

**40. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Hubungan/ <i>Relationship</i>	Nama pihak-pihak berelasi/ <i>Name of related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>	Akun/ <i>Account</i>
Entitas induk dan entitas induk terakhir/ <i>The Entity's parent and the ultimate parent</i>	PT MNC Asia Holding Tbk	Penyertaan modal/ <i>Equity capital</i>	Modal saham/ <i>Capital stock</i>
		Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer Financing</i>	Pendapatan Bunga dan Dividen/ <i>Interest and Dividends Income</i>
		Asuransi/ <i>Insurance</i>	Piutang pembiayaan/ <i>Financing receivables</i>
		Pembelian efek saham/ <i>Purchases of equity securities</i>	Pendapatan premi bersih/ <i>Net premium income</i>
Entitas afiliasi dari entitas induknya sama dengan Kelompok Usaha/ <i>Affiliated entity with the same majority shareholder as the Group</i>	PT MNC Mediacom Tbk	Pembelian efek saham/ <i>Purchases of equity securities</i>	Piutang nasabah/ <i>Receivables from customer</i>
	PT Media Nusantara Citra Tbk		
	PT Raja wali Citra Televisi Indonesia		
	PT MNC Televisi Indonesia		
	PT Global Informasi Bermutu		
	PT MNC Televisi Network		
	PT MNC Pictures		
	PT MNC Networks		
	PT MNC Okezone Networks		
	PT MNC Portal Indonesia		
	PT MNC Vision Networks Tbk		
	PT MNC Sky Vision Tbk		
	PT MNC Kabel Mediacom		
Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Grup/ <i>Affiliated entity which have common members of management as the Group</i>	PT MNC Tourism Indonesia Tbk		
	PT GLD Property		
	PT Nusadua Graha International		
	PT Holia Wisata Indah		
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Asuransi/ <i>Insurance</i>	Pendapatan premi bersih/ <i>Net premium income</i>
		Sewa/ <i>Lease</i>	Biaya dibayar dimuka dan uang muka/ <i>Prepaid expense and advances</i>
Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:		Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer Financing</i>	Pendapatan Bunga dan Dividen/ <i>Interest and Dividends Income</i>
			Piutang pembiayaan/ <i>Financing receivables</i>
a. Kelompok Usaha memberikan remunerasi yang merupakan imbalan kerja jangka pendek berupa gaji dan tunjangan serta imbalan pasca kerja untuk keperluan tugas operasional Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:		Pembayaran remunerasi/ <i>Remuneration paid</i>	Gaji dan kesejahteraan karyawan/ <i>Salaries and employees benefits</i>
		The details of transactions and balances with related parties are as follows:	
a. The Company provides remuneration of shortterm employee benefits in the form of salaries and allowances and post-employment benefits for the operational duties of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:			

	30 Juni/June 30, 2026		30 Juni/June 30, 2025		
	Direksi/ <i>Directors</i>	Komisaris/ <i>Commissioners</i>	Direksi/ <i>Directors</i>	Komisaris/ <i>Commissioners</i>	
Imbalan kerja jangka pendek	3.111	270	2.661	212	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	-	-	32	-	Post-employment benefits
Jumlah	3.111	270	2.693	212	Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Pendapatan Bunga dan Dividen

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
PT Media Nusantara Citra Tbk	5.611	8.134
PT MNC Televisi Indonesia	6.899	7.695
PT. MNC Pictures	2.958	1.708
PT MNC Televisi Network	2.004	-
PT Holiawisata Indah	631	1.212
PT Rajawali Citra Televisi Indonesi	1.610	2.495
PT Global Informasi Bermutu	2.052	1.228
PT MNC Kabel Mediacom	784	886
PT MNC Infrastruktur Bersama	-	685
PT MNC Portal Indonesia	80	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	5.138	11.605
Jumlah	27.767	35.648
Presentase dari jumlah pendapatan	2,80%	1,91%

b. Interest and Dividends Income

PT Media Nusantara Citra Tbk	
PT MNC Televisi Indonesia	
PT. MNC Pictures	
PT MNC Televisi Network	
PT Holiawisata Indah	
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	
PT Global Informasi Bermutu	
PT MNC Kabel Mediacom	
PT MNC Infrastruktur Bersama	
PT MNC Portal Indonesia	
Others (each below Rp 500 million)	
Total	
Percentage from total revenue	

c. Pendapatan jasa asuransi

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
PT Global Informasi Bermutu	807	117
PT Rajawali Citra Televisi Indonesi	2.402	1.052
PT Media Nusantara Citra Tbk	881	34
PT MNC Televisi Indonesia	984	23
PT MNC Tourism Indonesia Tbk	678	602
PT MNC Pictures	1.633	1.267
PT MNC Televisi Network	811	32
PT GLD Property	1.751	1.673
PT MNC Sky Vision Tbk	729	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	8.909	13.950
Jumlah	19.585	18.750
Presentase dari jumlah pendapatan	1,98%	1,01%

c. Insurance service income

PT Global Informasi Bermutu	
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	
PT Media Nusantara Citra Tbk	
PT MNC Televisi Indonesia	
PT MNC Tourism Indonesia Tbk	
PT MNC Pictures	
PT MNC Televisi Network	
PT GLD Property	
PT MNC Sky Vision Tbk	
Others (each below Rp 500 million)	
Total	
Percentage from total revenue	

d. Pendapatan Pembiayaan Syariah dari pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan Rp23 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025. Persentase terhadap jumlah pendapatan sebesar nihil dan 0,001% masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

d. Syariah Financing Lease income from related parties amounted to nil and Rp23 million for the six-month periods then ended June 30, 2026 and 2025, respectively. Percentage to total revenue of nil and 0.001% for the six-month periods then ended June 30, 2026 and 2025, respectively.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Efek-efek

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Diukur pada nilai wajar laba rugi:</u>		
Efek ekuitas		
PT MNC Vision Network Tbk	4.540	6.809
PT MNC Land Tbk	-	59.200
PT MNC Digital Entertainment Tbk	103.946	82.369
Obligasi		
PT MNC Energy Investments Tbk	-	11.856
PT Global Mediacom Tbk	2.285	2.279
Subjumlah	152.357	162.513
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>		
Obligasi		
Sukuk Wakalah Berkelanjutan		
PT Karya Pacific Energy Tbk		
Tahap I tahun 2023	-	1.000
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:</u>		
Efek ekuitas		
PT MNC Land Tbk	129.296	135.964
PT MNC Digital Entertainment Tbk	56.308	48.952
PT MNC Asia Holding Tbk	8.732	13.098
PT Media Nusantara Citra Tbk	8.823	11.558
PT Global Mediacom Tbk	4.793	4.762
PT MNC Energy Investment Tbk	-	27.619
PT MNC Sky Vision Tbk	2.154	2.684
PT MNC Vision Network Tbk	1.376	2.064
Obligasi		
Obligasi Berkelanjutan I		
PT Karya Pacific Energy Tbk	-	407
Sukuk Wakalah Berkelanjutan I		
PT Karya Pacific Energy Tbk	-	12.729
Subjumlah	211.482	259.837
Jumlah	363.839	423.350
Presentase dari jumlah aset	1,20%	1,44%

f. Piutang nasabah

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT Global Mediacom Tbk	9.804	9.117
Bhakti Investama International Ltd	16.704	17.087
PT MNC Asia Holding Tbk	16.708	21.447
Jumlah	43.216	47.651
Presentase dari jumlah aset	0,14%	0,16%

e. Securities

<u>Fair value through profit loss:</u>
Equity securities
PT MNC Vision Network Tbk
PT MNC Land Tbk
PT MNC Digital Entertainment Tbk
Bonds
PT MNC Energy Investments Tbk
PT Global Mediacom Tbk
Subtotal
<u>Amortized cost:</u>
Bonds
Sustainable Sukuk Wakalah
PT Karya Pacific Energy Tbk
Phase I year 2023
<u>Fair value through other comprehensive income:</u>
Equity securities
PT MNC Land Tbk
PT MNC Digital Entertainment Tbk
PT MNC Asia Holding Tbk
PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Global Mediacom Tbk
PT MNC Energy Investment Tbk
PT MNC Sky Vision Tbk
PT MNC Vision Network Tbk
Bonds
Sustainable Bonds I
PT Karya Pacific Energy Tbk
Sustainable Sukuk Wakalah I
PT Karya Pacific Energy Tbk
Subtotal
Total
Percentage from total assets

f. Receivables from customer

PT Global Mediacom Tbk
Bhakti Investama International Ltd
PT MNC Asia Holding Tbk
Total
Percentage from total assets

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

g. Piutang pembiayaan

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT MNC Televisi Indonesia	84.792	87.317
PT MNC Asia Holding Tbk	53.298	59.167
PT Rajawali Citra Televisi Indonesi	63.398	58.337
PT Media Nusantara Citra Tbk	33.886	41.137
PT MNC Networks	25.433	26.855
PT Holiawisata Indah	-	21.000
PT Multi Media Integrasi	-	19.400
PT GLD Property	15.000	15.000
PT Global Informasi Bermutu	11.490	11.694
PT MNC Portal Indonesia	10.279	10.400
PT Mediate Indonesia	134	9.677
PT MNC Infrastruktur Utama	-	5.285
PT MNC Okezone Network	-	5.000
PT MNC Tourism Indonesia Tbk	465	1.603
PT MNC Kabel Mediacom	1.200	1.352
PT Global Mediacom Tbk	1	1
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	25.576	18.433
Jumlah	324.952	391.658

Presentase dari jumlah aset

1,07%

h. Piutang Pembiayaan Murabahah dari pihak berelasi sebesar nihil dan nihil masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Persentase terhadap jumlah aset sebesar nihil dan nihil masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

i. Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah dari pihak berelasi sebesar nihil dan nihil masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Persentase terhadap jumlah aset sebesar nihil dan nihil masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

j. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka dan uang muka dari pihak berelasi sebesar nihil dan nihil masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Persentase terhadap jumlah aset masing-masing sebesar nihil dan nihil masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

k. Simpanan

Pada tanggal 30 Juni 2026, simpanan terdiri dari tabungan, giro dan deposito berjangka dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp45.340 juta, Rp272.378 juta dan Rp1.005.355 juta. Persentase simpanan terhadap jumlah liabilitas sebesar 4,36%.

g. Financing receivables

PT MNC Televisi Indonesia
PT MNC Asia Holding Tbk
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Media Nusantara Citra Tbk
PT MNC Networks
PT Holiawisata Indah
PT Multi Media Integrasi
PT GLD Property
PT Global Informasi Bermutu
PT MNC Portal Indonesia
PT Mediate Indonesia
PT MNC Infrastruktur Utama
PT MNC Okezone Network
PT MNC Tourism Indonesia Tbk
PT MNC Kabel Mediacom
PT Global Mediacom Tbk
Others (each
below Rp 500 million)

Total

h. Murabahah financing receivables from related parties amounted to nil and nil as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. The percentages to total assets are nil and nil as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

i. Musyarakah Mutana Qishah financing receivables from related parties amounted to nil and nil as of June 30, 2026 and December 31, 2025. The percentages to total assets are nil and nil as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

j. Prepaid expense and advances

Prepaid expense and advances from related parties amounted to nil and nil as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. The percentages to total assets are nil and nil as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

k. Deposits

As of June 30, 2026, deposits consist of savings deposits, demand deposits and time deposits liabilities with related parties amounting Rp45,340 million, Rp272,378 million and Rp1,005,355 million, respectively. The percentage of deposits to total liabilities is 4.36%.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, simpanan terdiri dari tabungan, giro dan deposito berjangka dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp35.028 juta, Rp121.919 juta dan Rp930.505 juta. Persentase simpanan terhadap jumlah liabilitas sebesar 3,7%.

As of December 31, 2025, deposits consist of savings deposits, demand deposits and time deposits liabilities with related parties amounting Rp35,028 million, Rp121,919 million and Rp930,505 million, respectively. The percentage of deposits to total liabilities is 3.7%.

1. Aset Kontrak Asuransi dan Reasuransi

1. Insurance and Reinsurance Contract Assets

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
PT MNC Land Tbk	1.676	4.454	PT MNC Land Tbk
PT. Media Nusantara Citra Tbk	2.715	2.832	PT. Media Nusantara Citra Tbk
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	2.402	1.195	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT GLD Property	1.735	961	PT GLD Property
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	8.185	6.426	Others (each below Rp 500 million)
Jumlah	16.713	15.868	Total
Presentase dari jumlah aset	0,06%	0,05%	Percentage from total assets

41. KOMITMEN DAN KONTINGENSI

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Entitas Anak – BMNCI

The Subsidiary - BMNCI

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Komitmen</u>			Commitments
Tagihan Komitmen			Commitment Receivables
Kontrak pembelian valuta asing	759.913	308.853	Foreign currencies purchase contracts
Lainnya	29.270	22.534	Others
Jumlah Tagihan Komitmen	789.183	331.387	Total Commitment Receivables
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(1.039.568)	(1.079.936)	Unused facilities
Kontrak penjualan valuta asing L/C yang irrevocable dan masih berjalan	(760.020)	(308.676)	Foreign currencies Selling contracts Outstanding irrevocable Letter of Credit
	(29.270)	(22.534)	
Jumlah Liabilitas Komitmen	(1.828.858)	(1.411.146)	Total Commitment Liabilities
Jumlah Liabilitas Komitmen - Bersih	(1.039.675)	(1.079.759)	Total Commitment Liabilities - Net
<u>Kontingensi</u>			Contingencies
Tagihan Kontingensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	688.157	623.704	Past due interest revenues
Liabilitas Kontingensi			Contingent Liabilities
Bank garansi	(228.211)	(14.073)	Bank guarantee
Jumlah Tagihan Kontingensi - Bersih	459.946	609.631	Total Contingent Receivables - Net
Lainnya			Others
Kredit hapus buku	1.394.106	1.375.638	Loans written-off

Entitas Anak – MNCS

The Subsidiary - MNCS

MNCS merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. Pada tanggal 22 September 2020, MNCS memenangkan perkara yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri

MNCS is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. On September 22, 2020, MNCS won the case stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to hear case No.128,

Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara No.128, penggugat kemudian mengajukan banding di pengadilan tinggi DKI Jakarta.

The Plaintiff then filed an appeal at the DKI Jakarta Hight Court.

Perkara ini sudah diputus pada tanggal 15 Mei 2024 pada tingkat Peninjauan Kembali ("PK") dengan amar putusan tolak. Dengan adanya putusan tersebut, maka Pengadilan Negeri berwenang untuk mengadili perkara ini. Saat ini perkara sudah dilanjutkan kembali dengan sidang pertama tanggal 23 Desember 2025, dengan agenda pemanggilan para pihak.

This case has been decided on May 15, 2024 in Judicial Review ('PK') level with the decision to reject. With this decision, the District Court is authorised to hear this case. Currently, the case has been resumed with the first hearing on December 23, 2025, with the agenda of summoning the parties.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 terdapat kewajiban kontijensi atas transaksi Medium terms Notes SNP sebesar Rp143.000.000.000. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan ini, belum ada putusan apapun terhadap perkara ini, sehingga manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat gugatan ini

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 there is a contingent liability for the SNP Medium terms Notes amounting to Rp 143,000,000,000. As of the date of publication of these financial statements, there has not been any decision regarding this case, so management believes that it is not necessary to provide allowance for possible losses that will arise in the future as a result of this lawsuits.

Entitas Anak – MNCAM

The Subsidiary - MNCAM

MNCAM merupakan salah satu Terdakwa Korporasi dalam perkara No. 64/PID.Sus-TPK/2021/PN Jkt.Pst tertanggal 23 Agustus 2021 yang diajukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Perusahaan mengajukan Kasasi pada tanggal 1 Maret 2023. Pada tanggal 10 Juni 2024 Mahkamah Agung telah mengeluarkan Putusan Nomor: 2583K/PID.SUS/2024, yang mana dalam Putusan tersebut Permohonan Kasasi ditolak, sehingga Perusahaan wajib melaksanakan Putusan yang dikeluarkan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 08 Agustus 2022 Nomor: 64/PID.Sus-TPK/2021/PN Jkt.Pst. MNCAM telah melaksanakan hasil putusan tersebut dengan membayar lunas denda dan uang pengganti.

MNCAM, is claimed as the Corporate Defendant under case No. 64/PID.Sus-TPK/2021/pn Jkt.Pst dated August 23, 2021 which filed by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia. Furthermore, the Company has submitted for cassation on March 1, 2023. On June 10, 2024, the Supreme Court issued Decision Number: 2583 K/PID.SUS/2024, in which the cassation appeal was rejected. As a result, the Company is required to execute the Decision issued by the Central Jakarta District Court on August 8,2022, Number: 64/PID.Sus-TPK/2021/PN Jkt.Pst. MNCAM has fulfilled the court's decision by paying fully the fined and replacement money.

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

		30 Juni/June 30, 2026		31 Desember/December 31, 2025	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)
<u>Aset Moneter/Monetary Assets</u>					
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	US\$	10.223.115	182.543	7.641.905	127.438
	Lainnya/ Other		48.175		37.234
Premi dan aset reasuransi/ Premium and reinsurance assets	US\$	137.146	2.449	1.516.502	25.450
	Lainnya/ Other		81	-	527
Efek - efek/ Securities	US\$	752.395	13.435	981.443	16.471
Aset Lain-lain/ Other assets	US\$	1.796.539	32.079	2.419.670	40.348
Jumlah/Total			278.762		247.468

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni/June 30, 2026		31 Desember/December 31, 2025	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)
<u>Liabilitas Moneter/Monetary Liabilities</u>					
Liabilitas segera/ Liabilities immediately payable	US\$	7.224	129	7.316	122
	Other		3.385		-
Simpanan/ Deposits	US\$	16.595.601	296.332	15.700.570	261.803
	Lainnya/ Other		24.160		18.645
Utang reasuransi dan utang lain-lain/ Reinsurance and other payable	Lainnya/ Other		95	-	12.271
Liabilitas kontrak asuransi/ Insurance contract liability	US\$	110.512	1.973	105.702	1.774
Liabilitas lain-lain/ Other liability	US\$	25.090	448	25.367	423
	Lainnya/ Other		3		4
Jumlah/Total			326.525		295.042
Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing - bersih/ Monetary Assets in Foreign Currency - net			(47.763)		(47.574)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah yang digunakan Kelompok Usaha masing-masing adalah Rp17.856 dan Rp16,782.

The conversion rates of US Dollar to Rupiah which was used by the Group on June 30, 2026 and December 31, 2025 are Rp17,856 and Rp16,782, respectively.

43. INFORMASI SEGMENT

Berikut ini adalah informasi segment berdasarkan divisi-divisi operasi:

43. SEGMENT INFORMATION

The following are segment information based on the operating divisions:

	30 Juni/June 30 , 2026										
			Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ Brokerage and underwriting	Lembaga pembiayaan/ Mufinance	Finansial teknologi/ Financial technology	Pengelolaan investasi/ Fund management	Investasi/ Investment	Penyewaan properti/ Property leasing	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN	867.213	660.787	114.959	209.959	101.202	934	1.153	-	69.797	2.026.004	REVENUES
HASIL SEGMENT	592.494	42.087	51.448	99.591	76.141	(6.350)	(18.871)	(342)	76.587	912.785	SEGMENT RESULTS
Beban keuangan Lain - lain - bersih Pajak penghasilan										(709.001) (55.612) (15.412)	Financial charges Others - Net Income tax
Laba bersih periode berjalan										132.760	Pro fit for the period
Penyusutan dan amortisasi	21.148	2.302	3.549	3.557	8.939	86	534	-	-	39.915	Depreciation and amortization
INFORMASILAINNYA											OTHER INFORMATION
ASET											ASSETS
Aset segmen	21.603.240	2.848.293	3.790.868	2.445.284	846.862	60.756	9.458.628	46.528	(11.409.057)	29.691.402	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi										625.460	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian										30.316.862	Total consolidated assets
LIABILITAS											LIABILITIES
Liabilitas segmen	17.837.590	2.220.807	1.153.893	1.333.174	412.029	6.519	2.665.849	55.767	(827.939)	24.857.689	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi										88.655	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian										24.946.344	Total consolidated liabilities

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

30 Juni/June 30 ,2025											
	Perbankan/ <i>Banking</i>	Asuransi/ <i>Insurance</i>	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ <i>Brokerage and underwriting</i>	Lembaga pembiayaan/ <i>Multifinance</i>	Finansial teknologi/ <i>Financial technology</i>	Pengelolaan investasi/ <i>Fund management</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN	841.794	663.350	107.046	190.036	68.306	5.022	589	-	(10.694)	1.865.229	REVENUES
HASIL SEGMENT	561.521	63.728	55.551	82.696	49.472	(1.592)	(19.345)	(287)	(6.532)	785.212	SEGMENT RESULTS
Beban keuangan										(67.136)	Financial charges
Lain - lain - bersih										(5.462)	Others - Net
Pajak penghasilan										(13.13)	Income tax
Laba bersih periode berjalan										107.101	Profit for the period
Penyusutan dan amortisasi	21.370	1.782	3.712	4.630	6.455	68	515	-	-	38.532	Depreciation and amortization
31 Desember/December 31 ,2025											
	Perbankan/ <i>Banking</i>	Asuransi/ <i>Insurance</i>	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ <i>Brokerage and underwriting</i>	Lembaga pembiayaan/ <i>Multifinance</i>	Finansial teknologi/ <i>Financial technology</i>	Pengelolaan investasi/ <i>Fund management</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
INFORMASILAINNYA										OTHER INFORMATION	
ASET										ASSETS	
Aset segmen	20.195.803	2.147.327	4.373.958	2.441.863	993.836	97.336	9.335.080	58.766	(11.214.215)	28.429.754	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan										607.737	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian										29.037.491	Total consolidated assets
LIABILITAS										LIABILITIES	
Liabilitas segmen	16.470.965	1.668.321	1.684.332	1.337.984	588.467	14.813	2.333.278	56.253	(62.130.2)	23.533.111	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan										85.349	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian										23.618.460	Total consolidated liabilities

Informasi Wilayah Geografis

Seluruh pendapatan Kelompok Usaha berasal dari Indonesia.

Geographical Information

All of the Group's revenues derived from Indonesia.

44. DIVIDEN TUNAI DAN PENGGUNAAN LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2024 pada tanggal 25 Juni 2024, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Entitas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2025 pada tanggal 25 Juni 2026, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Entitas.

44. CASH DIVIDENDS AND UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal year 2024 dated June 25, 2025, AGMS has approved not to distribute dividends to the Entity's shareholder.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal year 2025 dated June 25, 2026, AGMS has approved not to distribute dividends to the Entity's shareholder.

45. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko di Kelompok Usaha mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Kelompok Usaha berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Kelompok Usaha secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala, mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

To accomodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a

entitas terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko entitas terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Kerangka manajemen risiko entitas terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Kelompok Usaha memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Kelompok Usaha. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 1% masing-masing tahun 2025 dan 2024 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang

comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of potential risk so that management can take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

The main risks arising from financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign currency risk, equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering the changes and volatility of financial markets in Indonesia.

The Group's Directors reviewed and approved the policies for managing risks which are summarized below:

Interest rate risk

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from the creditors who offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group into any of the financial instruments to manage the interest rate risk exposure.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. One percent increase or decrease in 2025 and 2024, respectively, is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Foreign currency risk

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's

asing bersih Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan .

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Kelompok Usaha terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap Dolar Amerika Serikat. Untuk melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

Pengaruh pada laba (rugi) setelah pajak/ Effect on profit (loss) net of tax					
30 Juni/June 30 ,		30 Juni/June 30 ,			
2026	2025	2026	2025		
		Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million		
Dolar Amerika Serikat	± 0,50% ± 2,0%	± 759	± 300	United States Dollar	

Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Kelompok Usaha terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas Entitas swasta Indonesia. Sehubungan dengan Entitas Indonesia dimana Kelompok Usaha memiliki investasi, kinerja keuangan Kelompok Usaha tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, setara kas, piutang nasabah, deposito yang dijadikan sebagai jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjamin Efek Indonesia, piutang pembiayaan, kredit, piutang pembiayaan murabahah, premi dan aset reasuransi. Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direviu dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu

net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note .

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against United States Dollar. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the United States Dollar. For weakening of Rupiah against the United States Dollar, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies. In connection with Indonesian companies in which the Group have investments, the Group's financial performance is likely to be greatly influenced by economic conditions in Indonesia.

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, cash equivalents, receivables from customers, deposits used as collateral with Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, financing receivables, loans, murabahah financing receivables, premiums and reinsurance assets. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions, while receivable are entered with respected and credit worthy third and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

Credit risk is the risk that the Group may incur losses arising from customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Agunan dan peningkatan kredit lainnya

Kelompok Usaha memiliki agunan berupa simpanan, tanah, gedung, kendaraan dan alat berat. Jumlah dan jenis agunan yang diperlukan bergantung pada risiko kredit. Pedoman pelaksanaan mengenai penerimaan jenis agunan dan parameter penilaian, sudah merupakan kewajiban Kelompok Usaha untuk menghapus properti secara teratur. Secara umum, penambahan yang digunakan untuk mengurangi atau membayar klaim yang masih beredar dan tidak ditempati untuk penggunaan bisnis.

Tabel di bawah menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit kelompok usaha pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas dan setara kas	2.554.295	3.285.531	Cash and cash equivalents
Deposito pada dan piutang dari KPEI	94.933	375.260	Deposits to and receivable from KPEI
Piutang nasabah	456.006	657.549	Receivables from customer
Piutang pembiayaan	1.490.541	1.530.856	Financing receivable
Kredit	12.671.951	11.250.673	Loans
Piutang pembiayaan murabahah	112.709	92.204	Murabahah financing receivables
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah	76.781	67.933	Musyarakah mutanaqisah financing receivable
Aset kontrak asuransi dan reasuransi	665.397	308.959	Insurance and reinsurance contract assets
Piutang lain-lain	572.858	477.977	Other receivables
Jumlah	18.695.471	18.046.942	Total

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Nilai tercatat aset keuangan yang dicatat pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan peningkatan kredit mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Kelompok Usaha pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan

Collateral and other credit enhancements

The Group holds collaterals in the form of deposits, land, buildings, vehicle and heavy equipment. The amount and type of collateral required depends on an assessment of credit risk. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. It is the Group's policy to dispose of repossessed properties in an orderly fashion. In general, the proceeds are used to reduce or repay the outstanding claim, and are not occupied for business use.

The table below shows the Group's maximum exposure to credit risk of June 30, 2026 and December 31, 2025:

The Group conducts business relationships only with third parties who are recognized and credible. The Group has a policy for all third parties who will make trading on credit has to go through verification procedures first. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The carrying amount of the financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses and credit enhancements represents the Group's exposure to credit risk.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk of current cash flow position of the Group shown that short-term revenues are not sufficient to cover short term expenditure. The Group on the date of this report has sufficient liquidity to cover short-term liabilities.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

projections and actual cash flows, including the schedule of long-term debt maturity.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below is a schedule of maturities of financial liabilities of the Group as of June 30, 2026 and December 31, 2025, based on contractual undiscounted payments.

30 Juni/June 30 , 2026						
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non interest bearing
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	142.007	-	-	-	142.007	Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Utang nasabah	248.722	2.899	28.205	-	279.826	Payables to customers
Utang reasuransi	-	-	-	-	-	Reinsurance payable
Utang lain-lain	59.924	201.614	-	-	261.538	Other payables
Utang klaim	3.394	10.181	-	-	13.575	Claim liabilities
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Simpanan	9.512.280	2.831.085	34.778	326	12.378.469	Deposits
Simpanan dari bank lain	1.089.665	122.250	-	-	1.211.915	Deposits from other banks
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	369.216	849.996	355.723	13.458	1.588.393	Loans from bank and non-bank financial institutions
Utang Al- Musyarakah	64.398	56.495	4.493	7.913	133.299	Al- Musyarakah loan
Utang Al- Mudharabah	3.611	11.249	18.573	-	33.433	Al- Mudharabah loan
Utang Obligasi	-	24.270	454.213	-	478.483	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	Obligations under finance lease
Liabilitas surat berharga repo	1.444.170	-	-	-	1.444.170	Securities repo payables
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
Simpanan	1.948.513	-	-	-	1.948.513	Deposits
Simpanan dari bank lain	158.279	-	-	-	158.279	Deposit from other banks
Jumlah	15.044.179	4.110.039	895.985	21.697	20.071.900	Total

31 Desember/December 31 , 2025						
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non interest bearing
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	368.879	-	-	-	368.879	Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Utang nasabah	510.770	2.899	28.205	-	541.874	Payables to customers
Utang reasuransi	-	-	-	-	-	Reinsurance payable
Utang lain-lain	57.720	223.696	-	-	281.416	Other payables
Utang klaim	-	-	-	-	-	Claim liabilities
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Simpanan	9.774.519	2.006.738	-	-	11.781.257	Deposits
Simpanan dari bank lain	892.546	133.500	-	-	1.026.046	Deposits from other banks
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	227.620	1.052.523	362.809	10.043	1.652.995	Loans from bank and non-bank financial institutions
Utang Al- Musyarakah	24.939	97.678	13.056	-	135.673	Al- Musyarakah loan
Utang Al- Mudharabah	2.328	15.206	14.350	-	31.884	Al- Mudharabah loan
Utang Obligasi	-	405.492	447.323	113.764	966.579	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	Obligations under finance lease
Liabilitas surat berharga repo	222.278	-	-	-	222.278	Securities repo payables
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
Simpanan	2.806.524	-	-	-	2.806.524	Deposits
Simpanan dari bank lain	118.578	-	-	-	118.578	Deposit from other banks
Jumlah	15.006.701	3.937.732	865.743	123.807	19.933.983	Total

b. Manajemen Modal

Kelompok Usaha berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

b. Capital Management

The Group strives to achieve the optimal capital structure to achieve its business objectives, including maintaining a healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing shareholder value.

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio leverage maksimum (maximum leverage ratios). Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Some of the debt instruments of the Group have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). The Group has complied with all requirements specified in external capital.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

The management monitors capital by using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity.

Kelompok Usaha terus mengelola pembatasan utang mereka dan struktur modal. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group continues to manage its debt and restrictions on capital structure. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the ratio of consolidated debt to equity of the Group are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pinjaman	17.930.784	18.519.536	Debt
Kas dan setara kas	(2.554.295)	(3.285.531)	Cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	15.376.489	15.234.005	Net debt
Ekuitas	5.370.518	5.419.031	Equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	286%	281%	Debt to equity ratio

Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. Rasio kewajiban penyediaan modal BMNCI dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 24,66% dan 24,53%.

Bank Indonesia requires banks to maintain a certain level of capital adequacy ratio. BMNCI's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is 24.66% and 24.53%.

MNCS diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 dan peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai dengan peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

MNCS is also required to maintain minimum net working capital requirements as specified in the Bapepam regulations and No.V.D.5 and Bapepam-LK regulations No.X.E.1, which among others, determine the Net Working Capital Adjusted for securities firms that operate as a securities broker, investment manager and underwriter. If this is not monitored and adjusted, the level of working capital as per the rules can be below the minimum amount set by the regulator, which can lead to various sanctions ranging from fines to termination of part or all of the business.

Untuk mengatasi risiko ini, MNCS, mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

To manage this risk, MNCS, continues to evaluate the level of working capital requirements under the rules and regulations to monitor the development of net working capital as required and prepare the necessary increase in the minimum limits as per the rules that may occur from time to time in the future.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, MNCS telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, MNCS has met the requirements of Adjusted Net Working Capital and has a paid-up capital above the required capital established by Decree of the Ministry of

Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan entitas efek.

Finance No.179/KMK.010/2003 about ownership shares and securities companies.

Sehubungan dengan permodalan asuransi jiwa dan asuransi umum kerugian sebagaimana diwajibkan oleh POJK Nomor 67 tahun 2016 BAB II pasal 6, entitas asuransi diharuskan memiliki modal disetor minimum Rp150.000 juta. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, MNCL dan MNCAI telah memenuhi persyaratan.

In connection with the capital of life insurance and general insurance, as required by POJK No. 67 of 2016 Chapter II Article 6 companies are required to have a minimum paid up capital of Rp150,000 million. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, MNCL and MNCAI have complied with the requirements.

46. INSTRUMEN KEUANGAN

46. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

a. Classification of Financial Instruments

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

30 Juni/June 30, 2026						
Aset keuangan	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit loss</i>	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Pinjaman Yang diberikan dan Piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Financial assets
Kas dan setara kas	-	-	-	2.554.295	2.554.295	Cash and cash equivalents
Deposito pada dan piutang dari LKP EI	-	-	-	94.933	94.933	Deposits to and receivables from LKPEI
Piutang nasabah	-	-	-	456.006	456.006	Receivable from customers
Efek-efek	2.228.075	1867.084	3.065.963	-	7.161.122	Securities
Piutang pembiayaan	-	-	-	1490.541	1490.541	Financing receivables
Kredit	-	-	-	12.671.951	12.671.951	Loans
Piutang murabahah	-	-	-	112.709	112.709	Murabahah receivables
Piutang Musyarakah Mutanaqis ah	-	-	-	76.781	76.781	Musyarakah Mutanaqis ah receivables
Aset kontrak asuransi dan reasuransi	-	-	-	665.397	665.397	Insurance and reinsurance contract assets
Aset lain-lain	-	-	-	594.698	594.698	Other assets
Jumlah Aset	2.228.075	1867.084	3.065.963	18.717.311	25.878.433	Total Assets

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember/December 31, 2025						
Aset keuangan	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit loss</i>	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Pinjaman Yang diberikan dan Piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Financial assets
Kas dan setara kas	-	-	-	3.285.531	3.285.531	Cash and cash equivalents
Deposito pada dan piutang dari KPEI	-	-	-	375.260	375.260	Deposits to and receivables from KPEI
Piutang nasabah	-	-	-	657.549	657.549	Receivable from customers
Efek-efek	2.230.614	1.868.238	2.516.471	-	6.615.323	Securities
Piutang pembiayaan	-	-	-	1.530.856	1.530.856	Financing receivables
Kredit	-	-	-	11.250.673	11.250.673	Loans
Piutang murabahah	-	-	-	92.204	92.204	Murabahah receivables
Piutang Musyarakah Mutanaqisah	-	-	-	67.933	67.933	Musyarakah Mutanaqisah receivables
Aset kontrak asuransi dan reasuransi	-	-	-	308.959	308.959	Insurance and reinsurance contract assets
Aset lain-lain	-	-	-	481.351	481.351	Other assets
Jumlah Aset	2.230.614	1.868.238	2.516.471	18.050.316	24.665.639	Total Assets

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Liability at amortized cost</u>
Simpanan	14.326.982	14.587.781	Deposits
Simpanan dari bank lain	1.370.194	1.144.624	Deposits from other banks
Liabilitas segera	111.625	88.995	Liabilities immediately payable
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan efek Indonesia	142.007	368.879	Payables to Indonesian clearing and securities guarantee institution
Utang nasabah	279.826	541.874	Customers Payables
Utang lain-lain	275.113	281.416	Other payables
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi	2.155.771	1.646.598	Insurance and reinsurance contracts liability
Utang bank dan institusi keuangan non bank	1.588.393	1.652.995	Loans from bank and non-bank financial institutions
Utang Al - Musyarakah	133.299	135.673	Al - Musyarakah loan
Utang Al - Mudharabah	33.433	31.884	Al - Mudharabah loan
Utang obligasi	478.483	966.579	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	1.444.170	222.278	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	22.339.296	21.669.576	Total Liabilities

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

b. Fair Value of Financial Instruments

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

	30 Juni/June 30 , 2026		31 Desember/December 31 , 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial asset</u>
Kredit	12.671.951	12.671.951	10.886.509	10.886.509	Loans
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortis	1.867.084	1.867.084	1.868.238	1.868.238	Amortized cost securities
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liability</u>
Simpanan	14.326.982	14.326.982	14.380.450	14.380.450	Deposits
Simpanan dari bank lain	1.370.194	1.370.194	799.826	799.826	Deposits from other banks
Utang obligasi	478.483	478.483	937.046	937.046	Bonds payable

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito pada dan piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Entitas Efek Indonesia, piutang nasabah, piutang murabahah, piutang musyarakah mutanaqisah, premi dan aset reasuransi, simpanan, simpanan dari bank lain, Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Entitas Efek Indonesia, utang kepada nasabah, liabilitas lain-lain, utang reasuransi dan utang lain-lain, utang Al-Musyarakah, utang Al-Mudharabah, asuransi dan liabilitas kontrak investasi, dan kewajiban sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow*.

Tabel berikut ini memberikan kondisi dari nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial assets and non-financial asset and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash and cash equivalent, deposit to and receivables from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, receivable from customers, financing receivables, murabahah financing receivables, musyarakah mutanaqisah financing receivables, premiums and reinsurance assets, deposits, deposits from other banks, payable to Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, payable to customers, other liabilities, reinsurance and other payables, al-musyarakah and al-mudharabah loan, and insurance and investment contract liability, and obligation under finance lease approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.
- Fair value of securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.
- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis.

The following tables provide an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni/June 30, 2026				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value
Aset keuangan				Financial assets
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1433.064	-	1433.064	Rupiah Securities of Bank Indonesia
Obligasi pemerintah Indonesia	10.318	-	10.318	Indonesian government bonds
Efek ekuitas	236.197	-	236.197	Equity securities
Reksadana	703.775	-	703.775	Mutual funds
Surat Berharga Syariah Negara	37.212	-	37.212	Sharia Government Securities
Obligasi lainnya	645.397	-	645.397	Other Bonds
Sub jumlah	3.065.963	-	3.065.963	Sub total
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit loss
Dana kelolaan				Managed funds
Obligasi pemerintah Indonesia	539.099	-	539.099	Indonesian government bonds
Reksadana	662.017	-	662.017	Mutual funds
Efek ekuitas	271.706	-	271.706	Equity securities
Obligasi lainnya	362.145	-	362.145	Other Bonds
Surat Perbendaharaan Negara	383.142	-	383.142	State Treasury Letter
Tagihan derivatif	9.966	-	9.966	Derivative receivables
	-	416	416	
Sub jumlah	2.228.075	416	2.228.491	Sub total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which fair values are disclosed
Aset keuangan				Financial assets
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Obligasi pemerintah Indonesia	1519.948	-	1519.948	Indonesian government bonds
Obligasi Republik Indonesia (ORI)	13.435	-	13.435	Indonesian Retail Government (ORI)
Obligasi	292.701	-	292.701	Bonds
Surat Berharga Syariah Negara	41000	-	41000	Sharia Government Securities
Sub jumlah	1867.084	-	1867.084	Sub total
Pinjaman yang diberikan dan piutang				Loans and receivable
Kredit				Loans
	-	-	12.671.951	12.671.951
Jumlah Aset	7.161.122	416	12.671.951	19.833.489
				Total Assets

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

30 Juni/June 30 , 2026					
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total		
Liabilitas diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diperdagangkan					Trading
Liabilitas derivatif					Derivative payables
-	519	-	519		
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan					Liabilities to which fair value are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Simpanan					Deposits
-	-	14.326.982	14.326.982		
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
-	-	1.370.194	1.370.194		
Utang obligasi					Bonds payable
478.483	-	-	478.483		
Jumlah Liabilitas	478.483	519	15.697.176	16.176.178	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	6.682.639	(103)	(3.025.225)	3.657.311	Net Assets (Liabilities)
31 Desember/December 31 , 2025					
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total		
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial assets
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia					Rupiah Securities of Bank Indonesia
1.764.950	-	-	1.764.950		
Obligasi pemerintah Indonesia					Indonesian government bonds
101.645	-	-	101.645		
Efek ekuitas					Equity securities
265.267	-	-	265.267		
Reksadana					Mutual funds
370.468	-	-	370.468		
Obligasi lainnya					Other Bonds
14.141	-	-	14.141		
Sub jumlah	2.516.471	-	-	2.516.471	Sub total
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit loss
Dana kelolaan					Managed funds
536.554	-	-	536.554		
Obligasi pemerintah Indonesia					Indonesian government bonds
690.222	-	-	690.222		
Reksadana					Mutual funds
239.837	-	-	239.837		
Efek ekuitas					Equity securities
431.943	-	-	431.943		
Obligasi lainnya					Other Bonds
312.945	-	-	312.945		
Surat Perbendaharaan Negara					State Treasury Letter
19.113	-	-	19.113		
Tagihan derivatif					Derivative receivables
-	816	-	816		
Sub jumlah	2.230.614	816	-	2.231.430	Sub total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Aset keuangan					Financial assets
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Obligasi pemerintah Indonesia					Indonesian government bonds
1.003.874	-	-	1.003.874		
Obligasi Republik Indonesia (ORI)					Indonesian Retail Government (ORI)
12.635	-	-	12.635		
Obligasi					Bonds
836.729	-	-	836.729		
Surat Berharga Syariah Negara					Sharia Government Securities
15.000	-	-	15.000		
Sub jumlah	1.868.238	-	-	1.868.238	Sub total
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivable
Kredit					Loans
-	-	11.250.673	11.250.673		
Jumlah Aset	6.615.323	816	11.250.673	17.866.812	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diperdagangkan					Trading
Liabilitas derivatif					Derivative payables
-	639	-	639		
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan					Liabilities to which fair value are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Simpanan					Deposits
-	-	14.587.781	14.587.781		
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
-	-	1.144.624	1.144.624		
Utang obligasi					Bonds payable
966.579	-	-	966.579		
Jumlah Liabilitas	966.579	639	15.732.405	16.699.623	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	5.648.744	177	(4.481.732)	1.167.189	Net Assets (Liabilities)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari tingkat 1 menjadi tingkat 2, dan sebaliknya.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there is no movement in fair value measurement method from level 1 to level 2, and vice versa.

47. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

47. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITY

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Perolehan aset tetap melalui: Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	1.092	216	Acquisition of fixed assets through: finance lease and other payable

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

30 Juni/June 30, 2026					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus kas - neto/ Cash flow - net	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending balance		
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.652.995	(51.446)	(13.156)	1.588.393	Loans from bank and non-bank financial institutions
Utang Al-Musyarakah	135.673	(2.425)	51	133.299	Al-Musyarakah loan
Utang Al-Mudharabah	31.884	1.549	1	33.433	Al-Mudharabah loan
Utang obligasi	966.579	(489.115)	1.019	478.483	Bonds payable

31 Desember/December 31, 2025					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus kas - neto/ Cash flow - net	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending balance		
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.257.248	395.752	(5)	1.652.995	Loans from bank and non-bank financial institutions
Utang Al-Musyarakah	109.424	25.991	258	135.673	Al-Musyarakah loan
Utang Al-Mudharabah	31.408	476	(0)	31.884	Al-Mudharabah loan
Utang obligasi	937.046	30.130	(597)	966.579	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	1.947	(1.947)	-	-	Obligations under finance lease

48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

48. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2026.

The Entity's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on July 31, 2026.